

**TINDAK TUTUR REPRESENTATIF DALAM FILM *LE FABULEUX DESTIN*  
*D'AMÉLIE POULAIN* KARYA JEAN PIERRE JEUNET DAN GUILLAUME  
LAURANT**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**SWESTI INTAN PRAMESTI**

NIM 09204241024

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2013**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Tindak Tutur Representatif Dalam Film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 29 Agustus 2013

Pembimbing

Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum

NIP. 19600414 198003 2 001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Tindak Tutur Representatif Dalam Film *Le Fabuleux Destin d'Amelie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 27 September 2013 dan dinyatakan lulus.

### Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Rohali, M. Hum.	Ketua Penguji		Oktober 2013
Herman, S. Pd., M. Pd.	Sekretaris Penguji		Oktober 2013
Dra. Norberta Nastiti Utami, M. Hum.	Penguji Utama		Oktober 2013
Dr. Roswita Lumbang Tobing, M. Hum.	Penguji Pendamping		Oktober 2013

Yogyakarta, Oktober 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Swesti Intan Pramesti  
NIP : 09204241024  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 29 Agustus 2013

Penulis



Swesti Intan Pramesti

NIM. 09204241024

## **MOTTO**

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu,  
sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah: 153)

Always remember what you're fighting for #YourDreams

@agnesmo

Disiplin diri adalah pondasi dari semua kesuksesan.

Lemah disiplin diri akan mengantarkan kita pada kegagalan.

@kata2bijak

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan untuk:*

*Kedua orang tuaku,*

*Ibu terkasih*, yang telah membesarkanku, mendidikku, mengajariku tentang arti kehidupan. Ibuku, dengan kasih sayangnya yang luar biasa dan dukungannya yang tiada pernah berhenti, serta doa yang selalu dipanjatkan.

*Ayah tercinta*, yang telah bekerja keras dan berjuang demi pendidikanku.

*Kakak-kakakku tersayang*, yang telah mengajarkan ilmu-ilmu dan pengetahuan yang luar biasa hebat dan sangat bermanfaat bagiku.

*Sahabatku tersayang*, dengan cinta, kasih sayang, doa, kesetiaan, dan bantuan serta dukungan yang luar biasa indahnya demi kesuksesanku dalam menyelesaikan karya tulis ini.

*Teman-teman seperjuanganku*, dengan kasih sayang, persahabatan, keceriaan, dan dukungan, serta semangat yang selalu diberikan mereka di setiap waktu.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Tindak Tutur Representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan.
2. Ibu Dr. Roswita Lumban Tobing, M. Hum, selaku dosen pembimbing, yang penuh dengan kesabaran telah membimbing, memberikan arahan, dan dorongan yang tidak hentinya disela-sela kesibukan.
3. Staf pengajar Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan.
4. Admin Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, yang selalu memberikan kemudahan administrasi dan bantuan.
5. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan.
6. Sahabat-sahabatku, Hani, Tika, Nopex, Delvira, Nina, Wati, dan teman-teman angkatan 2009 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terimakasih atas kasih sayang, dukungan, serta bantuannya.

Yogyakarta, 29 Agustus 2013

Penulis



Swesti Intan Pramesti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
EXTRAIT.....	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN .....	 1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah .....	7
C.Batasan Masalah.....	7
D.Rumusan Masalah .....	8
E.Tujuan penelitian .....	8



F.Manfaat Penelitian .....	8
G.Batasan Istilah .....	9
 BAB II. LANDASAN TEORI .....	 11
A.Pragmatik .....	11
B.Tindak Tutur .....	13
1.Tindak Lokusi .....	14
2.Tindak Ilokusi .....	15
3.Tindak Perlokusi .....	16
C.Fungsi Tindak Tutur Ilokusi .....	17
1.Tindak Tutur Deklaratif .....	18
2.Tindak Tutur Representatif .....	19
3.Tindak Tutur Ekspresif .....	20
4.Tindak Tutur Direktif .....	21
5.Tindak Tutur Komisif .....	22
D.Jenis dan Fungsi Tindak Tutur Representatif .....	23
1.Asertif .....	23
2.Prediktif .....	24
3.Retrodiktif .....	25
4.Deskriptif .....	26
5.Askriptif .....	26
6.Informatif .....	27
7.Konfirmatif .....	28
8.Konsesif .....	28
9.Retraktif .....	29
10.Asentif .....	30
11.Dissentif .....	30
12.Disputatif .....	31
13.Responsif .....	32
14.Sugestif .....	32

15. Suppositif .....	33
E. Konteks Tuturan .....	34
F. Film .....	39
G. Penelitian yang Relevan .....	40
 BAB III. METODE PENELITIAN .....	 43
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	43
B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	43
C. Instrumen Penelitian .....	47
D. Metode dan Teknik Analisis Data .....	47
E. Uji Keabsahan Data .....	53
1. Validitas .....	53
2. Reliabilitas .....	54
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 55
A. Hasil Penelitian .....	55
1. Jenis Tindak Tutur Representatif .....	55
2. Fungsi Tindak Tutur Representatif .....	55
B. Pembahasan .....	57
1. Asertif .....	57
a. Fungsi Menyatakan .....	57
b. Fungsi Menolak .....	60
2. Prediktif .....	62
3. Retrodiktif .....	65
4. Deskriptif .....	67
5. Informatif .....	69
a. Fungsi Menginformasikan .....	70
b. Fungsi Menekankan .....	72
c. Fungsi Menunjukkan .....	74

d.Fungsi Menceritakan .....	76
6.Konfirmatif.....	79
7.Konsesif .....	81
8.Retraktif .....	83
a.Fungsi Membenarkan .....	83
b.Fungsi Menyanggah .....	85
9.Asentif.....	87
10.Dissentif .....	89
11.Disputatif.....	92
12.Responsif.....	94
13.Sugestif.....	96
a.Fungsi Berspekulasi .....	96
b.Fungsi Menyarankan .....	98
14.Suppositif .....	100
 BAB V. PENUTUP.....	 103
A.Kesimpulan .....	103
B.Saran.....	104
C.Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Prancis .....	104
 DAFTAR PUSTAKA .....	 105
 LAMPIRAN.....	 107

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Klasifikasi Data.....	46
--------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Amélie memberikan uang kepada seorang pria .....	52
Gambar II. Amélie berkunjung kerumah Madame Wallace .....	58
Gambar III. Dominique Bredoteau I menolak permintaan Amélie.....	60
Gambar IV. Amélie memprediksi bahwa Nino telah mempunyai pacar .....	63
Gambar V. Amélie melaporkan bahwa ia menemukan album foto .....	65
Gambar VI. Amélie mendeskripsikan suasana di jalan .....	67
Gambar VII. Tuan Dufayel memberi informasi tentang Bretodeau .....	70
Gambar VIII. Collignon menekankan bahwa pada tahun 50-an ia berumur 2 tahun	72
Gambar IX. Asisten rumah tangga menunjukkan Dominique Bredoteau III.....	74
Gambar X. Ayah Amélie menceritakan alasannya untuk tidak lagi berlibur ....	77
Gambar XI. Tuan Dufayel mengkonfirmasi identitas nama asli dirinya .....	79
Gambar XII. Amélie menggunakan mesin telepon bel rumah.....	81
Gambar XIII. Bredoteau ke-I membenarkan bahwa memang benar ia bernama Bredoteau .....	83
Gambar XIV. Amélie menyanggah pernyataan yang disampaikan oleh si penjual koran.....	85
Gambar XV. Tuan Dufayel menyetujui pernyataan Amélie.....	88
Gambar XVI. Georgette menyatakan tidak setuju dengan pernyataan Suzanne	90
Gambar XVII. Gina merasa keberatan dengan perlakuan Joseph.....	92
Gambar XVIII. Tuan Dufayel merespon pernyataan Amélie dengan cepat .....	94
Gambar XIX. Amélie berspekulasi, Ayahnya mempunyai pasangan.....	96
Gambar XX. Amélie memberikan saran kepada Ayahnya .....	98
Gambar XXI. Amélie memperkirakan tentang kondisi kurcaci Ayahnya .....	100

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: <i>Résumé de Mémoire</i> .....	107
Lampiran 2: Tabel 1. Klasifikasi Data Tindak Tutur Representatif.....	121

**TINDAK TUTUR REPRESENTATIF DALAM FILM *LE FABULEUX DESTIN D'AMÉLIE POULAIN* KARYA JEAN PIERRE JEUNET DAN GUILLAUME LAURANT**

Oleh  
Swesti Intan Pramesti  
NIM 09204241024

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant dan (2) untuk mendeskripsikan fungsi-fungsi tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant.

Subjek penelitian ini adalah semua tuturan yang terdapat dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant. Objek penelitian ini adalah semua tuturan yang mengandung tindak tutur representatif dalam film tersebut. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik SBLC dan teknik catat yang dibantu dengan tabel data. Data dianalisis dengan metode padan referensial dan metode padan pragmatis. Keabsahan data diperoleh melalui validitas semantis, sedangkan reliabilitas diuji dengan *intrarater* dan *expert judgement*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat jenis tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant, yaitu tindak asertif, prediktif, retrodiktif, deskriptif, informatif, konfirmatif, konsesif, rekraktif, asentif, dissentif, disputatif, responsif, sugestif, suppositif dan (2) tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant berfungsi untuk a). menyatakan dan menolak (asertif), b). memprediksi (prediktif), c). melaporkan (retrodiktif), d). mendeskripsikan (deskriptif), e). menginformasikan, menekankan, menunjukkan, dan menceritakan (informatif), f). mengkonfirmasikan (konfirmatif), g). mengizinkan (konsesif), h). membenarkan dan menyanggah (rekraktif), i). menyetujui (asentif), j). menyatakan tidak setuju (dissentif), k). berkeberatan (disputatif), l). merespon (responsif), m). berspekulasi dan menyarankan (sugestif), n). memperkirakan (suppositif). Jenis dan fungsi tindak tutur representatif yang paling banyak digunakan dalam film tersebut adalah jenis informatif (sejumlah 77 data) dan yang berfungsi untuk menginformasikan (sejumlah 40 data) dari 198 data keseluruhan yang ada. Hal tersebut menunjukkan bahwa penutur menggunakan tuturan representatif untuk menginformasikan suatu hal kepada mitra tutur.

**Kata Kunci:** Pragmatik, jenis, dan fungsi tindak tutur representatif

**L'ACTE REPRÉSENTATIF DANS LE FILM *LE FABULEUX DESTIN D'AMÉLIE POULAIN* PAR JEAN PIERRE JEUNET ET GUILLAUME LAURANT**

Par  
Swesti Intan Pramesti  
NIM 09204241024

**EXTRAIT**

Cette recherche a pour but (1) de décrire les types d'acte représentatif dans le film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* par Jean Pierre Jeunet et Guillaume Laurant (2) de décrire les fonctions d'acte représentatif dans le film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* par Jean Pierre Jeunet et Guillaume Laurant.

Le sujet de cette recherche est tous les paroles dans le film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* par Jean Pierre Jeunet et Guillaume Laurant. L'objet de cette recherche est tous les paroles qui ont l'acte représentatif dans ce film. Les données sont collectées en employant la technique de lecture attentive et d'inscription à l'aide des tableaux de données. Les données sont analysées en employant la méthode d'identité par la référence et la méthode d'identité pragmatique. La validité des données est fondée sur la validité sémantique, tandis que la fidélité est examinée par *intrarater* et *expert judgement*.

Les résultats de la recherche montrent que (1) le type d'acte représentatif dans le film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* par Jean Pierre Jeunet et Guillaume Laurant est l'acte assertif, prédictif, retrodictif, descriptif, informatif, confirmatif, concessif, rétractif, assentif, dissentif, disputatif, responsif, suggestif, suppositif et (2) l'acte représentatif dans le film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* par Jean Pierre Jeunet et Guillaume Laurant a les fonctions pour a). affirmer et refuser (l'acte assertif), b). prévoir (l'acte prédictif), c). faire un rapport (l'acte retrodictif), d). décrire (l'acte descriptif), e). informer, comprimer quelque chose, montrer, et raconter (l'acte informatif), f). confirmer (l'acte confirmatif), g). autoriser (l'acte concessif), h). corriger et s'opposer (l'acte rétractif), i). donner son accord (l'acte assentif), j). donner son désaccord (l'acte dissentif), k). faire d'objection (l'acte disputatif), l). répondre (l'acte responsif), m). faire des spéculations et suggérer (l'acte suggestif), n). estimer (l'acte suppositif). La plus dominante de toute les types et les fonctions d'acte representatif dans ce film est l'acte informatif, il y a 77 données et pour la fonction d'informer, c'est 40 données. Cela signifie que le locuteur utilise l'acte représentatif pour informer quelque chose à l'interlocuteur.

**Le mot clé: La pragmatique, le type, et la fonction d'acte représentatif**



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Kushartanti, 2005: 3). Berdasarkan pengertian tersebut, bahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat sebagai alat komunikasi. Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan yaitu berupa tuturan. Makna tuturan-tuturan tersebut dapat dikaji dalam bidang ilmu pragmatik. Pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh mitra tutur. Dengan demikian, studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan penutur dengan tuturan-tuturannya daripada dengan makna terpisah dari kata yang dipergunakan dalam tuturan itu sendiri.

Setiap makna dalam sebuah tuturan dapat memiliki makna yang tersirat maupun makna yang tersurat. Makna tersebut tidak lepas dari sebuah konteks pembicaraan yang melingkupinya, sehingga konteks sebuah tuturan dapat diartikan sebagai aspek-aspek terjadinya sebuah tuturan. Tuturan dapat memunculkan pengaruh terhadap mitra tutur untuk melakukan sesuatu yang disebut dengan tindak tutur. Istilah tindak tutur muncul karena di dalam mengucapkan sesuatu, penutur tidak semata-mata menyatakan tuturan, tetapi dapat mengandung maksud di balik tuturan itu. Purwo (1990: 16) mendefinisikan tuturan sebagai ujaran kalimat pada konteks yang sesungguhnya.

Austin (1968: 108) membagi tiga klasifikasi tindak tutur, yaitu tindak tutur lokusi (*locutionary acts*), tindak tutur ilokusi (*illocutionary acts*), dan tindak tutur perlokusi (*perlocutionary acts*). Tindak tutur lokusi merupakan bentuk tuturan kalimat dengan makna atau referensi yang ekuivalen dengan arti secara tradisional. Tindak tutur ilokusi merupakan tindak mengucapkan suatu pernyataan, tawaran, janji, dan peringatan yang dilakukan penutur dalam pengucapan kalimat. Tindak tutur perlokusi menghasilkan efek yang ditimbulkan oleh suatu tuturan atau pengucapan sesuatu, seperti kekaguman, himbauan, dan bujukan.

Tindak tutur ilokusi merupakan tuturan yang mempunyai daya (konvensional) tertentu (Leech, 2011: 281), seperti yang tampak pada contoh berikut.

(1) *I've just made some coffe.* (Yule, 2006: 84)  
Saya baru saja membuat kopi.

Tindak tutur ilokusi ditampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan. Tuturan (1) dapat dituturkan dengan tujuan untuk membuat suatu pernyataan, tawaran, penjelasan, atau maksud-maksud komunikatif lainnya. Hal itu disebut juga sebagai penekanan ilokusi tuturan.

Yule (2006: 92-94) menjelaskan sistem klasifikasi umum yang mencantumkan lima jenis fungsi tindak tutur ilokusi, yaitu deklaratif, representatif, ekspresif, direktif, dan komisif. Tindak tutur deklaratif adalah jenis tindak tutur yang mengubah keadaan mitra tutur melalui tuturan. Penutur harus memiliki peran institusional khusus, dalam konteks khusus, untuk menampilkan suatu deklarasi secara tepat. Tindak tutur representatif adalah jenis tindak tutur

yang menyatakan hal yang diyakini penutur berupa pernyataan suatu fakta, penegasan, kesimpulan, dan pendeskripsian. Penutur membuat mitra tutur mempercayai hal yang dinyatakan dan diyakini penutur.

Selanjutnya, tindak tutur ekspresif adalah jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur ini mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis dan dapat berupa pernyataan kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian, kesenangan, atau kesengsaraan. Tindak tutur direktif adalah jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Jenis tindak tutur ini menyatakan hal yang menjadi keinginan penutur. Tindak tutur direktif meliputi: perintah, pemesanan, permohonan, pemberian saran, dan bentuknya dapat berupa kalimat positif dan negatif. Tindak tutur komisif adalah jenis tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk mengikatkan dirinya terhadap tindakan-tindakan di masa yang akan datang. Tindak tutur ini dapat berupa: janji, ancaman, penolakan, ikrar, dan dapat ditampilkan sendiri oleh penutur atau penutur sebagai anggota kelompok.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan film sebagai sumber data penelitian karena film merupakan salah satu media paling efektif untuk dikaji dalam kajian tindak tutur. Hal itu dikarenakan, dalam sebuah film terdapat tuturan-tuturan yang merupakan refleksi cerita dari kehidupan nyata. Tuturan tersebut tidak hanya berkaitan dengan unsur bahasa itu sendiri, namun juga mempertimbangkan unsur-unsur lain di luar konteks bahasa, misalnya orang yang terlibat topik pembicaraan, tempat terjadinya percakapan, alasan terjadinya percakapan dan sebagainya.

Film yang dapat digunakan sebagai sumber data penelitian dalam kajian tindak tutur ini adalah film yang berjudul *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant. Penelitian ini akan mengkaji salah satu klasifikasi tindak tutur ilokusi, yaitu tindak tutur representatif. Klasifikasi jenis dan fungsi tindak tutur representatif adalah asertif, prediktif, retrodiktif, deskriptif, askriptif, informatif, konfirmatif, konsesif, retraktif, asentif, dissentif, disputatif, responsif, sugestif, dan suppositif (Ibrahim, 1993: 16-21). Adapun contoh-contoh tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* yang termasuk dalam jenis informatif adalah sebagai berikut.

(2) *Monsieur Dufayel: **Bretodeau! Pas Bredoteau.** Vous, vous avez besoin d'un petit vin chaud à la channelle. Venez, mais venez.*

Tuan Dufayel: Bretodeau! Bukan Bredoteau. Kamu, kamu membutuhkan sedikit anggur hangat untuk merenung. Mari silahkan masuk.

(3) *Amélie: Amélie Poulain. **Je suis serveuse au...***

Amélie: Amélie Poulain. Saya adalah pelayan di...

Tuturan (2) dilakukan oleh Tuan Dufayel dan Amélie. Tuturan (2) terjadi di tangga sebuah apartemen dekat dengan kediaman Tuan Dufayel. Tuturan (2) oleh Tuan Dufayel tersebut bertujuan untuk memberitahukan informasi yang benar kepada Amélie tentang nama seorang pria yang sedang dicari oleh Amélie. Tuan Dufayel menginformasikan bahwa pria yang dicari oleh Amélie bernama Bretodeau, bukan Bredoteau. Kemudian, Tuan Dufayel menawarkan sedikit anggur dan mengajak Amélie untuk masuk ke kediamannya.

Pada tuturan (2) ***Bretodeau! Pas Bredoteau*** menunjukkan bahwa tuturan tersebut tidak hanya bermaksud untuk mengatakan nama identitas seseorang yang dicari oleh Amélie, tetapi juga bermaksud untuk memberikan informasi yang

benar kepada Amélie tentang nama identitas seseorang yang dicari Amélie. Dalam hal ini, penutur bermaksud membentuk kepercayaan mitra tutur terhadap hal yang diinformasikan oleh penutur. Oleh karena itu, tuturan tersebut merupakan tindak tutur representatif dengan jenis informatif yang berfungsi menginformasikan.

Tuturan (3) disampaikan oleh Amélie sebagai penutur dan Tuan Dufayel sebagai mitra tutur. Tuturan tersebut terjadi di dalam rumah Tuan Dufayel. Pada tuturan (3) yang disampaikan oleh penutur *Amélie Poulain, je suis serveuse au...* menunjukkan bahwa tuturan tersebut tidak hanya bermaksud untuk menyatakan identitas nama penutur, tetapi juga bermaksud untuk memberikan informasi tentang status pekerjaan. Dalam hal ini, penutur membuat mitra tutur percaya atas hal yang disampaikan oleh penutur. Oleh karena itu, tuturan tersebut merupakan salah satu tindak tutur representatif dengan jenis informatif yang berfungsi menginformasikan.

Selain contoh-contoh tersebut di atas, dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* terdapat contoh tindak tutur representatif dengan jenis asertif, seperti pada contoh tuturan berikut ini.

(4) *Amélie: Depuis cinq ans que j'habite ici, c'est la première fois que je vous croise.*

Amélie: Sejak lima tahun saya tinggal disini, ini pertama kalinya bahwa saya berpapasan dengan Anda.

Amélie menyampaikan tuturan (4) tersebut ketika dirumah Tuan Dufayel. Tuturan tersebut terjadi saat Amélie memasuki rumah Tuan Dufayel. Amélie menyampaikan tuturan *depuis cinq ans que j'habite ici, c'est la première fois que je vous croise* dengan maksud menyatakan bahwa selama lima tahun ia tinggal di apartemen, baru pertama kali, Amélie melihat Tuan Dufayel. Dalam hal

ini, penutur bertujuan untuk menyatakan tentang hal yang penutur alami dan rasakan kepada mitra tutur. Oleh karena itu, tuturan (4) tersebut merupakan salah satu tindak tutur representatif dengan jenis asertif yang berfungsi menyatakan.

Berdasarkan contoh-contoh tersebut di atas, tindak tutur representatif yang terdapat dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant dapat dikaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian karena tindak tutur representatif yang terdapat pada film tersebut memiliki jenis dan fungsi yang beragam. Selain itu, film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant ini termasuk dalam karya film populer Prancis pada tahun 2001 dengan genre komedi romantis. Film ini menjadi lebih populer setelah memperoleh penghargaan dari berbagai festival film internasional, seperti penghargaan *best film* di *European Movie Awards*, empat *César Awards* (termasuk *best film* dan *best director*), dan dua *BAFTA Awards* (termasuk *best original screenplay*), serta dinominasikan untuk lima *Academy Awards* (<http://fr.wikipedia.org/wiki/LeFabuleuxDestinD'AméliePoulain>). Film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* ini pun memiliki cerita yang menarik, yaitu tentang kisah hidup seorang gadis polos, *Amélie Poulain*, yang tumbuh dewasa dan memutuskan untuk menjalani hidupnya dengan menolong orang-orang sekitarnya serta menemukan cinta sejati.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut.

1. Perlunya pendeskripsian tentang jenis-jenis tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant.
2. Perlunya pendeskripsian fungsi-fungsi tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant.
3. Perlunya pendeskripsian konteks kejadian tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya agar tidak menyimpang dari topik yang dikaji. Selain itu, pembatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan agar penelitian dapat lebih sistematis dan fokus terhadap topik yang dikaji. Dengan demikian, batasan masalah dalam penelitian ini akan difokuskan pada:

1. jenis-jenis tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant.
2. fungsi-fungsi tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Jenis-jenis tindak tutur representatif apa sajakah yang terdapat dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant?
2. Bagaimanakah fungsi-fungsi tindak tutur representatif yang terdapat dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant.
2. Mendeskripsikan fungsi-fungsi tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah literatur kajian pragmatik, khususnya kajian tentang tindak tutur representatif.



2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca tentang kajian tindak tutur representatif dalam sebuah film, serta dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, berbagai macam jenis dan fungsi tindak tutur representatif dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran tentang bagaimana cara mengungkapkan tuturan-tuturan representatif dalam kehidupan sehari-hari dengan Bahasa Prancis.

#### **G. Batasan Istilah**

Untuk membentuk kesamaan konsep yang mengarah pada keseluruhan proses penelitian, perlu dirumuskan batasan istilah yang berhubungan dengan judul penelitian.

##### **1. Tindak Tutur**

Tindakan-tindakan yang ditampilkan melalui tuturan biasanya disebut tindak tutur. Istilah-istilah deskriptif untuk tindak tutur yang berlainan digunakan untuk maksud komunikatif penutur dalam menghasilkan tuturan. Penutur berharap maksud komunikatifnya akan dimengerti oleh mitra tutur. Penutur dan mitra tutur biasanya terbantu oleh keadaan sekitar lingkungan terjadinya tuturan itu yang disebut dengan peristiwa tutur (Yule, 2006: 82).

##### **2. Tindak Tutur Ilokusi**

Tindak tutur ilokusi merupakan tindak yang dilakukan dengan mengatakan sesuatu, dan mencakup tindak-tindak seperti bertaruh, berjanji, menolak, dan memesan (Ibrahim, 1993: 115).

### 3. Tindak Tutur Representatif

Tindak tutur representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya akan kebenaran atas apa yang diujarkan. Tindak tutur representatif merupakan salah satu jenis tindak tutur yang menyatakan apa yang diyakini penutur kasus atau bukan. Pernyataan suatu fakta, penegasan, kesimpulan, dan pendeskripsian (Yule, 2006: 92-93).

### 4. Jenis dan Fungsi Tindak Tutur Representatif

Adapun jenis dan fungsi tindak tutur representatif adalah asertif, prediktif, retrodiktif, deskriptif, askriptif, informatif, konfirmatif, konsesif, retraktif, asentif, dissentif, disputatif, responsif, sugestif, dan suppositif (Ibrahim, 1993: 16-21).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pragmatik**

Pragmatik adalah telaah mengenai segala aspek makna yang tidak tercakup dalam teori semantik, atau dengan perkataan lain, membahas segala aspek makna ucapan yang tidak dapat dijelaskan secara tuntas oleh referensi langsung pada kondisi-kondisi kebenaran kalimat yang diucapkan (Tarigan, 2009: 31). Wijana (1996: 1) berpendapat bahwa pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan dalam komunikasi.

Yule (2006: 3-4) menyatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh mitra tutur (atau pembaca). Dengan demikian, pragmatik lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan penutur dengan tuturan-tuturannya daripada dengan makna terpisah dari kata yang digunakan dalam tuturan itu sendiri. Pragmatik adalah kajian tentang maksud yang disampaikan penutur di dalam suatu konteks khusus dan bagaimana konteks itu berpengaruh terhadap tuturannya. Pragmatik bertujuan mengkaji tentang bagaimana cara penutur menyampaikan tuturannya. Tuturan tersebut disesuaikan dengan mitra tutur yang mereka ajak berbicara, dimana, kapan, dan dalam keadaan apa. Oleh karena itu, pragmatik merupakan studi tentang makna kontekstual.

Pragmatik juga mengkaji cara mitra tutur dapat menyimpulkan tentang hal yang dituturkan agar dapat sampai pada suatu interpretasi makna yang

dimaksudkan oleh penutur. Tarigan (2009: 30) menyatakan bahwa pragmatik menelaah ucapan-ucapan khusus dalam situasi-situasi khusus yang merupakan suatu konteks sosial. Pendapat tersebut, sejalan dengan pandangan Leech (2011: 8) bahwa pragmatik adalah studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar. Adapun aspek-aspek situasi ujar menurut Leech (2011: 19-20) adalah yang menyapa (penyapa) atau yang disapa (pesapa), konteks sebuah tuturan, tujuan sebuah tuturan, dan tuturan sebagai bentuk tindakan atau kegiatan (tindak tutur).

Selanjutnya, Levinson (1983: 9) menyatakan bahwa *pragmatics is the study of those relations between language and context that are grammaticalized, or encoded in the structure of a language*. (Pragmatik adalah telaah mengenai hubungan antara bahasa dan konteks yang tergramatisasikan atau disandikan dalam struktur suatu bahasa). *La pragmatique* (Tutescu, 1979: 10) *est l'étude des actes de langage et des contextes dans lesquels ils sont performés*. (Pragmatik adalah bidang ilmu yang mengkaji tentang tindak tutur dan konteks yang terjadi dalam suatu tuturan). Tarigan (2009: 31) menyatakan bahwa pragmatik merupakan telaah umum mengenai bagaimana caranya konteks mempengaruhi cara peserta tuturan menafsirkan kalimat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pragmatik merupakan bidang ilmu linguistik yang mengkaji tentang makna berdasarkan konteks situasi ujar yang melingkupinya. Manfaat belajar bahasa melalui pragmatik ialah bahwa seseorang dapat bertutur kata tentang makna yang

dimaksudkan orang, asumsi mereka, maksud atau tujuan mereka, dan jenis-jenis tindakan yang mereka perlihatkan ketika mereka sedang berbicara.

## **B. Tindak Tutur**

Pragmatik berkaitan erat dengan kajian tindak tutur. Tindak tutur merupakan salah satu bagian dari kajian pragmatik dan merupakan kegiatan berbicara dalam suatu bahasa. Tarigan (2009: 31) menyatakan bahwa telaah mengenai bagaimana cara kita melakukan sesuatu dengan memanfaatkan kalimat-kalimat adalah telaah mengenai tindak ujar (*speech acts*). Teori tindak tutur adalah bagian dari pragmatik yang bertujuan mengutarakan dan mengemukakan sebuah tuturan dengan intonasi khusus dan maksud tertentu. Dalam menelaah tindak tutur, konteks sebuah ucapan atau ungkapan merupakan hal yang penting untuk mendukung keberhasilan penelitian.

Austin (1968: 108) membagi tiga klasifikasi tindak tutur, yaitu tindak tutur lokusi (*locutionary acts*), tindak tutur ilokusi (*illocutionary acts*), dan tindak tutur perlokusi (*perlocutionary acts*). Tindak tutur lokusi merupakan bentuk tuturan kalimat dengan makna atau referensi yang ekuivalen dengan arti secara tradisional. Tindak tutur ilokusi merupakan tindak mengucapkan suatu pernyataan, tawaran, janji, dan peringatan yang dilakukan penutur dalam pengucapan kalimat. Tindak tutur perlokusi menghasilkan efek yang ditimbulkan oleh suatu tuturan atau pengucapan sesuatu, seperti kekaguman, himbauan, dan bujukan.

Tutescu (1979: 205-206) menambahkan bahwa tiga tipe tindak tutur adalah *l'acte de locution (locutoire ou locutionnaire)*, *l'acte d'illocution*

(*illocutoire ou illocutionnaire*), et l'*acte de perlocution (perlocutoire ou perlocutionnaire)*. L'*acte de locution est l'acte de dire quelque chose* (tindak lokusi merupakan suatu tindakan untuk mengutarakan sesuatu). L'*acte d'ilocution est l'acte effectué en disant quelque chose* (tindak ilokusi merupakan suatu tindakan menyatakan sesuatu dengan maksud untuk mempengaruhi mitra tutur). L'*acte de perlocution est l'acte réalisé par le fait en disant quelque chose* (tindak perlokusi merupakan suatu tindakan yang terjadi akibat tuturan yang telah disampaikan).

Selanjutnya, Wijana (1996: 17-20) menjelaskan bahwa secara pragmatis, ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yakni tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*), dan tindak perlokusi (*perlocutionary act*). Adapun penjelasan ketiga tindakan tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1. Tindak Lokusi

Tindak lokusi merupakan tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Tindak tutur ini disebut sebagai *the act of saying something*. Contoh tindak tutur lokusi adalah sebagai berikut.

(5) Ikan paus adalah binatang menyusui.

Tuturan (5) disampaikan oleh penutur, yang bermaksud untuk memberikan suatu informasi tanpa maksud untuk melakukan sesuatu atau bahkan untuk mempengaruhi mitra tuturnya. Informasi yang dituturkan oleh penutur adalah ikan paus termasuk dalam jenis binatang yang menyusui. Salah satu contoh tindak tutur ilokusi dalam bahasa Prancis adalah sebagai berikut.

(6) *Il pleut.* (Tutescu, 1979: 205)  
Hari hujan.

Tuturan (6) mengandung tindak tutur lokusi apabila disampaikan oleh penutur terhadap mitra tutur dengan kondisi atau situasi hari hujan seperti pada contoh (6). Tuturan tersebut menunjukkan informasi suatu situasi ujar tertentu tanpa maksud untuk mempengaruhi mitra tutur. Tuturan (6) itu hanya bertujuan sebagai informasi suatu keadaan kondisi hujan. Oleh karena itu, tindak tutur lokusi merupakan tindak tutur untuk menyatakan sesuatu yang hanya bertujuan memberikan informasi tanpa maksud untuk mempengaruhi mitra tutur.

## 2. Tindak Ilokusi

Tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang menyebabkan suatu afeksi dari tuturan itu. Sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur ini disebut sebagai *the act of doing something*. Kategori verba tindak tutur ilokusi adalah melapor, mengumumkan, meramalkan, mengakui, berpendapat, meminta, menegur, memohon, menganjurkan, menyuruh, mengusulkan, mengungkapkan, mengucapkan selamat, berjanji, mengucapkan terima kasih, dan mendesak (Leech, 2011: 323). Salah satu contoh tindak tutur ilokusi adalah sebagai berikut.

(7) Saya tidak dapat datang.

Tuturan (7) apabila dituturkan oleh seseorang kepada temannya yang baru saja merayakan ulang tahun, maka tuturan tersebut tidak hanya berfungsi untuk menyatakan sesuatu, tetapi juga untuk melakukan sesuatu, yaitu untuk meminta

maaf kepada temannya. Adapun salah satu contoh tindak tutur ilokusi dalam bahasa Prancis adalah sebagai berikut.

(8) *Fermez la fenêtre!* (Tutescu, 1979: 12)  
Tutup jendelanya!

Apabila tuturan (8) ini disampaikan oleh seorang penutur yang merasa terganggu dengan keadaan jendela terbuka, maka tuturan tersebut tidak hanya berfungsi untuk menyatakan sesuatu, tetapi penutur mempunyai maksud memberikan perintah kepada mitra tutur untuk segera menutup jendela sebuah ruangan. Tuturan ini merupakan tindak ilokusi yang digunakan dalam situasi khusus dengan daya ilokusi yang berbeda-beda, seperti: memerintah, meminta, dan menasehati.

### 3. Tindak Perlokusi

Tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tutur disebut dengan tindak perlokusi atau disebut juga *the act of affecting someone*. Sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang sering kali mempunyai daya pengaruh (*perlocutionary force*), atau efek bagi yang mendengarkannya. Kategori verba tindak tutur perlokusi adalah membujuk, menipu, mendorong, menjengkelkan, menakuti, menyenangkan, mengilhami, mengesankan, mengalihkan perhatian, melegakan, mempermalukan, menarik perhatian, dan menjemukan (Leech, 2011: 323). Salah satu contoh tindak tutur perlokusi adalah sebagai berikut.

(9) Rumahnya jauh.

Apabila tuturan (9) dituturkan oleh seseorang kepada ketua perkumpulan, maka ilokusinya adalah secara tidak langsung menginformasikan bahwa orang



yang dibicarakan tidak dapat terlalu aktif di dalam organisasinya. Adapun efek perlokusi yang mungkin diharapkan agar ketua tidak terlalu banyak memberikan tugas kepadanya. Salah satu contoh tindak tutur perlokusi dalam bahasa Prancis adalah sebagai berikut.

(10) *Il me dissuade, me retint.* (Tutescu, 1979: 206)  
Ia membujukku, menahanku.

Tuturan (10) disampaikan oleh penutur dengan maksud untuk membujuk dan menahan mitra tutur yang ingin bepergian jauh. Tuturan tersebut tidak hanya berfungsi untuk menyatakan sesuatu, tetapi penutur juga mengharapkan reaksi yang muncul dari mitra tutur sesuai dengan yang diharapkan oleh penutur, yaitu mitra tutur tidak pergi meninggalkan penutur. Oleh karena itu, tuturan tersebut merupakan tuturan perlokusi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah cara seseorang untuk melakukan sesuatu dengan kata atau kalimat. Lokusi merupakan tindak tutur yang digunakan untuk menyatakan sesuatu tanpa adanya maksud untuk mempengaruhi mitra tutur. Ilokusi merupakan tindak tutur yang digunakan untuk menyampaikan maksud seperti menyampaikan informasi, janji, dan memberi saran melalui pengucapan kalimat. Perlokusi merupakan reaksi yang ditimbulkan oleh tindak ilokusi sesuai dengan konteks situasi yang melatarbelakangi terjadinya sebuah tuturan.

### **C. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi**

Menurut Austin (1968: 108) tindak tutur ilokusi merupakan tindak mengucapkan suatu pernyataan, tawaran, janji, dan peringatan yang dilakukan

penutur dalam pengucapan kalimat. Tindak tutur ilokusi tidak hanya berfungsi untuk menginformasikan sesuatu, tetapi juga dapat bermaksud untuk melakukan sesuatu. Sistem klasifikasi umum mencantumkan lima jenis fungsi tindak tutur ilokusi yaitu deklaratif, representatif, ekspresif, direktif, dan komisif (Yule, 2006: 92-94). Adapun kelima tindak tutur ilokusi tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1. Tindak Tutur Deklaratif

Tindak tutur deklaratif adalah jenis tindak tutur yang mengubah keadaan mitra tutur melalui tuturan. Penutur harus memiliki peran institusional khusus, dalam konteks khusus, untuk menampilkan suatu deklarasi secara tepat. Kategori verba tindak tutur deklaratif adalah menunda, menjatuhkan hukuman, membaptis, dan memveto. Tindak tutur deklaratif bertujuan untuk memberikan sebuah tindak sosial (Leech, 2011: 328). Adapun contoh tuturan dari tindak tutur deklaratif adalah sebagai berikut.

(11) *Referee: You're out!* (Yule, 2006: 92)  
Wasit: Anda keluar!

Apabila tuturan (11) disampaikan oleh seorang wasit kepada salah satu pemain sepak bola, maka tuturan tersebut menggambarkan bahwa penutur memiliki peran institusional khusus, dalam konteks khusus, untuk menyatakan suatu deklarasi secara tepat. Penutur pada tuturan (11) tersebut memiliki peran institusional khusus, yaitu sebagai seorang wasit dalam sebuah pertandingan sepak bola. Pada tuturan (11), penutur bermaksud memberikan tindak sosial berupa hukuman kepada mitra tutur dengan memberikan kartu merah sebagai tanda bahwa mitra tutur tersebut harus keluar dari permainan sepak bola karena telah melakukan pelanggaran. Oleh karena itu, tuturan tersebut merupakan tindak

tutur deklaratif. Salah satu contoh tindak tutur deklaratif dalam bahasa Prancis berikut ini.

- (12) *Le père de Boule: Vous êtes à la porte pour toute l'après midi! Compris?!* (Roba, 1962: 27)  
Ayah Boule: Kalian berada di luar sepanjang siang hari! Mengerti!

Tuturan (12) terjadi di depan pintu rumah Boule. Tuturan ini disampaikan oleh ayah Boule kepada Boule dan Bill. Ayah Boule menyampaikan tuturan ini dengan maksud untuk memberikan hukuman kepada Boule dan Bill yang telah membuat kegaduhan di dalam rumah. Hukuman yang diberikan ayah Boule itu termasuk dalam tindak tutur deklaratif yang bertujuan untuk memberikan tindak sosial terhadap Boule dan Bill.

## 2. Tindak Tutur Representatif

Tindak tutur representatif adalah jenis tindak tutur yang menyatakan hal yang diyakini penutur berupa pernyataan suatu fakta, penegasan, kesimpulan, dan pendeskripsian. Penutur membuat mitra tutur mempercayai hal yang dinyatakan dan diyakini penutur. Kategori verba tindak tutur representatif adalah menguatkan, menduga, menegaskan, meramalkan, memprediksi, mengumumkan, dan mendesak (Leech, 2011: 327). Salah satu contoh tuturan dari tindak tutur representatif adalah sebagai berikut.

- (13) *It was a warm sunny day.* (Yule, 2006: 93)  
Suatu hari cerah yang hangat.

Seperti yang digambarkan pada tuturan (13), penutur mendeskripsikan kondisi cuaca yang diyakininya dengan maksud mempengaruhi mitra tutur agar mitra tutur meyakini hal yang disampaikan oleh penutur. Salah satu contoh tindak tutur representatif dalam bahasa Prancis adalah sebagai berikut.

(14) *Boule: Papa! Papa! C'est l'anniversaire de Bill, aujourd'hui!*

(Roba, 1962: 3)

Boule: Papa! Papa! Hari ini adalah hari ulang tahun Bill!

Tuturan (14) ini terjadi di depan rumah Boule. Boule menyampaikan tuturan (14) kepada ayahnya dengan cara berlari ke arah ayahnya. Tuturan ini bertujuan untuk memberikan informasi bahwa hari ini adalah hari ulang tahun Bill, anjingnya, dan Boule ingin mempersiapkan perayaan hari ulang tahun Bill. Tuturan tersebut menunjukkan adanya tindak tutur representatif dengan jenis informatif.

### 3. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur ini mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis seperti pernyataan kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian, kesenangan, atau kesengsaraan. Adapun kategori verba tindak tutur ekspresif adalah meminta maaf, bersimpati, mengucapkan selamat, memaafkan, dan mengucapkan terima kasih (Leech, 2011: 328). Salah satu contoh tuturan dari tindak tutur ekspresif adalah sebagai berikut.

(15) *I'm really sorry.* (Yule, 2006: 93)

Sungguh, saya minta maaf.

Apabila penutur melakukan kesalahan besar terhadap mitra tutur, maka tuturan (15) disampaikan oleh penutur dengan maksud meminta maaf atas kesalahan yang telah diperbuat penutur kepada mitra tutur. Tuturan (15) menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Salah satu contoh tindak tutur ekspresif dalam bahasa Prancis adalah sebagai berikut.

(16) *Boule: Oui, P'pa! Merci, P'pa!* (Roba, 1962: 3)  
Boule: Ya, Papa. Terimakasih, Papa!

Tuturan (16) disampaikan oleh Boule kepada Ayahnya karena telah menyetujui untuk merayakan ulang tahun Bill. Tuturan ini terjadi di dalam rumah Boule. Tuturan *Oui, P'pa! Merci, P'pa!* menunjukkan adanya ungkapan perasaan terimakasih dari Boule kepada Ayahnya karena telah menyetujui perayaan ulang tahun Bill. Ungkapan perasaan dari penutur kepada mitra tutur itulah yang disebut tindak tutur ekspresif.

#### 4. Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif adalah jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Jenis tindak tutur ini menyatakan hal yang menjadi keinginan penutur. Tindak tutur ini meliputi: perintah, pemesanan, permohonan, pemberian saran, dan bentuknya dapat berupa kalimat positif dan negatif. Adapun kategori verba tindak tutur direktif adalah meminta, meminta dengan sangat, memohon dengan sangat, memberi perintah, menuntut, melarang, menganjurkan, dan memohon (Leech, 2011: 327). Salah satu contoh tuturan dari tindak tutur direktif adalah sebagai berikut.

(17) *Don't touch that!* (Yule, 2006: 94)  
Jangan menyentuh itu!

Apabila tuturan (17) disampaikan oleh seorang ibu kepada anaknya, maka ia bermaksud untuk memerintahkan anaknya agar tidak menyentuh barang yang berbahaya. Jenis tuturan ini menyatakan apa yang menjadi keinginan penutur. Salah satu contoh tindak tutur direktif dalam bahasa Prancis adalah sebagai berikut.

(18) *La mère de Boule: Non, Non, Non, et Non! Pas de balle dans la maison!... Dehors!!* (Roba, 1962: 18)

Ibu Boule: Tidak, Tidak, Tidak, Dan Tidak! Tidak ada bola di dalam rumah!... Di luar!!

Tuturan (18) ini terjadi di dalam rumah Boule. Boule dan Bill sedang bermain bola di dalam rumah tetapi sang ibu tidak mengijinkannya. Sang ibu memerintahkan Boule dan Bill untuk bermain di luar rumah. Tuturan yang bertujuan sebagai perintah itu merupakan salah satu tindak tutur direktif.

#### 5. Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur komisif adalah jenis tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk mengikatkan dirinya terhadap tindakan-tindakan di masa yang akan datang. Tindak tutur ini dapat berupa: janji, ancaman, penolakan, ikrar, dan dapat ditampilkan sendiri oleh penutur atau penutur sebagai anggota kelompok. Adapun kategori verba tindak tutur komisif adalah menawarkan, berjanji, bersumpah, dan menawarkan diri (Leech, 2011: 328). Salah satu contoh tuturan dari tindak tutur komisif adalah sebagai berikut.

(19) *I'll be back.* (Yule, 2006: 94)  
Saya akan kembali.

Apabila tuturan (19) disampaikan oleh seorang guru yang akan menghadiri rapat, maka guru tersebut berjanji kepada murid-muridnya untuk segera kembali mengajar di dalam kelas. Tuturan ini menunjukkan sebuah janji penutur terhadap mitra tutur bahwa ia akan segera kembali. Salah satu contoh tindak tutur komisif dalam bahasa Prancis adalah sebagai berikut.

(20) *L'ami de Boule: Boule, tu viens jouer avec moi?*  
*Boule: Non. Je dois promener Bill!* (Roba, 1962: 6)  
Teman Boule: Boule, kamu mau ikut bermain denganku?  
Boule: Tidak. Aku harus mengajak jalan-jalan Bill!

Tuturan (20) disampaikan oleh Boule kepada temannya dengan tujuan sebagai bentuk penolakan. Tuturan ini terjadi disekitar jalan dekat rumah Boule ketika Boule dan Bill sedang berjalan-jalan. Bentuk penolakan yang dilakukan oleh Boule ini termasuk dalam kategori jenis tindak tutur komisif. Hal tersebut ditunjukkan oleh tuturan *Non, je dois promener Bill!* bahwa Boule menolak untuk ikut bermain dengan temannya karena Boule harus menemani Bill jalan-jalan.

#### **D. Jenis dan Fungsi Tindak Tutur Representatif**

Tindak tutur representatif adalah jenis tindak tutur yang menyatakan hal yang diyakini penutur berupa kasus atau fakta, seperti suatu pernyataan fakta, penegasan, kesimpulan, dan pendeskripsian (Yule, 2006: 92). Dalam tindak tutur representatif, penutur membuat mitra tutur mempercayai hal yang dinyatakan dan diyakini penutur. Menurut Ibrahim (1993: 15), tindak tutur ini merupakan ekspresi kepercayaan dan ekspresi maksud yang disampaikan oleh penutur sehingga mitra tutur membentuk (atau memegang) kepercayaan yang serupa. Tindak tutur representatif disebut juga tindak tutur konstatif. Adapun jenis dan fungsi tindak tutur representatif adalah sebagai berikut (Ibrahim, 1993: 17-21).

##### **1. Asertif**

Dalam jenis asertif, penutur mengekspresikan tuturannya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap tuturan pernyataan yang disampaikan penutur. Ketika penutur menyatakan sebuah ekspresi tuturan, maka mitra tutur akan mempunyai kepercayaan yang serupa. Tindak tutur representatif dalam jenis asertif memiliki fungsi-fungsi untuk menyatakan, mengemukakan, menolak, menunjukkan, mempertahankan, menyampaikan, dan

mengatakan. Salah satu contoh fungsi tindak tutur representatif dari jenis asertif adalah sebagai berikut.

(21) *La mère de Boule: Oh!... Une mite!* (Roba, 1962: 36)  
Ibu Boule: (Oh!... Serangga!)

Pada saat terjadinya tuturan (21), seluruh keluarga Boule sedang beristirahat di ruang keluarga. Kemudian, sang Ibu sebagai penutur tiba-tiba menunjuk bahwa ada seekor serangga memasuki rumah sambil berkata *Oh!... Une mite!* Penutur menunjukkan tuturannya berdasarkan hal yang dilihat, dipercaya dan yang diyakini. Penutur menunjuk ke suatu hal tersebut dengan tujuan agar mitra tutur mempercayai terhadap hal yang dituturkannya. Tuturan (21) termasuk dalam jenis tindak tutur representatif yang berfungsi menunjukkan.

## 2. Prediktif

Pada jenis prediktif, penutur mengucapkan tuturan dengan maksud memprediksi bahwa tuturan tersebut akan terjadi sehingga mitra tutur mempercayai dan meyakini terhadap tuturan tersebut. Fungsi tindak tutur representatif dalam jenis prediktif meliputi: fungsi meramalkan dan fungsi memprediksi. Salah satu contoh fungsi tindak tutur representatif jenis prediktif adalah sebagai berikut.

(22) *Je prédis qu'il va gagner cette compétition.*  
Saya memprediksi bahwa ia akan memenangkan kompetisi ini.

Apabila tuturan (22) disampaikan oleh seorang pengamat tinju, maka tuturan tersebut bermaksud untuk memprediksi tentang hasil dari kompetisi tinju. Penutur bermaksud untuk memprediksi siapa yang akan berhasil pada kompetisi



tinju tersebut. Oleh karena itu, tuturan (22) memiliki fungsi tindak tutur representatif prediktif, yaitu memprediksi.

### 3. Retrodiktif

Pada jenis retrodiktif, penutur menyampaikan tuturan kepada mitra tutur dengan maksud untuk melaporkan bahwa telah terjadi suatu kejadian. Kemudian, mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap apa yang dilaporkan oleh penutur. Fungsi tindak tutur representatif dalam jenis retrodiktif meliputi: fungsi memperhatikan dan fungsi melaporkan. Salah satu contoh fungsi tindak tutur representatif jenis retrodiktif adalah sebagai berikut.

- (23) *Un homme: Plus mal!... Vous entendez?... Je n'ai plus mal!... Tenez!... Vous aimez la dinde?... C'est pour vous!... et joyeux Noël!*  
(Roba, 1964: 9)  
Seorang pria: Tak sakit lagi!... Kalian dengar?... Aku sudah tidak sakit lagi!... Ambil!... Kalian suka kalkun?... Ini untuk kalian!.... dan selamat hari natal!

Tempat terjadinya tuturan (23) adalah di pinggir jalan raya saat hari perayaan Natal. Saat itu, penutur baru saja mendapatkan keajaiban bahwa sakit gigi yang penutur alami telah sembuh dan sudah tidak merasakan sakit lagi. Kemudian, penutur bertemu dengan mitra tutur, yaitu anak-anak yang sedang berjalan dihadapannya dan penutur menyampaikan tuturan (23). Penutur memiliki maksud untuk melaporkan bahwa sakit gigi yang penutur alami telah sembuh. Penutur merasa sangat bahagia dan penutur membagi kebahagiaannya kepada anak-anak yang baru saja ditemui. Contoh tuturan (23) telah menunjukkan bahwa tuturan tersebut berfungsi sebagai tindak tutur representatif jenis retrodiktif yang berfungsi melaporkan karena tuturan tersebut menyampaikan suatu keadaan yang telah terjadi.

#### 4. Deskriptif

Pada jenis deskriptif, penutur mendeskripsikan suatu tuturan dengan maksud mempengaruhi mitra tutur untuk memegang dan membentuk kepercayaan yang serupa sesuai tuturan yang diucapkan oleh penutur. Penutur mendeskripsikan tuturannya berdasarkan hal yang penutur yakini dan percayai. Fungsi tindak tutur representatif dalam jenis deskriptif meliputi: fungsi menilai, fungsi menghargai, fungsi mengkategorikan, fungsi mengkarakterisasi, fungsi mengklasifikasi, fungsi mendeskripsikan, fungsi mengevaluasi, dan fungsi mengidentifikasi. Salah satu contoh fungsi tindak tutur representatif jenis deskriptif adalah sebagai berikut.

(24) *Le père de Boule: Aah!... Quel calme!... Quelle tranquillité! Quelle salubre impression de solitude!* (Roba, 1962: 50)

Ayah Boule: Aah!... Begitu tenang!... Begitu menyenangkan! Begitu nyaman suasana ini!

Tuturan (24) terjadi saat ayah, Boule, dan Bill sedang berlibur di pantai. Mereka menggunakan perahu karet untuk bersantai. Kemudian, sang ayah mendeskripsikan suasana ketenangan dan kenyamanan pada saat liburan melalui tuturan (24). Contoh tuturan (24) di atas menunjukkan bahwa tuturan memiliki fungsi tindak tutur representatif mendeskripsikan karena tuturan tersebut tidak hanya berfungsi untuk menyatakan sesuatu, tetapi juga bermaksud untuk mendeskripsikan suasana terjadinya sebuah tuturan.

#### 5. Askriptif

Pada jenis askriptif, penutur menyampaikan tuturan bahwa tuturan tersebut berlaku karena penutur mempercayai kebenaran tuturan. Fungsi tindak tutur representatif dalam jenis askriptif meliputi: fungsi mengacuhkan. Salah satu contoh fungsi tindak tutur representatif dari jenis ini adalah sebagai berikut.

(25) *Ah oui, alors...*

Ah oke, lalu...

Tuturan (25) disampaikan oleh Amélie kepada ayahnya saat Amélie berkunjung ke rumah ayahnya. Penutur menyampaikan sebuah tuturan (25) dengan maksud untuk mengacuhkan terhadap hal yang sedang dibicarakan oleh peserta tutur. Oleh karena itu, tuturan tersebut memiliki fungsi tindak tutur representatif mengacuhkan.

#### 6. Informatif

Pada jenis informatif, penutur mempunyai maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan sesuai hal yang diinformasikan dan yang dituturkan oleh penutur. Tuturan yang diinformasikan oleh penutur telah memiliki kebenaran yang dapat dipercaya. Fungsi tindak tutur representatif dalam jenis informatif meliputi: fungsi menasehati, mengumumkan, menginformasikan, menekankan, melaporkan, menunjukkan, dan menceritakan. Salah satu contoh fungsi tindak tutur representatif dari jenis ini adalah sebagai berikut.

(26) *Boule: Ben, quoi?..C'est un chien, il cherche un os!* (Roba, 1962: 52)

Boule: Lalu, kenapa?..Ia adalah seekor anjing, ia mencari tulang!

Tuturan ini terjadi saat Boule, Bill, dan ayahnya berlibur di pantai. Mereka beraktifitas sesuai kesenangan mereka masing-masing. Tuturan (26) disampaikan oleh Boule kepada ayahnya. Boule menekankan bahwa Bill adalah seekor anjing dan anjing selalu memiliki keinginan untuk mencari tulang. Oleh karena itu, tuturan (26) bermaksud untuk menekankan kebenaran suatu tuturan.

## 7. Konfirmatif

Tindak tutur representatif jenis konfirmatif tidak saja mengekspresikan kepercayaan penutur terhadap sebuah tuturan tetapi penutur mempercayai sebuah tuturan sebagai hasil dari prosedur pencarian kebenaran, seperti pengamatan, penelitian, atau argumentasi. Fungsi tindak tutur representatif dalam jenis konfirmatif meliputi: fungsi menilai, mengevaluasi, menyimpulkan, mengkonfirmasi, mendiagnosa, menemukan, memutuskan, memvalidasi, dan membuktikan. Salah satu contoh fungsi tindak tutur representatif jenis konfirmatif adalah sebagai berikut.

(27) *Excusez-moi. La semaine prochaine, nous apporterons votre commande, ce n'est pas aujourd'hui.*

Maaf. Minggu depan, kami akan mengantarkan pesanan Anda, bukan hari ini.

Tuturan (27) disampaikan oleh seorang penjual kain sebagai penutur kepada pembeli sebagai mitra tutur. Pada awalnya penutur menyatakan bahwa pesanan kain mitra tutur dapat diambil hari ini. Namun, karena adanya kesalahan teknis dalam pekerjaan, maka penjual kain mengkonfirmasi bahwa pesanan kain mitra tutur akan diantarkan minggu depan. Tuturan (27) menunjukkan bahwa tuturan tersebut bermaksud untuk memberikan konfirmasi kepada mitra tutur. Oleh karena itu, tuturan (27) termasuk dalam jenis konfirmatif yang memiliki fungsi sebagai tuturan mengkonfirmasi.

## 8. Konsesif

Jenis konsesif mengekspresikan tuturan yang penutur yakini kebenarannya dengan maksud agar mitra tutur meyakini tuturan tersebut. Fungsi tindak tutur representatif dalam jenis konsesif meliputi: fungsi mengakui, membolehkan,

mengizinkan, menganugerahi, dan memiliki. Salah satu contoh fungsi tindak tutur representatif dari jenis konsesif adalah sebagai berikut.

(28) *Une femme: Montez. 2<sup>ème</sup> étage.*

Seorang perempuan: Naiklah, ke lantai dua.

Tuturan (28) disampaikan oleh perempuan yang bertindak sebagai sekretaris sebuah kantor. Pengunjung kantor bertindak sebagai mitra tutur. Mitra tutur bermaksud ingin bertemu dengan pimpinan kantor tersebut. Penutur menyampaikan tuturan dengan maksud mengizinkan pengunjung untuk naik ke lantai dua menemui pimpinan yang ingin ditemui. Oleh karena itu, tuturan tersebut termasuk tindak tutur representatif jenis konsesif yang berfungsi mengizinkan.

## 9. Retraktif

Jenis retraktif mengekspresikan sebuah tuturan yang tidak lagi dipercaya oleh penutur karena penutur mempunyai alasan lain yang lebih dipercaya. Penutur menyampaikan tuturan dengan maksud agar mitra tutur percaya terhadap tuturannya. Fungsi tindak tutur representatif dalam jenis retraktif meliputi: fungsi membenarkan, menyangkal, membantah, menyanggah, dan menarik kembali. Salah satu contoh fungsi tindak tutur representatif dari jenis ini adalah sebagai berikut.

(29) *Non. En fait, ils s'intéressent pas aux mêmes choses.*

Bukan. Sebenarnya, mereka tidak tertarik pada sesuatu hal yang sama.

Tuturan (29) disampaikan oleh penutur, yaitu Amélie. Mitra tuturnya adalah Tuan Dufayel. Mereka sedang membicarakan tentang pencitraan dari suatu lukisan di rumah Monsieur Dufayel. Amélie membenarkan tuturan sebelumnya

bahwa sebenarnya cerita dari lukisan tersebut menggambarkan sepasang kekasih yang tidak tertarik pada sesuatu hal yang sama. Oleh karena itu, tuturan tersebut berfungsi untuk membenarkan tuturan yang terjadi sebelumnya.

#### 10. Asentif

Jenis asentif mengekspresikan maksud tuturan bahwa penutur mempercayai kebenaran terhadap tuturan sebelumnya. Ketika mengucapkan sebuah tuturan, penutur menyetujui, menerima, dan menyepakati kebenaran dari tuturan tersebut. Fungsi tindak tutur representatif dalam jenis asentif meliputi: fungsi menerima, menyepakati, dan menyetujui. Adapun contoh fungsi tindak tutur representatif dari jenis asentif adalah sebagai berikut.

(30) ***Ben. Oui.***  
Baiklah.

Apabila tuturan (30) disampaikan oleh penutur yang menyepakati sebuah opini dalam suatu musyawarah, maka tuturan tersebut memiliki fungsi tindak tutur representatif menyetujui.

#### 11. Dissentif

Jenis dissentif mengekspresikan maksud tuturan bahwa penutur tidak mempercayai kebenaran tuturan sebelumnya. Penutur mengekspresikan ketidakpercayaan dengan maksud agar mitra tutur tidak percaya kepada ekspresi tuturan tersebut. Ketika mengucapkan sebuah tuturan, penutur menunjukkan ekspresi tidak setuju terhadap tuturan sebelumnya. Adapun fungsi-fungsi tindak tutur representatif dalam jenis dissentif adalah fungsi membedakan dan fungsi menyatakan tidak setuju. Salah satu contoh tindak tutur representatif jenis dissentif yang berfungsi menyatakan tidak setuju adalah sebagai berikut.

(31) *Je suis pas d'accord avec ton avi.*

Saya tidak setuju dengan pendapatmu.

Tuturan (31) disampaikan oleh penutur dengan maksud untuk tidak menyetujui terhadap pendapat yang disampaikan oleh mitra tutur. Apabila tuturan (31) disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur dalam situasi rapat kerja, maka tuturan tersebut berfungsi untuk menyatakan tidak setuju. Fungsi menyatakan tidak setuju tersebut termasuk dalam tindak tutur representatif jenis dissentif.

## 12. Disputatif

Penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan untuk tidak percaya terhadap sebuah tuturan karena tuturan tersebut tidak sesuai dengan apa yang diyakini penutur. Penutur mengekspresikan tuturan dengan maksud mitra tutur percaya terdapat alasan untuk tidak percaya tuturan tersebut. Fungsi tindak tutur representatif dalam jenis disputatif meliputi: fungsi berkeberatan, memprotes, dan mempertanyakan. Salah satu contoh fungsi tindak tutur representatif dari jenis ini adalah sebagai berikut.

(32) *Collignon: Vous me posez une colle. En cinquante, j'avais 2 ans.*

Collignon: Kamu memberiku pertanyaan konyol. Lima puluh tahun yang lalu, aku berumur dua tahun.

Tuturan (32) disampaikan oleh penutur pada saat diberikan pertanyaan yang aneh. Penutur merasa keberatan tentang pertanyaan yang disampaikan mitra tutur karena sekitar lima puluh tahun yang lalu penutur masih berumur dua tahun sehingga penutur tidak mengerti apa yang ditanyakan oleh mitra tutur. Oleh karena itu, tuturan tersebut memiliki fungsi berkeberatan.

### 13. Responsif

Penutur merespon tuturan yang telah disampaikan oleh mitra tutur dengan maksud agar mitra tutur mempercayai jawaban dari tuturan tersebut. Fungsi tindak tutur representatif dalam jenis responsif meliputi: fungsi menjawab, membalas, dan merespon. Salah satu contoh fungsi tindak tutur representatif dari jenis ini adalah sebagai berikut.

(33) *Suzanne: Les endives au gratin!*

Tuturan (33) disampaikan oleh penutur yang bekerja sebagai pelayan di sebuah kafe. Tuturan tersebut terjadi karena mitra tutur menanyakan perihal tentang menu makanan spesial yang telah disiapkan oleh pelayan kafe. Kemudian, penutur menyatakan tuturan (33) dengan maksud menjawab pertanyaan dari mitra tutur. Oleh karena itu, tuturan tersebut termasuk dalam fungsi untuk merespon.

### 14. Sugestif

Penutur mengucapkan sebuah tuturan kepada mitra tutur dengan maksud untuk menyarankan suatu hal yang diyakini lebih baik hasilnya. Mitra tutur percaya pada tuturan yang disampaikan oleh penutur karena terdapat alasan yang kuat untuk mempercayai tuturan tersebut. Fungsi tindak tutur representatif dalam jenis sugestif meliputi: fungsi menerka, menebak, berhipotesis, berspekulasi, dan menyarankan. Salah satu contoh fungsi tindak tutur representatif dari jenis sugestif adalah sebagai berikut.

(34) *Elle est amoureuse.*  
Dia (sedang) jatuh cinta.

Tuturan (34) disampaikan oleh penutur, yaitu Eva, yang merupakan rekan kerja dari seorang lelaki yang bernama *Monsieur Quincampoix*. Mitra tutur pada



tuturan (34) adalah *Monsieur Quincampoix*, seorang lelaki yang disukai oleh Amélie. Meskipun penutur belum mengenal Amélie secara dekat tetapi penutur dapat mengatakan tuturan (34) berdasarkan tingkah laku yang ditunjukkan Amélie saat berkunjung ke tempat kerja *Monsieur Quincampoix*. Penutur bermaksud menebak perasaan yang sedang dialami oleh Amélie dan mengungkapkannya kepada mitra tutur. Oleh karena itu, tuturan (34) termasuk pada jenis sugestif yang berfungsi menebak suatu keadaan tentang Amélie yang terlihat seperti seseorang yang sedang jatuh cinta.

#### 15. Suppositif

Penutur mengekspresikan tuturan dengan menggunakan pertimbangan konsekuensi-konsekuensi yang terjadi dengan maksud agar mitra tutur percaya sesuai konsekuensi-konsekuensi tersebut. Fungsi tindak tutur representatif dalam jenis suppositif meliputi: fungsi mengasumsikan, berhipotesis, mempostulasikan, menstipulasikan, memperkirakan, dan berteori. Salah satu contoh fungsi tindak tutur representatif dari jenis ini adalah sebagai berikut.

(35) *Bretodeau: Vous n'avez pas encore d'enfants, mademoiselle? Moi, j'ai une fille, **elle doit avoir à peu près votre âge.***

Bretodeau: Anda belum punya anak, Nona? Aku mempunyai seorang anak perempuan, dia harusnya seumuran dengan Anda.

Tuturan (35) disampaikan oleh penutur, yaitu Bretodeau. Mitra tutur tersebut adalah Amélie. Tuturan (35) terjadi di sebuah kafe. Bretodeau menyampaikan tuturan (35) dengan maksud memperkirakan umur anak perempuannya seperti dengan umur Amélie. Penutur menyatakan tuturan (35) dengan maksud mempengaruhi mitra tutur untuk mempercayai tuturannya.

Perkiraan yang dituturkan oleh penutur pada tuturan (35) termasuk dalam tindak tutur representatif jenis suppositif, yaitu fungsi memperkirakan.

#### **E. Konteks Tuturan**

Mey (1994: 38) mendefinisikan istilah konteks sebagai *the surroundings, in the widest sense, that enable the participants in the communication process to interact, and that make the linguistic expressions of their interaction intelligible* (situasi lingkungan dalam arti luas memungkinkan peserta pertuturan untuk dapat berinteraksi, dan dapat membuat ujaran mereka dipahami). Levinson (1983: 21) menyatakan bahwa *pragmatics is the study of relations between language and context that is basic to an account of language understanding* (pragmatik adalah kajian tentang hubungan antara bahasa dan konteks yang merupakan dasar bagi penjelasan tentang pemahaman bahasa). Oleh karena itu, konteks sangat diperlukan dalam analisis pragmatik karena tanpa adanya konteks, analisis pragmatik tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Seperti yang dikatakan oleh Leech (2011: 19-21), selain konteks tuturan sebagaimana yang telah diungkapkan di atas, terdapat aspek tutur lainnya yang meliputi: penyapa atau yang disapa, tujuan sebuah tuturan, tuturan sebagai kegiatan tindak tutur dan tuturan sebagai produk tindak verbal. Terkait dengan aspek penyapa atau yang disapa, dapat ditegaskan bahwa yang dimaksudkan adalah penutur dan mitra tutur. Penutur adalah orang yang menyapa atau yang melakukan tuturan, sedangkan mitra tutur adalah orang yang menerima dan menafsirkan pesan tuturan itu. Tujuan sebuah tuturan adalah maksud penutur dengan mengucapkan sesuatu atau makna yang dimaksud penutur dengan

mengucapkan sesuatu. Dalam kajian pragmatik, tuturan itu dapat dipahami sebagai bentuk tindak tutur itu sendiri atau kegiatan tindak tutur, selain itu juga dapat dipahami sebagai produk suatu tindak tutur.

Konteks situasi tersebut lalu dikembangkan oleh Hymes (1989: 62), yang menghubungkannya dengan aspek-aspek situasi tutur. Dalam aspek situasi tutur tersebut, terdapat delapan komponen tutur yang disingkat menjadi akronim SPEAKING atau dalam bahasa Prancis disebut dengan PARLANT, yaitu *participants, actes, raison, locale, agents, normes, ton, et types*. Adapun kedelapan komponen tutur PARLANT oleh Hymes (1989: 53-62) tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1. *Participants*

Menurut Hymes (1989: 56), *participants* terdiri dari penutur (speaker atau sender), mitra tutur (addressor), pendengar (hearer, receiver, atau audience), dan penerima (addressee). *Participants* terdiri atas para peserta tutur, yaitu antarsiaapa pembicaraan berlangsung, bagaimana status sosial para penutur, dan sebagainya (Rohali, 2007: 94). Aspek-aspek yang berkaitan dengan peserta tutur adalah usia, latar belakang sosial, jenis kelamin, jenis pekerjaan, dan sebagainya.

#### 2. *Acte*

Menurut Hymes (1989: 54-55), *acte* mengacu pada bentuk pesan (message form) dan isi pesan (message content). Bentuk pesan terdiri dari pemilihan kata yang digunakan dan penggunaan bahasa yang digunakan sesuai dengan topik pembicaraan. Isi pesan berkaitan dengan hubungan antara apa yang diucapkan

dengan topik pembicaraan, seperti topik pembicaraan pribadi, umum, dalam pesta dan sebagainya (Rohali, 2007: 94).

### 3. *Raison*

Menurut Hymes (1989: 56-57), *raison* terdiri dari *purposes-outcomes* (maksud hasil yang ingin dicapai) dan *purposes-goals* (maksud tujuan yang ingin dicapai). Faktor yang menunjukkan tujuan dari sebuah peristiwa tutur adalah para peserta tutur, karena para peserta tuturlah yang dapat menentukan kualitas dari tuturan-tuturan itu sendiri. Misalnya, bahasa yang digunakan oleh orang yang bertujuan untuk meminta akan berbeda dengan bahasa yang digunakan untuk menyuruh, mengharap, atau mengusir (Rohali, 2007: 94).

### 4. *Locale*

Menurut Hymes (1989: 55-56), *locale* terdiri atas *setting* dan *scene*. *Setting* terdiri dari latar waktu dan latar tempat. *Scene* adalah suasana berlangsungnya sebuah tuturan, seperti suasana serius, santai, formal, ataupun informal. Tempat yang resmi akan menggunakan bahasa yang resmi pula, sementara tempat tuturan yang tidak resmi, seperti pasar, akan digunakan tuturan yang tidak resmi pula (Rohali, 2007: 94).

### 5. *Agents*

Menurut Hymes (1989: 60-61), *Agents* terdiri atas *channel* dan *form of speech*. *Channel* merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan suatu tuturan. *Form of speech* merupakan bentuk tuturan yang mengacu pada bahasa dan dialek. *Agents* mengacu pada jalur informasi yang digunakan, misalnya bahasa lisan, tertulis, telegraf, telepon, dan sebagainya (Rohali, 2007: 94).

## 6. *Normes*

Menurut Hymes (1989: 60-61), *normes* terdiri atas *norms of interaction* dan *norms of interpretation*. *Norms of interaction* mengacu pada kaidah yang mengatur sebuah tuturan, seperti tingkah laku atau perilaku sopan santun yang berlaku dalam hubungan sosial di masyarakat. *Norms of interpretation* mengacu pada sistem kepercayaan yang terdapat dalam suatu masyarakat. *Normes* (Rohali, 2007: 94) mengacu pada norma-norma yang berlaku dalam masyarakat pengguna bahasa itu.

## 7. *Ton*

Menurut Hymes (1989: 57), *ton* mengacu pada cara, nada, atau semangat yang muncul pada saat terjadinya sebuah peristiwa tutur. *Ton* juga dapat dilihat dari gerak tubuh, mimik wajah, dan isyarat.

## 8. *Type*

Menurut Hymes (1989: 61), *type* mengacu pada jenis bentuk penyampaian pesan. Kategori bentuk penyampaian sebuah tuturan dapat berupa prosa, puisi, mitos, cerita, peribahasa, doa, pidato, dan sebagainya.

Adapun contoh konteks sebuah tuturan menurut kedelapan komponen tutur PARLANT adalah sebagai berikut.

(36) *Amélie: Excusez-moi. Un petit garçon qui habitait chez moi dans les années cinquantes, ça vous dit rien ?*

Amélie: Maaf. Seorang anak lelaki yang dulu tinggal dirumahku sekitar lima puluh tahun yang lalu, Anda ingat sesuatu?

Madeleine: *Un gamin... Venez donc prendre un petit verre de Porto.*

Madeleine: Seorang lelaki... Mari masuk sambil minum sedikit Porto.

Tuturan (36) disampaikan oleh *participants* yang terdiri atas Amélie sebagai penutur dan Madeleine sebagai mitra tutur. Amélie adalah seorang

perempuan muda yang tinggal sendiri di sebuah apartemen dan bekerja sebagai seorang pelayan di kafe *Deux Moulins*. Madeleine adalah seorang wanita yang hidup sendiri karena suaminya telah meninggal. Madeleine tinggal di sebuah apartemen yang sama dengan Amélie. *Acte*, bentuk pilihan kata yang digunakan adalah penggunaan kata *Vous* oleh Amélie. Hal itu menunjukkan bahwa Amélie menghormati Madeleine sebagai orang yang lebih tua. Isi dari ujaran yang disampaikan adalah topik pembicaraan pribadi tentang keingintahuan Amélie terhadap suatu hal.

Selanjutnya, *Raison* pada tuturan (36) adalah Amélie bermaksud untuk mencari tahu tentang seorang lelaki yang pernah tinggal dirumahnya. Bahasa yang digunakan oleh Amélie bertujuan untuk meminta informasi kepada Madeleine. *Locale*, tempat terjadinya tuturan tersebut adalah di depan rumah Madeleine. Hal itu ditunjukkan oleh tuturan Madeleine *Venez donc prendre un petit verre de Porto*. Tuturan tersebut menunjukkan bahwa Madeleine meminta Amélie untuk masuk ke dalam rumahnya. Latar waktu pada tuturan (36) adalah siang hari.

*Agent*, tuturan tersebut terjadi melalui jalur informasi bahasa lisan. Para peserta tuturan melakukan komunikasi dengan bertatap muka dan berbicara secara langsung tanpa menggunakan alat bantu media. *Norme*, Amélie menggunakan kata *Excusez-moi* untuk mengawali suatu pembicaraan. Amélie dan Madeleine menggunakan kata *vous* untuk saling menghormati dan menghargai seperti pada norma yang berlaku dalam bermasyarakat. *Ton*, yaitu cara tuturan (36) disampaikan adalah dengan menggunakan intonasi nada yang semangat, sopan,

dan santun. *Type* atau jenis bentuk penyampaian pesan pada tuturan tersebut adalah berbentuk dialog.

## **F. Film**

Berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, film semakin berkembang pesat sebagai media hiburan yang paling diminati. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 316), film dapat diartikan dalam dua pengertian. Pertama, film merupakan sebuah selaput tipis berbahan seluloid yang digunakan untuk menyimpan gambar negatif dari sebuah objek. Dalam konteks khusus, film diartikan sebagai lakon hidup atau gambar gerak yang biasanya juga disimpan dalam media seluloid tipis dalam bentuk gambar negatif.

Berdasarkan cerita, film dapat dibedakan menjadi film fiksi dan non-fiksi. Fiksi merupakan film yang dibuat berdasarkan imajinasi manusia, dengan kata lain film tidak didasarkan pada kejadian nyata. Sedangkan, film non-fiksi merupakan film yang pembuatannya didasarkan oleh suatu kejadian yang benar-benar terjadi. Kemudian, film tersebut diberi unsur-unsur sinematografis dengan penambahan efek-efek tertentu, seperti efek suara, musik, cahaya, komputerisasi, dan skenario yang mendukung daya tarik film.

Kajian pragmatik merupakan suatu kajian yang tepat dan dapat diterapkan untuk meneliti sebuah film karena di dalam sebuah film terdapat aspek-aspek tuturan yang muncul pada dialog percakapan antarpemain. Agar lebih mudah memahami percakapan dalam sebuah situasi, peneliti tidak hanya mengandalkan pengetahuan leksikal dan sintaksis saja melainkan harus pula disertai dengan

interpretasi pragmatik. Dengan menyertakan konteks pragmatiknya, makna suatu percakapan akan dapat lebih dipahami secara menyeluruh.

Berikut dipaparkan mengenai sinopsis cerita film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant.

Film ini menceritakan tentang kisah hidup seorang gadis yang bernama Amélie Poulain. Ibunya telah meninggal, korban bunuh diri seorang turis yang jatuh dari atap gereja Notre-Dame, dan Ayahnya adalah seorang pensiunan dokter militer. Ia tumbuh dewasa melalui berbagai pengalaman hidup baik yang menyenangkan, aneh, ataupun menyedihkan. Pada umur 22 tahun, Amélie bekerja sebagai seorang pelayan di sebuah kafe *Deux Moulins, Montmartre*. Di suatu malam, tanggal 30 Agustus 1997, Amélie menemukan sebuah kotak kenangan yang disembunyikan dibalik dinding apartemennya. Ia memutuskan untuk mengembalikan kotak tersebut kepada pemiliknya. Apabila orang tersebut merasa bahagia, maka ia akan selalu menjalani hidupnya dengan cara menolong orang-orang yang ada disekitarnya dan selalu membuat orang lain merasakan kebahagiaan. Sejak saat itu, ia tidak pernah memikirkan cinta dan kebahagiaannya sendiri. Hingga akhirnya, ia bertemu dengan Nino, seorang lelaki tampan yang bekerja *part time* di sebuah toko video dan pekan raya.

## **G. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian Rahmah Dwi Nor Imtikhanah, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang Berjudul Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Drama *Topaze* Karya Marcel Pagnol.



Subjek penelitian ini adalah semua tuturan dalam drama *Topaze* karya Marcel Pagnol. Sedangkan, objek penelitian adalah tuturan-tuturan ekspresif dalam drama *Topaze* karya Marcel Pagnol. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2008 dengan hasil fungsi-fungsi tuturan dalam drama *Topaze* karya Marcel Pagnol adalah tuturan ekspresif, yaitu *S'excuser* (Permintaan maaf), *Déplorer* (Bela rasa, terdiri dari berbela sungkawa dan bersimpati), *Féliciter* (Selamat, terdiri dari memuji dan mengucapkan selamat), *Présenter l'attitude* (Menyatakan sikap: marah, tidak keberatan, mengkritik, menghargai, menggerutu, mengeluh atau mengadu, memaafkan, berkomentar, memaki, menyalahkan, menyetujui atau mengakui, menyukai atau lebih suka), *Saluer* (Salam, terdiri dari salam pertemuan dan salam perpisahan), *Remercier* (Terima kasih), *Souhaiter* (Pengharapan, terdiri dari mengutuk dan berharap), dan *Défier* (Pertentangan, terdiri dari menantang, menentang, dan memprotes).

2. Penelitian Alifah Ni'am Hanik, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang Berjudul Tindak Tutur Direktif Dalam Komik Titeuf *Le Sens de la Vie* Karya Zep.

Subjek penelitian ini adalah semua tuturan dalam komik Titeuf karya Zep. Sedangkan, objek penelitian adalah tindak tutur direktif dalam komik Titeuf karya Zep. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2010 dengan hasil jenis dan fungsi tindak tutur direktif dalam komik Titeuf Karya Zep, yaitu jenis *requestives*, *questions*, *requirements*, *prohabitives*, *permissives*, dan *advisories*.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjudul tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin D'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant. Penelitian ini berbeda dari penelitian di atas. Subjek dan objek penelitian yang digunakan juga berbeda. Subjek dalam penelitian ini adalah semua tuturan dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jenuet dan Guillaume Laurant. Objek dalam penelitian ini adalah tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jenuet dan Guillaume Laurant. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan layak untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan di atas, merupakan salah satu rujukan dalam penelitian ini.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian tentang tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena suatu subjek penelitian dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk tulisan. Berikut dipaparkan mengenai subjek, objek, dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant.

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sumber data penelitian ini adalah film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant yang berdurasi selama 129 menit dan dirilis pada tanggal 25 April 2001 di Prancis. Subjek penelitian ini adalah semua tuturan yang terdapat dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant. Objek penelitian ini adalah semua tuturan yang mengandung tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant.

#### **B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant menggunakan

metode simak dalam pengumpulan data. Metode simak ini dilakukan dengan cara menyimak, yaitu peneliti menyimak penggunaan bahasa. Dalam penerapannya, peneliti menyimak semua tuturan yang terdapat dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang disebut dengan teknik simak, yaitu berupa teknik simak bebas libat cakap atau yang disingkat dengan teknik SBLC. Teknik SBLC adalah teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa tanpa ikut berpartisipasi dalam proses pembicaraan (Kesuma, 2007: 44). Dalam teknik ini, peneliti tidak dilibatkan langsung untuk ikut menentukan pembentukan dan pemunculan calon data tetapi peneliti hanya berperan sebagai pemerhati terhadap calon data yang terbentuk dari peristiwa kebahasaan yang berada di luar bahasa. Data yang disimak dengan teknik ini adalah data sumber lisan, yaitu audio film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant dan dibantu dengan sumber tertulis, yaitu transkrip dialog dari film tersebut. Pada penerapannya, peneliti menyimak semua tuturan yang mengandung tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant.

Setelah dilakukan teknik simak, peneliti menggunakan teknik catat untuk mencatat semua data yang telah terkumpul. Teknik catat adalah teknik menjaring data dengan mencatat hasil penyimakan data pada kartu data (Kesuma, 2007: 45). Pada penerapannya, peneliti mencatat semua tuturan yang mengandung tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean

Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant ke dalam tabel klasifikasi data. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti menggunakan metode simak untuk menyimak penggunaan bahasa yang berupa tuturan dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet-Guillaume Laurant dan membuat transkrip dialog dari film tersebut yang akan digunakan sebagai data penelitian.
2. Kemudian, transkrip dialog tersebut dicocokkan dengan *subtitle* bahasa Prancis pada film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet-Guillaume Laurant.
3. Selanjutnya, peneliti membaca transkrip dialog film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet-Guillaume Laurant secara keseluruhan untuk mengetahui isi cerita dan untuk membantu peneliti pada saat proses penelitian.
4. Peneliti menggunakan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) untuk menyimak dan mengamati dengan cermat semua tuturan yang mengandung tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet-Guillaume Laurant.
5. Selanjutnya, tuturan-tuturan yang mengandung tindak tutur representatif dicatat dalam tabel klasifikasi data dengan menggunakan teknik catat.
6. Setelah data terkumpul, kemudian data diklasifikasikan berdasarkan jenis dan fungsi tindak tutur representatif. Tabel klasifikasi data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

TABEL KLASIFIKASI DATA

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	03. 1	<i>Un homme au bord de la gare : Ah non merci, ma petite dame, je travaille jamais le dimanche.</i> Ah tidak terimakasih, nona, saya tidak pernah bekerja di hari minggu.	Pria yang sedang duduk bersantai di pinggir stasiun bersama seekor anjing. Kemudian, Amélie berjalan menghampiri pria itu sambil memberikan uang receh kepadanya. Namun, pria tersebut menolak pemberian uang dari Amélie dengan mengatakan <i>Ah non merci, ma petite dame, je travaille jamais le dimanche</i> karena sebenarnya pria tersebut bukan seorang pengemis. Pria tersebut mempunyai pekerjaan tetapi di setiap hari minggu, ia tidak bekerja. Pria tersebut hanya sedang duduk bersantai di pinggir stasiun.	√														Menolak

Keterangan :

No. 1 : Nomor urutan data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif 3. Retrodiktif

2. Prediktif 4. Deskriptif

5. Informatif

6. Konfirmatif

7. Konesif

8. Retraktif

9. Asertif 11. Disputatif

10. Dissentif 12. Responsif

13. Sugestif

14. Suppositif

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam kajian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, yaitu peneliti yang telah dibekali dengan pengetahuan dan teori yang berkenaan dengan topik penelitiannya (Chaer, 2007: 39). Seperti pada penelitian kualitatif, maka dalam penelitian tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant, peneliti berperan utama sebagai instrumen penelitian yang menggunakan seluruh kemampuan dan pengetahuan peneliti tentang kajian pragmatik.

### **D. Metode Dan Teknik Analisis Data**

Setelah data diperoleh dan diklasifikasikan dalam tabel klasifikasi data, kemudian tahap berikutnya adalah tahap analisis data. Penelitian tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant ini menggunakan metode padan untuk menganalisis data. Menurut Sudaryanto (1993: 13), metode padan adalah metode analisis data yang alat penentunya berada di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode padan referensial dan metode padan pragmatis untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi dari setiap tindak tutur representatif yang terdapat dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant. Metode padan referensial adalah metode padan yang alat penentunya berupa referen bahasa, sedangkan metode padan pragmatis adalah metode padan yang alat penentunya lawan bicara atau mitra tutur. Dalam penerapannya, peneliti menggunakan teknik pilah unsur

penentu (PUP) sebagai teknik dasar dan teknik hubung banding menyamakan (HBS) sebagai teknik lanjutan.

Teknik pilah unsur penentu (PUP) adalah teknik analisis data dengan cara memilah-milah satuan kebahasaan yang dianalisis dengan alat penentu yang berupa daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti (Kesuma, 2007: 51). Daya pilah yang digunakan adalah daya pilah referensial, yaitu daya pilah yang menggunakan referen atau sosok yang diacu oleh satuan kebahasaan sebagai alat penentu. Alat penentunya adalah daya pilah referensial yang berupa komponen-komponen tutur PARLANT yang dikemukakan oleh Dell Hymes (1989: 62). Selain itu, peneliti juga menggunakan daya pilah pragmatis, yaitu daya pilah yang menggunakan mitra tutur sebagai alat penentu. Berdasarkan reaksi dari mitra tutur tersebut, jenis dan fungsi tindak tutur representatif pada sebuah tuturan dapat ditentukan.

Selanjutnya, teknik hubung banding menyamakan (HBS) adalah teknik analisis data yang alat penentunya berupa daya banding menyamakan diantara satuan-satuan kebahasaan yang ditentukan identitasnya. Dalam penelitian ini, teknik hubung banding menyamakan yang dimaksud adalah menyamakan data dengan indikator gambar pada film, yaitu berupa reaksi dari mitra tutur yang sesuai dengan jenis dan fungsi tindak tutur representatif pada data. Adapun contoh analisis data pada penelitian tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant adalah sebagai berikut.



- (37) (*À la gare. Amélie vient et donne l'argent à quelqu'un*)  
(Di stasiun. Amélie datang dan memberikan uang kepada seseorang)  
*Un homme au bord de la gare: Ah non merci, ma petite dame, je travaille jamais le dimanche.*  
Pria dipinggir stasiun: **Ah tidak terimakasih**, nona, saya tidak pernah bekerja di hari minggu.

Tuturan (37) disampaikan oleh seorang pria yang sedang duduk bersantai di pinggir stasiun bersama seekor anjing kepada mitra tuturnya, yaitu Amélie. Tuturan tersebut terjadi karena pada saat Amélie berjalan di stasiun, ia melihat seorang pria yang duduk bersantai bersama anjing. Amélie menduga bahwa pria tersebut adalah seorang pengemis. Kemudian, Amélie memberikan uang receh kepada pria tersebut. Pada saat itu, pria tersebut menolak secara halus pemberian uang dari Amélie dengan mengatakan *Ah non merci, ma petite dame, je travaille jamais le dimanche*. Pria tersebut bermaksud menolak pemberian Amélie dan menjelaskan bahwa ia mempunyai pekerjaan, tetapi untuk setiap hari minggu ia tidak pernah bekerja.

Pada contoh tuturan (37), peneliti menganalisis dengan menggunakan teknik dasar, yaitu teknik pilah unsur penentu (PUP). Pertama, daya pilah yang digunakan adalah daya pilah referensial sebagai alat penentu. Alat penentu yang digunakan adalah delapan komponen tutur PARLANT untuk mengetahui konteks sebuah tuturan. Kedelapan komponen tutur PARLANT pada tuturan (37) adalah sebagai berikut.

*Participants* (P) atau peserta tutur adalah *Un homme au bord de la gare* (Pria di pinggir stasiun) dan Amélie. Pria tersebut bertindak sebagai penutur yang berumur sekitar 35 tahun, menggunakan pakaian rapi, dan bersama seekor anjing. Amélie, seorang gadis yang bekerja sebagai pelayan di sebuah kafe bertindak

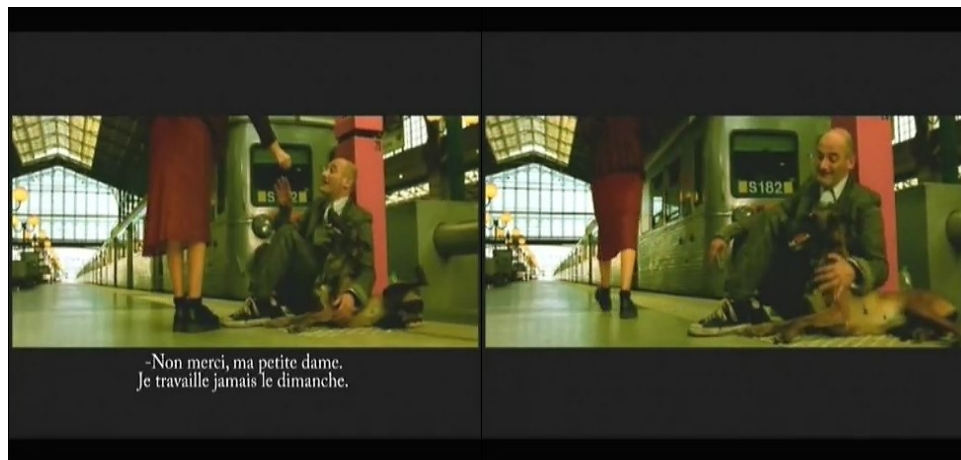
sebagai mitra tutur. *Acte* (A) merupakan bentuk dan isi ujaran. *Acte* (A) yang terdapat pada tuturan (37) adalah pembicaraan yang bersifat umum dengan menggunakan pilihan bahasa formal, seperti *Ah non merci, ma petite dame*. Hal tersebut menunjukkan bahwa pria yang menyampaikan tuturan (37) menghormati Amélie sebagai mitra tutur pada situasi topik pembicaraan umum. Isi dari tuturan (37) adalah topik pembicaraan umum yang dilakukan oleh para peserta tutur yang belum saling mengenal. *Raison* (R) merupakan maksud dan tujuan dari sebuah tuturan. *Raison* (R) yang terdapat pada tuturan (37) adalah penutur bermaksud untuk menolak pemberian uang dari mitra tutur. Penutur menggunakan bahasa yang halus dan sopan untuk menolak pemberian uang dari mitra tutur. *Locale* (L) merupakan tempat berlangsungnya sebuah tuturan. Tempat berlangsungnya tuturan (37) adalah tempat umum, yaitu di sebuah stasiun kereta. Latar waktu berlangsungnya tuturan (37) adalah pada hari minggu.

Selanjutnya, *Agent* (A) merupakan jalur informasi yang digunakan oleh penutur. *Agent* (A) pada tuturan (37) adalah bahasa lisan yang disampaikan secara langsung oleh penutur kepada mitra tutur. Para peserta tutur melakukan komunikasi dengan bertatap muka dan berbicara secara langsung tanpa menggunakan alat bantu media. *Norme* (N) merupakan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. *Norme* (N) pada tuturan (37), yaitu penutur menggunakan tuturan *Ah non merci, ma petite dame* sebagai bentuk penolakan secara halus dan sopan yang sesuai dengan norma kesopanan yang berlaku dalam masyarakat. Tingkah laku mitra tutur yang berjalan dan memberikan uang kepada penutur menunjukkan bahwa mitra tutur menggunakan norma saling membantu

seperti pada norma yang berlaku dalam masyarakat. *Ton* (T) merupakan cara, nada, dan intonasi penutur pada saat menyampaikan tuturan. *Ton* (T) atau cara penyampaian tuturan (37) oleh penutur adalah dengan menggunakan nada semangat, senang, dan sopan yang bertujuan untuk menolak pemberian uang dari mitra tuturnya, yaitu Amélie. *Type* (T) merupakan jenis bentuk penyampaian pesan. *Type* (T) pada tuturan (37) adalah bentuk dialog.

Kemudian, peneliti menggunakan alat penentu daya pilah pragmatis untuk menentukan jenis dan fungsi dari tuturan (37). Tuturan yang disampaikan oleh penutur bertujuan untuk menolak pemberian uang dari mitra tutur berdasarkan konteks komponen tuturnya. Pada saat penutur menyampaikan tuturan (37), mitra tutur menimbulkan reaksi yang berupa sikap. Reaksi yang ditimbulkan oleh mitra tutur adalah sikap untuk tidak memberikan uang kepada penutur, karena mitra tutur mempercayai bahwa sebenarnya penutur bukanlah seorang pengemis. Berdasarkan reaksi dari mitra tutur tersebut, dapat ditentukan bahwa tuturan (37) memiliki fungsi untuk menolak yang termasuk dalam tindak tutur representatif jenis asertif.

Setelah diidentifikasi dengan menggunakan teknik dasar pilah unsur penentu, selanjutnya peneliti menggunakan teknik lanjutan. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik hubung banding menyamakan (HBS), yaitu menyamakan data dengan indikator gambar pada film. Pada penerapannya, peneliti menyamakan data contoh tuturan (37) dengan indikator gambar pada film, yaitu berupa reaksi dari mitra tutur saat menyampaikan tuturan. Seperti pada contoh indikator gambar I berikut ini.



Gambar I. Amélie memberikan uang kepada seorang pria

Pada gambar I di atas, Amélie bermaksud untuk memberikan uang kepada seorang pria yang sedang duduk bersantai bersama anjingnya. Amélie menduga bahwa pria tersebut adalah seorang pengemis. Kemudian, Amélie memberikan uang kepada pria tersebut. Pada saat itu, pria tersebut menyampaikan tuturan *Ah non merci, ma petite dame, je travaille jamais le dimanche*. Penutur menyampaikan tuturan (37) dengan maksud untuk menolak pemberian uang dari mitra tutur. Hal tersebut juga dapat dilihat dari reaksi mitra tutur yang tampak pada gambar I. Seketika itu, Amélie mengerti maksud dari penutur dan menunjukkan reaksi atau sikap untuk tidak memberikan uang kepada pria tersebut dengan pergi meninggalkannya.

Berdasarkan maksud dan tujuan tuturan (37), ditemukan bahwa maksud dan tujuan tuturan yang disampaikan penutur adalah sebagai bentuk penolakan kepada mitra tutur yang akan memberikan uang. Kemudian, maksud dan tujuan dari tuturan (37) disamakan dengan reaksi yang ditimbulkan oleh mitra tutur pada gambar I. Kedua hal tersebut memunculkan persamaan, yaitu adanya hubungan antara tuturan (37) dan gambar I. Hubungan tersebut adalah tujuan dari tuturan

(37) untuk menolak dan reaksi yang ditimbulkan mitra tutur pada gambar I berupa sikap yang menunjukkan bahwa mitra tutur tersebut tidak jadi untuk memberikan uang karena telah ditolak oleh penutur.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan mempertimbangkan kedelapan komponen tutur PARLANT, yaitu berupa konteks tuturan dan reaksi yang ditunjukkan oleh mitra tutur pada indikator gambar, serta keduanya memiliki kesamaan maksud yang saling berhubungan, maka tuturan (37) tersebut dapat diklasifikasikan sebagai salah satu tindak tutur representatif jenis asertif yang memiliki fungsi untuk menolak. Hal itu dikarenakan jenis asertif merupakan ekspresi kepercayaan penutur untuk menyatakan, menolak, menunjukkan, menyampaikan, atau mempertahankan suatu tuturan dengan maksud agar mitra tutur mempercayai tuturan yang disampaikan oleh penutur.

## **E. Uji Keabsahan Data**

### **1. Validitas**

Penelitian ini termasuk dalam analisis konten, yaitu validitas data dapat dicapai dengan menggunakan validitas semantis. Menurut Zuchdi (1993: 75) validitas semantis digunakan untuk mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu. Validitas semantis tersebut dapat dicapai dengan cara menghubungkan data dengan sumber pesan, penerima pesan atau konteks lain dengan memasukkan kondisi-kondisi disekitar terjadinya peristiwa yang akan diteliti. Sehingga, data-data yang telah diperoleh dan dianalisis, selanjutnya dicocokkan dengan konteks pada saat tuturan tersebut berlangsung.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh suatu data dapat memberikan hasil yang sama terhadap objek yang diukur berulang-ulang pada situasi yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *intrarater* dan *expert judgement*. *Intrarater* yang digunakan adalah teknik pembacaan secara berulang-ulang untuk menguji konsistensi hasil pengukuran pada waktu yang berbeda. *Expert judgement* digunakan dengan melibatkan ahli untuk berdiskusi, memberikan saran, dan kritik mulai dari awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian. *Expert judgement* dilakukan dengan cara berdiskusi dengan ahli, dalam hal ini adalah dosen pembimbing yang memiliki pengetahuan lebih tentang masalah yang diteliti dan teman yang memiliki kemampuan berbahasa Prancis.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini berupa deskripsi dari semua jenis dan fungsi tindak tutur representatif yang terdapat dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant.

##### **1. Jenis Tindak Tutur Representatif**

Menurut jenisnya, tindak tutur representatif yang terdapat dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant terbagi menjadi 14 jenis, yaitu asertif (sejumlah 41 data), prediktif (sejumlah 1 data), retrodiktif (sejumlah 3 data), deskriptif (sejumlah 14 data), informatif (sejumlah 77 data), konfirmatif (sejumlah 1 data), konsesif (sejumlah 1 data), retraktif (sejumlah 24 data), asentif (sejumlah 6 data), dissentif (sejumlah 2 data), disputatif (sejumlah 1 data), responsif (sejumlah 4 data), sugestif (sejumlah 12 data), dan suppositif (sejumlah 11 data).

##### **2. Fungsi Tindak Tutur Representatif**

Menurut fungsinya, tindak tutur representatif yang terdapat dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant terdiri dari a). tindak asertif yang berfungsi untuk menyatakan (sejumlah 32 data) dan menolak (sejumlah 9 data), b). tindak prediktif yang memiliki fungsi untuk memprediksi (sejumlah 1 data), c). tindak retrodiktif yang berfungsi untuk melaporkan (sejumlah 3 data), d). tindak deskriptif yang memiliki fungsi untuk mendeskripsikan (sejumlah 14 data), e). tindak informatif yang berfungsi untuk

menginformasikan (sejumlah 40 data), menekankan (sejumlah 10 data), menunjukkan (sejumlah 4 data), dan menceritakan (sejumlah 23 data), f). tindak konfirmatif yang memiliki fungsi untuk mengkonfirmasi (sejumlah 1 data), g). tindak konsesif yang berfungsi untuk mengizinkan (sejumlah 1 data), h). tindak retraktif yang berfungsi untuk membenarkan (sejumlah 10 data) dan menyanggah (sejumlah 14 data), i). tindak asentif yang berfungsi untuk menyetujui (sejumlah 6 data), j). tindak dissentif yang memiliki fungsi untuk menyatakan tidak setuju (sejumlah 2 data), k). tindak disputatif yang memiliki fungsi untuk berkeberatan (sejumlah 1 data), l). tindak responsif yang berfungsi untuk merespon (sejumlah 4 data), m). tindak sugestif memiliki fungsi untuk berspekulasi (sejumlah 1 data) dan menyarankan (sejumlah 11 data), n). tindak suppositif yang berfungsi untuk memperkirakan (sejumlah 11 data).

Berdasarkan temuan di atas, jenis dan fungsi tindak tutur representatif yang paling sering digunakan dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant adalah jenis informatif sebanyak 38,89% (77 data) dan fungsi untuk menginformasikan sebanyak 20,20% (40 data) dari total 198 data keseluruhan yang ada. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant ini, para peserta tutur lebih banyak menggunakan tuturan representatif jenis informatif untuk mengekspresikan suatu informasi yang penutur yakini agar mitra tutur membentuk suatu keyakinan dan kepercayaan yang sama terhadap informasi yang disampaikan oleh penutur.



## **B. Pembahasan**

Penelitian ini membahas tentang jenis dan fungsi tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant. Dalam pembahasan ini akan dijelaskan tentang jenis dan fungsi tindak tutur representatif tersebut secara sistematis. Untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur representatif tersebut, digunakan metode padan referensial dengan alat penentu PARLANT dan metode padan pragmatis dengan alat penentu reaksi dari mitra tutur. Berikut ini adalah penjelasan tentang jenis dan fungsi tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant.

### **1. Asertif**

Dalam jenis asertif, penutur mengekspresikan tuturannya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang sama terhadap tuturan yang disampaikan oleh penutur. Adapun fungsi tindak tutur representatif pada jenis asertif yang terdapat dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant adalah sebagai berikut.

#### **a. Fungsi Menyatakan**

Salah satu tindak tutur representatif jenis asertif yang berfungsi untuk menyatakan adalah seperti pada data (03. 6) berikut ini.



Gambar II. Amélie berkunjung kerumah Madame Wallace

(38) *Madame Wallace: Tiens, la petite demoiselle du cinquième. C'est pas souvent qu'on vous voit.*

Madame Wallace: Eh, Nona muda lantai 5. Jarang (sekali), kami melihatmu.

Tuturan (38) disampaikan oleh Madame Wallace kepada Amélie, saat Amélie sedang berkunjung kerumah Madame Wallace. Ketika Amélie mengetuk pintu, Madame Wallace keluar dan membukakan pintu dengan reaksi wajah yang kaget. Ia merasa jarang sekali melihat Amélie di area rumah. Amélie berkunjung kerumah Madame Wallace dengan maksud mencari informasi tentang identitas seorang lelaki yang pernah tinggal di rumahnya.

Konteks tuturan (38) berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT terdiri dari *Participants*, yaitu penutur dan mitra tutur. Madame Wallace, sebagai penutur, seorang janda tua yang ditinggal oleh suaminya akibat kecelakaan maut dan Amélie, sebagai mitra tutur, seorang wanita muda yang berkarir sebagai pelayan di sebuah kafe *Deux Moulins*. *Acte*, bentuk dan isi tuturan (38) adalah bentuk tuturan menyatakan. Topik pembicaraan yang digunakan oleh Madame Wallace adalah topik pembicaraan umum dengan menggunakan bahasa sehari-hari.

*Raison* atau maksud tuturan yang disampaikan oleh Madame Wallace adalah untuk menyatakan bahwa ia merasa jarang sekali bertemu dengan Amélie saat di apartemen. *Locale* atau tempat berlangsungnya tuturan tersebut adalah di depan rumah Madame Wallace. *Agent* atau jalur informasi yang digunakan oleh penutur dan mitra tutur adalah bahasa lisan, yaitu langsung disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur.

Selanjutnya, *Norme* atau norma yang berlaku adalah Amélie berkunjung ke rumah Madame Wallace untuk mencari informasi tentang identitas seorang lelaki yang ia cari. Setibanya di rumah Madame Wallace, Amélie langsung mengetuk pintu rumah Madame Wallace. Perilaku Amélie tersebut menunjukkan kesopanan dalam bertamu yang sesuai dengan norma kesopanan dalam masyarakat. Kemudian, Madame Wallace membukakan pintu rumahnya sambil menyampaikan tuturan (38) dengan maksud untuk mengawali suatu pembicaraan. *Ton* atau intonasi nada yang digunakan oleh Madame Wallace saat menyampaikan tuturan adalah intonasi nada bercanda, senang, dan semangat karena Amélie telah meluangkan waktu untuk berkunjung kerumahnya. *Type* atau jenis bentuk penyampaian pesan pada tuturan (38), yaitu berupa bentuk dialog.

Berdasarkan konteks dari tuturan (38), maksud dan tujuan dari tuturan tersebut adalah untuk menyatakan perasaan Madame Wallace kepada Amélie yang jarang sekali melihat Amélie di area apartemen. Hal tersebut didukung oleh reaksi Madame Wallace saat membukakan pintu rumahnya untuk Amélie. Ia memandang Amélie dengan kaget ketika membukakan pintu untuk Amélie. Begitu pula dengan reaksi Amélie saat Madame Wallace menyatakan bahwa ia jarang sekali

melihatnya, Amélie hanya bisa tersenyum malu karena ia memang jarang sekali keluar dan bergaul di area apartemen. Dengan mempertimbangkan konteks sebuah tuturan berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT dan reaksi dari mitra tutur yang disamakan dengan indikator gambar II, maka tuturan (38) yang disampaikan oleh Madame Wallace termasuk dalam jenis asertif yang memiliki fungsi untuk menyatakan.

#### b. Fungsi Menolak

Salah satu tindak tutur representatif jenis asertif yang memiliki fungsi untuk menolak adalah seperti pada data (04. 49) berikut ini.



Gambar III. Dominique Bredoteau I menolak permintaan Amélie

- (39) (*Devant chez Dominique Bredoteau I*)  
*Dominique Bredoteau I: (sortir) Bonjour!*  
Dominique Bredoteau I: Selamat pagi!  
*Amélie: Vous êtes Dominique Bredoteau?*  
Amélie: (Apakah) Anda Dominique Bredoteau?  
*Dominique Bredoteau I: Bah, oui, c'est moi. C'est pour quoi?*  
Dominique Bredoteau I: Bah, ya, ini aku. Ada apa?  
*Dominique Bredoteau I: La pétition?*  
Dominique Bredoteau I: Mengenang?  
*Amélie: Oui. La pétition pour faire canoniser Lady Di.*  
Amélie: Iya. Mengenang untuk perjamuan kudus Lady Di.

*Dominique Bredoteau I: Ah, oui...Ah non, merci.*  
Dominique Bredoteau I: Ah, ya. Ah Tidak. Terimakasih.

Amélie berkunjung ke rumah Dominique Bredoteau I. Amélie menyampaikan maksud kedatangannya kepada Dominique Bredoteau I untuk menginformasikan acara perjamuan kudus Lady Di. Seketika itu, Dominique Bredoteau I menyampaikan tuturan (39) dengan maksud menolak informasi yang disampaikan oleh Amélie.

Konteks tuturan (39) berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT terdiri dari *participants*, yaitu penutur dan mitra tutur. Dominique Bredoteau I bertindak sebagai penutur dan Amélie bertindak sebagai mitra tutur. *Acte*, bentuk dan isi tuturan (39) adalah bentuk tuturan penolakan Dominique Bredoteau I atas pernyataan Amélie. Topik pembicaraan yang bersifat umum dengan menggunakan pilihan bahasa formal, seperti menolak secara sopan dengan menggunakan kata *ah non, merci*. *Raison* atau maksud dari tuturan yang disampaikan Dominique Bredoteau I adalah penutur bermaksud untuk menolak pemberitahuan informasi dari mitra tutur tentang acara perjamuan kudus Lady Di. *Locale* atau tempat berlangsungnya tuturan tersebut adalah di depan rumah Dominique Bredoteau I.

Selanjutnya, *Agent* atau jalur informasi yang digunakan oleh penutur adalah bahasa lisan yang disampaikan secara langsung oleh penutur kepada mitra tutur. Para peserta tuturan melakukan komunikasi dengan bertatap muka dan berbicara secara langsung tanpa menggunakan alat bantu media. *Norme* pada tuturan (39) adalah Amélie berkunjung ke rumah Dominique Bredoteau I sambil memberikan informasi tentang perjamuan kudus Lady Di. Saat Amélie

memberitahukan tentang informasi tersebut, Dominique Bredoteau I bermaksud menolak tentang acara perjamuan kudus Lady Di. Ia menggunakan kata *Ah, non merci* sebagai bentuk penolakan secara sopan dan halus yang sesuai dengan norma kesopanan yang berlaku dalam masyarakat. *Ton* atau cara penyampaian tuturan (39) oleh penutur adalah dengan menggunakan nada tegas dan tidak senang. *Type* pada tuturan (39) adalah berupa bentuk dialog.

Tujuan dan maksud penutur menyampaikan tuturan (39) adalah untuk menolak acara perjamuan kudus Lady Di. Sikap penutur saat menyampaikan tuturan adalah sangat tegas tidak ingin mengikuti acara tersebut. Reaksi mitra tutur yang muncul pada tuturan (39) disampaikan adalah menerima sikap yang ditunjukkan oleh penutur dengan tersenyum. Dengan mempertimbangkan konteks tuturan berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT dan reaksi mitra tutur yang disesuaikan dengan indikator gambar III, maka tuturan (39) termasuk jenis asertif yang memiliki fungsi untuk menolak.

## 2. Prediktif

Dalam jenis prediktif, penutur mengekspresikan tuturannya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang sama terhadap prediksi atau ramalan yang disampaikan oleh penutur. Adapun fungsi tindak tutur representatif dalam jenis prediktif yang terdapat pada film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant adalah fungsi memprediksi, seperti pada data (09. 5) berikut ini.



Gambar IV. Amélie memprediksi bahwa Nino telah mempunyai pacar

(40) *Amélie: Eh ben... Pour sa petite amie, ça ne doit pas être facile tous les jours.*

Amélie: Eh lalu.. Untuk pacarnya, harusnya tidak mudah setiap hari.

Tuturan (40) terjadi di sebuah toko kaset *Palace Video*, yaitu tempat kerja Nino. Amélie datang ke toko tersebut dengan maksud untuk menemui Nino. Tetapi, ia hanya bertemu dengan teman kerja Nino, yaitu Eva. Kemudian, Amélie menyampaikan tuturan (40) dengan maksud memprediksi tentang status Nino. Ia memprediksi bahwa Nino telah mempunyai pacar dengan menyampaikan tuturan *Eh ben... Pour sa petite amie, ça ne doit pas être facile tous les jours*, apabila Nino telah mempunyai pacar, pastinya akan sulit bagi pacarnya menghadapi sifat Nino.

Konteks tuturan (40) berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT terdiri dari *participants*, yaitu penutur dan mitra tutur. Amélie bertindak sebagai penutur dan Eva bertindak sebagai mitra tutur. Eva merupakan rekan kerja Nino di sebuah toko kaset *Palace Video*. *Acte* atau bentuk tuturan (40) adalah tuturan memprediksi. Isi tuturan tersebut adalah topik pembicaraan pribadi dengan

menggunakan bahasa sehari-hari yang berisi tentang status dan identitas Nino. *Raison* atau maksud dan tujuan tuturan (40) adalah memprediksi tentang status Nino yang sudah mempunyai pacar atau belum mempunyai pacar. *Locale* atau tempat berlangsungnya tuturan tersebut adalah di toko kaset *Palace Video*, yaitu tempat kerja Nino dan Eva.

Selanjutnya, *Agent* atau jalur informasi yang digunakan oleh penutur adalah bahasa lisan yang langsung disampaikan kepada mitra tutur. *Norme* atau norma yang terjadi pada saat tuturan (40) adalah Amélie menemukan album foto milik Nino di jalanan. Ia bermaksud mengembalikan album tersebut kepada Nino secara langsung di *Palace Video*, tempat kerja Nino. Hal tersebut sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat, yaitu norma kesopanan. Namun, Amélie tidak dapat bertemu langsung dengan Nino karena Nino sedang bekerja ditempat lain. Kemudian, Amélie membicarakan tentang status Nino bersama Eva. Amélie bermaksud memprediksi bahwa Nino telah mempunyai pacar. *Ton* atau intonasi yang digunakan oleh Amélie adalah intonasi nada semangat, senang, dan penuh dengan rasa ingin tahu. *Type* atau jenis bentuk penyampaian pesan dari tuturan (40) adalah bentuk dialog.

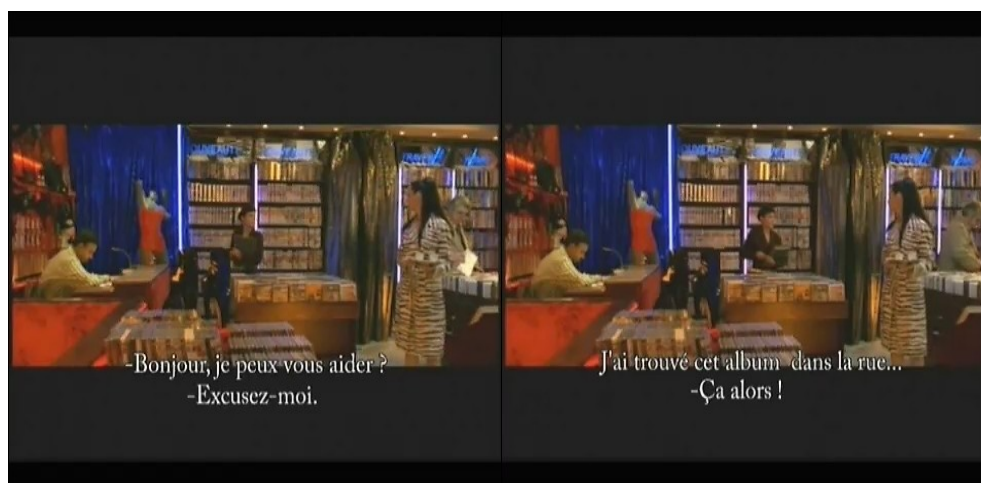
Berdasarkan konteks dari tuturan (40), maksud dan tujuan dari tuturan tersebut adalah untuk memprediksi status Nino yang sudah memiliki pacar atau belum memiliki pacar. Hal itu ditunjukkan oleh sikap Amélie saat menyampaikan tuturan. Ia terlihat sangat semangat dan penuh dengan rasa ingin tahu mengenai status Nino. Seketika itu, Eva menunjukkan reaksi kaget karena Amélie menyampaikan tuturan tersebut.



Dengan mempertimbangkan konteks tuturan berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT dan reaksi dari mitra tutur yang disesuaikan dengan indikator gambar IV, maka tuturan (40) tersebut dikategorikan memiliki fungsi untuk memprediksi yang termasuk pada jenis prediktif.

### 3. Retrodiktif

Dalam jenis retrodiktif, penutur mengekspresikan tuturannya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang sama terhadap laporan yang disampaikan oleh penutur. Adapun fungsi tindak tutur representatif dalam jenis retrodiktif yang terdapat pada film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant adalah fungsi melaporkan, seperti pada data (09. 1) berikut ini.



Gambar V. Amélie melaporkan bahwa ia menemukan album foto

(41) *Eva: Bonjour, je peux vous aider?*

Eva: Selamat pagi, ada yang bisa kubantu?

*Amélie: **Excusez-moi. J'ai trouvé cet album dans la rue...***

Amélie: Maaf. Saya telah menemukan album ini di jalan..

Amélie pergi menuju toko kaset *Palace Video*. Amélie bermaksud melaporkan bahwa ia menemukan sebuah album foto milik Nino di jalanan dan ia

ingin mengembalikannya kepada Nino. Namun, di toko kaset tersebut, Amélie hanya bertemu dengan rekan kerja Nino, yaitu Eva. Kemudian, Amélie melaporkan penemuan album foto tersebut kepada Eva.

Konteks tuturan (41) sesuai dengan kedelapan komponen tutur PARLANT terdiri dari *participants*, yaitu penutur dan mitra tutur. Amélie bertindak sebagai penutur dan yang bertindak sebagai mitra tutur adalah Eva. *Acte* atau bentuk tuturan (41) adalah bentuk tuturan melaporkan. Isi tuturan tersebut adalah topik pembicaraan umum dengan menggunakan bahasa sehari-hari. *Raison* atau maksud dan tujuan pada tuturan tersebut adalah untuk melaporkan bahwa Amélie telah menemukan album foto milik Nino yang jatuh dijalanan. Ia ingin mengembalikannya secara langsung kepada Nino. *Locale* atau tempat berlangsungnya tuturan adalah di toko kaset *Palace Video* yang merupakan tempat kerja Nino dan Eva. *Agent* atau jalur informasi yang digunakan oleh para peserta tutur adalah bahasa lisan. *Norme* pada tuturan (41) adalah Amélie terlihat bingung saat masuk ke dalam toko kaset *Palace Video*. Kemudian, Eva menyapa dan mengawali komunikasi dengan bertanya kepada Amélie apakah ada yang bisa dibantu. Hal tersebut sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat, yaitu norma kesopanan. Lalu, Amélie pun melaporkan bahwa ia telah menemukan album foto milik Nino yang terjatuh di jalan. Intonasi nada atau *ton* yang digunakan oleh Amélie saat menyampaikan tuturan adalah suara datar dengan nada kuat. *Type* atau jenis bentuk penyampaian pesan tuturan adalah dengan menggunakan bentuk dialog.

Maksud dan tujuan tuturan (41) adalah untuk melaporkan bahwa Amélie menemukan album foto Nino dijalanan. Reaksi mitra tutur yang ditunjukkan oleh Eva adalah senang dan merasa bahagia karena Amélie telah menemukan album foto Nino. Eva sangat berterimakasih kepada Amélie yang telah menemukan album foto tersebut, karena Eva sangat mengetahui perasaan Nino yang sedih semenjak kehilangan album foto.

Dengan mempertimbangkan konteks tuturan (41) berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT dan reaksi yang ditunjukkan oleh mitra tutur seperti pada indikator gambar V, maka tuturan tersebut termasuk dalam fungsi untuk melaporkan dengan jenis tindak retrodiktif.

#### 4. Deskriptif

Dalam jenis deskriptif, penutur mengekspresikan tuturannya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap gambaran, evaluasi, klasifikasi yang disampaikan oleh penutur. Adapun tindak tutur representatif pada jenis deskriptif yang terdapat dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant yang memiliki fungsi mendeskripsikan adalah seperti pada data (05. 24) berikut ini.



Gambar VI. Amélie mendeskripsikan suasana di jalan

(42) *Amélie: Venez, je vais vous aider. On descend et, hop, c'est parti...  
Là on croise la veuve du tambour de la fanfare. Elle porte la  
vareuse de son mari depuis qu'il est mort.*

Amélie: Mari, aku akan membantumu. Kita turun, dan hop. Kita mulai.. Di sana, kita berpapasan dengan janda genderang lagu *fanfare*. Ia mengenakan kemeja suaminya sejak suaminya meninggal.

Amélie melihat seorang lelaki tua buta yang ingin menyeberang ke seberang jalan. Namun, tidak ada seorang pun yang membantunya. Kemudian, Amélie berinisiatif untuk membantu lelaki buta tersebut menyeberang jalan sambil mendeskripsikan orang, suasana, dan kondisi yang terjadi di jalanan yang mereka lewati.

Konteks tuturan (42) berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT terdiri dari *participants*, yaitu penutur dan mitra tutur. Amélie bertindak sebagai penutur dan lelaki tua yang buta bertindak sebagai mitra tutur. *Acte* atau bentuk dan isi tuturan (42) adalah bentuk tuturan mendeskripsikan dengan menggunakan pilihan kata atau bahasa sehari-hari. Topik pembicaraan pada tuturan tersebut merupakan topik pembicaraan umum, yaitu berupa deskripsi suatu kondisi lingkungan sekitar. *Raison* atau maksud yang terdapat pada tuturan (42) adalah untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran bagi mitra tutur tentang kondisi dan suasana lingkungan sekitar jalanan yang penutur dan mitra tutur lewati. *Locale* atau tempat berlangsungnya tuturan tersebut adalah di area jalanan. *Agent* atau jalur informasi yang digunakan oleh penutur adalah bahasa lisan yang secara langsung disampaikan kepada mitra tutur. *Norme* pada tuturan (42) adalah Amélie menyampaikan tuturan tersebut sambil membantu menyeberang seorang lelaki buta di area jalanan. Kemudian, Amélie mendeskripsikan situasi dan

kondisi yang terjadi di jalanan. Hal tersebut sesuai dengan norma saling membantu yang berlaku dalam masyarakat. *Ton* atau intonasi nada yang digunakan oleh Amélie saat menyampaikan tuturan adalah intonasi nada semangat dan senang karena dapat membantu lelaki tua tersebut. *Type* atau jenis bentuk penyampaian pesan dengan menggunakan bentuk dialog.

Maksud dan tujuan dari tuturan (42) adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suasana dan kondisi yang terjadi disekitar jalanan yang penutur dan mitra tutur lewati. Reaksi mitra tutur yang ditunjukkan oleh lelaki tua yang buta tersebut adalah mimik wajah yang terlihat sangat bahagia dan senang karena ada seseorang yang rela membantunya menyeberang sambil mendeskripsikan suasana yang sedang terjadi di jalanan. Oleh karena itu, lelaki tua tersebut dapat membayangkan suasana dilingkungan sekitar yang ia lewati. Hal itu dapat dilihat pada indikator gambar VI.

Dengan mempertimbangkan konteks tuturan berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT dan reaksi mitra tutur yang disamakan dengan indikator gambar VI, maka tuturan (42) yang disampaikan oleh Amélie termasuk dalam fungsi untuk mendeskripsikan yang tergolong dalam jenis tindak deskriptif.

## 5. Informatif

Dalam jenis informatif, penutur mengekspresikan tuturannya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap informasi, cerita, ataupun pengumuman yang disampaikan dan diyakini oleh penutur. Adapun fungsi tindak tutur representatif pada jenis informatif yang terdapat dalam

film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant adalah sebagai berikut.

a. Fungsi Menginformasikan

Salah satu tindak tutur representatif jenis informatif yang berfungsi untuk menginformasikan adalah seperti pada data (05. 17) berikut ini.



Gambar VII. Tuan Dufayel memberi informasi tentang Bretodeau

(43) *Monsieur Dufayel: Tenez. Dominique Bretodeau, 27 rue Mouffetard. C'est pour vous.*

Tuan Dufayel: Ambillah. Dominique Bretodeau, Jalan Mouffetard 27. Ini untukmu.

Amélie dan Tuan Dufayel berbincang-bincang di dalam rumah Tuan Dufayel. Mereka membicarakan tentang cerita kehidupan masing-masing. Kemudian, Tuan Dufayel menyampaikan tuturan (43) dengan maksud untuk memberikan informasi yang benar tentang identitas seorang lelaki yang dicari Amélie, yaitu lelaki tua yang pernah tinggal di rumah Amélie. Tuan Dufayel memberikan nama lengkap dan alamat lengkap lelaki tersebut, yaitu ***Dominique Bretodeau, 27 rue Mouffetard.***

Konteks tuturan (43) berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT terdiri dari *participants*, yaitu peserta tutur dan mitra tutur. Tuan Dufayel bertindak sebagai penutur dan Amélie bertindak sebagai mitra tutur. Kedua peserta tutur tersebut saling bertetangga. *Acte* atau bentuk tuturan (43) adalah tuturan menginformasikan dan isi ujaran yang disampaikan oleh Tuan Dufayel adalah topik pembicaraan pribadi dengan menggunakan bahasa sehari-hari. *Raison* atau maksud dari tuturan tersebut adalah untuk memberitahukan informasi tentang nama dan alamat lengkap seorang lelaki yang dicari oleh Amélie. *Locale* atau tempat berlangsungnya tuturan (43) tersebut adalah di dalam rumah Tuan Dufayel. *Agent* atau jalur informasi yang digunakan oleh Tuan Dufayel adalah bahasa lisan yang secara langsung disampaikan kepada mitra tutur. *Norme* atau norma yang berlaku adalah Tuan Dufayel memberikan informasi yang benar kepada Amélie tentang identitas dan alamat seorang lelaki yang dicari oleh Amélie. Kemudian, Tuan Dufayel menuliskan nama dan alamat lengkap lelaki tersebut di sehelai kertas. Tuan Dufayel memberikan kertas tersebut kepada Amélie. Tingkah laku yang dilakukan oleh Tuan Dufayel sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat, yaitu norma saling tolong-menolong. *Ton* atau intonasi nada yang digunakan pada tuturan (43) adalah intonasi nada senang dan semangat karena penutur dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi Amélie. *Type* atau jenis bentuk penyampaian pesan yang digunakan adalah bentuk dialog.

Maksud dan tujuan tuturan (43) adalah memberitahukan informasi tentang nama dan alamat lengkap seorang lelaki yang Amélie cari. Hal tersebut

ditunjukkan oleh sikap Tuan Dufayel, saat menuliskan identitas nama dan alamat lengkap lelaki tersebut di sebuah kertas. Reaksi yang ditunjukkan oleh mitra tutur, yaitu Amélie adalah senang, bahagia, dan tersenyum karena akhirnya Amélie mendapatkan informasi yang tepat tentang identitas lelaki yang ia cari. Dengan mempertimbangkan konteks dari kedelapan komponen tutur PARLANT dan reaksi mitra tutur yang disesuaikan dengan indikator gambar VII, maka tuturan (43) yang disampaikan oleh Tuan Dufayel dapat termasuk ke dalam fungsi menginformasikan yang tergolong pada jenis tindak informatif.

#### b. Fungsi Menekankan

Salah satu tindak tutur representatif jenis informatif yang berfungsi untuk menekankan adalah seperti pada data (04. 1) berikut ini.



Gambar VIII. Collignon menekankan bahwa pada tahun 50-an ia berumur 2 tahun

- (44) *Amélie: Je veux vous demander. Les gens qui habitaient chez moi dans les années cinquante, vous n'auriez pas une idée de leur nom?*  
 Amélie: Aku ingin bertanya kepadamu. Seseorang yang pernah tinggal dirumahku pada tahun 50-an, ingatkah Anda tentang nama mereka?  
*Collignon: En cinquante, j'avais deux ans. Comme ce crétin, aujourd'hui.*  
 Collignon: Tahun 50-an, aku berumur dua tahun. Seperti orang bodoh itu, sekarang.



Amélie pergi menuju toko sayuran Collignon untuk menanyakan tentang identitas seorang lelaki yang pernah tinggal di rumah Amélie sekitar lima puluh tahun yang lalu. Namun, Collignon langsung menjawab dengan tuturan (44) yang menekankan bahwa Collignon tidak mengingat apapun tentang identitas lelaki tersebut karena pada tahun 50-an, Collignon baru berumur 2 tahun. Tentunya, Collignon seperti orang yang bodoh sekarang karena tidak dapat mengingat apapun tentang situasi pada tahun 50-an.

Konteks tuturan (44) berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT terdiri dari *participants*, yaitu peserta tutur dan mitra tutur. Collignon, seorang pedagang yang menjual sayur-sayuran, bertindak sebagai penutur dan Amélie bertindak sebagai mitra tutur. *Acte* atau bentuk tuturan (44) adalah tuturan menekankan dan isi ujaran yang disampaikan oleh penutur adalah topik pembicaraan pribadi dengan menggunakan bahasa sehari-hari. *Raison* atau maksud dari tuturan tersebut adalah untuk menekankan bahwa pada tahun 50-an, Collignon berumur 2 tahun. Tentunya Collignon tidak mengingat apapun tentang pertanyaan yang diajukan oleh Amélie. *Locale* atau tempat berlangsungnya Collignon menyampaikan tuturan (44) adalah di depan toko sayuran milik Collignon. *Agent* atau jalur informasi yang digunakan oleh penutur adalah bahasa lisan yang secara langsung disampaikan kepada mitra tutur. *Norme* atau norma yang berlaku adalah Amélie mendatangi toko sayuran Collignon dengan maksud bertanya kepada Collignon mengenai identitas seorang lelaki yang Amélie cari. Hal tersebut sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat, yaitu norma kesopanan. Kemudian, Collignon pun menyampaikan tuturan (44) dengan

menekankan bahwa tentunya Collignon tidak mengingat apapun tentang seorang lelaki tersebut, karena pada tahun 50-an Collignon baru berumur 2 tahun. *Ton* atau intonasi nada pada tuturan (44) adalah intonasi tegas dan jelas. *Type* atau jenis bentuk penyampaian pesan yang digunakan adalah bentuk dialog.

Maksud dan tujuan tuturan (44) adalah untuk menekankan bahwa pada tahun 50-an, Collignon berumur 2 tahun. Tentunya, Collignon tidak mempunyai ingatan apapun tentang identitas lelaki yang dicari oleh Amélie. Hal tersebut ditunjukkan oleh sikap Collignon saat menekankan tuturannya dengan tegas dan jelas. Reaksi yang ditunjukkan oleh mitra tutur adalah tidak senang dan sebal atas sikap Collignon. Dengan mempertimbangkan konteks tuturan berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT dan reaksi mitra tutur yang disesuaikan dengan indikator gambar VIII, maka tuturan (44) termasuk ke dalam fungsi menekankan yang tergolong pada jenis informatif.

### c. Fungsi Menunjukkan

Salah satu tindak tutur representatif jenis informatif yang berfungsi untuk menunjukkan adalah seperti pada data (04. 55) berikut ini.



Gambar IX. Asisten rumah tangga menunjukkan Dominique Bredoteau III

(45) *Amélie: Bonjour Madame. Je pourrais trouver Dominique Bredoteau?*

Amélie: Selamat pagi nyonya. (Apakah) saya dapat bertemu dengan Dominique Bredoteau?

*L'assistante de chez Dominique Bredoteau III: Oh! Ma pauvre petite dame, vous le manquez de peu. **Tenez, le voilà qui descend.***

Asisten rumah tangga: Oh! Kasihan sekali nona, kamu kurang cepat sedikit. Itulah, dia yang sedang turun.

Amélie mengunjungi rumah Dominique Bredoteau yang ke-III. Ketika Amélie masuk ke dalam rumah Dominique Bredoteau III, ia hanya bertemu dengan asisten rumah tangga Dominique Bredoteau III. Amélie menyampaikan maksud kedatangannya untuk bertemu dengan Dominique Bredoteau III, namun asisten rumah tangga tersebut menyampaikan tuturan (45) dengan perasaan sedih. Saat jenazah Dominique Bredoteau III dibawa turun, asisten rumah tangga tersebut menunjukkan kepada Amélie bahwa Dominique Bredoteau III telah meninggal.

Konteks tuturan (45) berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT terdiri dari *participants*, yaitu peserta tutur dan mitra tutur. Asisten rumah tangga Bredoteau III bertindak sebagai penutur dan Amélie bertindak sebagai mitra tutur. *Acte* atau bentuk tuturan (45) adalah tuturan menunjukkan dan isi ujaran yang disampaikan oleh asisten rumah tangga Bredoteau III adalah topik pembicaraan umum dengan menggunakan bahasa sehari-hari. *Raison* atau maksud dari tuturan tersebut adalah untuk menunjukkan kepada Amélie bahwa orang yang ia cari, yaitu Dominique Bredoteau III telah meninggal.

Selanjutnya, *Locale* atau tempat berlangsungnya tuturan (45) adalah di dalam rumah Dominique Bredoteau III. *Agent* atau jalur informasi yang digunakan oleh penutur adalah bahasa lisan yang secara langsung disampaikan

kepada mitra tutur. *Norme* atau norma yang berlaku adalah Amélie mengunjungi rumah Dominique Bredoteau III dengan maksud menemuinya. Amélie menggunakan kata *Bonjour* untuk mengawali suatu pembicaraan. Hal tersebut sesuai dengan norma kesopanan yang berlaku dalam masyarakat. Namun asisten rumah tangga Dominique Bredoteau menunjukkan kesedihannya karena majikannya baru saja meninggal dunia. *Ton* atau intonasi nada pada tuturan (45) adalah intonasi nada kesedihan. *Type* atau jenis bentuk penyampaian pesan yang digunakan adalah bentuk dialog.

Maksud dan tujuan tuturan (45) adalah untuk menunjukkan kepada Amélie bahwa Dominique Bredoteau III yang ia cari telah meninggal. Hal tersebut ditunjukkan oleh sikap penutur dengan penuh kesedihan. Reaksi yang ditunjukkan oleh mitra tutur adalah mempercayai informasi tersebut. Dengan mempertimbangkan konteks dari kedelapan komponen tutur PARLANT dan reaksi mitra tutur yang disesuaikan dengan indikator gambar IX, maka tuturan (45) yang disampaikan oleh penutur dapat termasuk ke dalam fungsi menekankan yang tergolong pada jenis tindak informatif.

#### d. Fungsi Menceritakan

Salah satu tindak tutur representatif jenis informatif yang berfungsi untuk menceritakan adalah seperti pada data (03. 3) berikut ini.



Gambar X. Ayah Amélie menceritakan alasannya untuk tidak lagi berlibur

- (46) *Le père d'Amélie: Quand on était jeune avec ta mère, on aurait bien voyagé. Mais on ne pouvait pas. À cause de ton cœur.*

Ayah Amélie: Ketika kami masih muda dengan ibumu, kami senang berlibur, tetapi kami tidak bisa lagi. Karena jantungmu.

Amélie: Oui, je sais...

Amélie: Ya, aku tahu...

Amélie mengunjungi rumah orang tuanya untuk menengok keadaan sang ayah. Amélie menyarankan Ayahnya untuk memanfaatkan waktu pensiunnya dengan berlibur meninggalkan *Enghien*. Sang ayah menyampaikan tuturan (46) dengan maksud menceritakan kepada Amélie tentang alasannya untuk tidak lagi berlibur. Dulu, ketika kedua orang tua Amélie masih muda, mereka sering berlibur. Namun, semenjak Amélie lahir dan mempunyai penyakit jantung, kedua orang tua Amélie tidak dapat lagi berlibur karena harus merawat Amélie.

Konteks tuturan (46) berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT terdiri dari *participants*, yaitu peserta tutur dan mitra tutur. Ayah Amélie bertindak sebagai penutur dan Amélie bertindak sebagai mitra tutur. *Acte* atau bentuk tuturan (46) adalah tuturan menceritakan dan isi ujaran yang disampaikan oleh Ayah Amélie berupa topik pembicaraan pribadi antara anak dan ayahnya

dengan menggunakan bahasa sehari-hari. *Raison* atau maksud dari tuturan tersebut adalah untuk menceritakan tentang alasan Ayah Amélie yang tidak memanfaatkan waktu pensiunnya untuk berlibur. *Locale* atau tempat berlangsungnya tuturan (46) adalah diruang makan dalam rumah Ayah Amélie.

Selanjutnya, *Agent* atau jalur informasi yang digunakan oleh penutur adalah bahasa lisan yang secara langsung disampaikan kepada mitra tutur. *Norme* atau norma yang berlaku adalah Amélie dan Ayahnya sedang makan bersama. Mereka membicarakan tentang alasan Ayahnya tidak memanfaatkan waktu untuk berlibur. Tingkah laku Amélie dan Ayahnya tersebut sesuai dengan norma kesopanan yang berlaku dalam masyarakat, yaitu ketika makan bersama, selalu terjadi suatu pembicaraan. Kemudian, Ayah Amélie menceritakan alasannya untuk tidak lagi pergi berlibur. *Ton* atau intonasi nada pada tuturan (46) adalah intonasi nada sedih. *Type* atau jenis bentuk penyampaian pesan yang digunakan adalah bentuk dialog.

Maksud dan tujuan tuturan (46) adalah untuk menceritakan alasan Ayah Amélie yang tidak memanfaatkan waktu pensiunnya untuk berlibur. Hal tersebut ditunjukkan oleh sikap Ayah Amélie, saat mengenang dan memikirkan masa lalu. Reaksi yang ditunjukkan oleh mitra tutur adalah sedih dan mengakui kebenaran cerita dari penutur. Dengan mempertimbangkan konteks tuturan berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT dan reaksi mitra tutur yang disesuaikan dengan indikator gambar X, maka tuturan (46) yang disampaikan oleh penutur dapat termasuk ke dalam fungsi menceritakan yang tergolong pada jenis tindak informatif.

## 6. Konfirmatif

Dalam jenis konfirmatif, penutur mengekspresikan tuturannya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap konfirmasi, diagnosa, penilaian, dan pembuktian yang disampaikan oleh penutur. Adapun fungsi tindak tutur representatif dalam jenis konfirmatif yang terdapat pada film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant adalah fungsi mengkonfirmasi, seperti pada data (05. 5) berikut ini.



Gambar XI. Tuan Dufayel mengkonfirmasi identitas nama asli dirinya

(47) *Monsieur Dufayel: Vous savez, on m'appelle «l'homme de verre».*  
***Mais mon nom, c'est Raymond Dufayel.***

Tuan Dufayel: Kamu tahu, biasanya aku dipanggil «pria kaca». Tapi namaku adalah Raymond Dufayel.

Tuan Dufayel mengajak Amélie untuk berkunjung ke rumahnya. Setelah Amélie masuk ke dalam rumah Tuan Dufayel, Tuan Dufayel memberitahukan identitas asli nama Tuan Dufayel. Ia memberitahukan bahwa orang-orang biasa menyebutnya dengan panggilan «*l'homme de verre*». Hal itu dikarenakan, Tuan Dufayel tidak pernah keluar dari rumahnya. Karena «*l'homme de verre*» bukanlah

nama asli dari Tuan Dufayel, kemudian ia mengkonfirmasi bahwa nama asli Tuan Dufayel adalah **Raymond Dufayel**.

Konteks tuturan (47) berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT terdiri dari *participants*, yaitu peserta tutur dan mitra tutur. Tuan Dufayel bertindak sebagai penutur dan Amélie bertindak sebagai mitra tutur. *Acte* atau bentuk tuturan (47) adalah tuturan mengkonfirmasi dan isi ujaran yang disampaikan oleh Tuan Dufayel adalah topik pembicaraan umum dengan menggunakan bahasa sehari-hari. *Raison* atau maksud dari tuturan tersebut adalah untuk mengkonfirmasi bahwa nama asli Tuan Dufayel adalah **Raymond Dufayel**, bukan «*l'homme de verre*» seperti yang orang-orang bicarakan. *Locale* atau tempat berlangsungnya tuturan (47) adalah di dalam rumah Tuan Dufayel.

Selanjutnya, *Agent* atau jalur informasi yang digunakan oleh penutur adalah bahasa lisan yang secara langsung disampaikan kepada mitra tutur. *Norme* atau norma yang berlaku adalah Tuan Dufayel mengajak Amélie masuk ke dalam rumah Tuan Dufayel. Hal tersebut sesuai dengan norma kesopanan yang berlaku dalam masyarakat, yaitu mengajak tamu untuk masuk ke dalam rumah. kemudian, Tuan Dufayel mengkonfirmasi identitas aslinya sambil membuatkan teh untuk Amélie. Sedangkan, Amélie masuk ke dalam rumah Tuan Dufayel sambil melihat keadaan isi rumah Tuan Dufayel. *Ton* atau intonasi nada pada tuturan (47) adalah intonasi nada senang. *Type* atau jenis bentuk penyampaian pesan yang digunakan adalah bentuk dialog.

Maksud dan tujuan tuturan (47) adalah untuk mengkonfirmasi bahwa nama asli Tuan Dufayel adalah **Raymond Dufayel**, bukan «*l'homme de verre*»



seperti yang orang-orang bicarakan. Hal tersebut ditunjukkan oleh sikap penutur saat mengkonfirmasi nama-nama aslinya, yaitu dengan senang hati dan rasa percaya diri. Reaksi yang ditunjukkan oleh mitra tutur adalah mempercayai pernyataan penutur.

Dengan mempertimbangkan konteks dari kedelapan komponen tutur PARLANT dan reaksi mitra tutur yang disesuaikan dengan indikator gambar XI, maka tuturan (47) yang disampaikan oleh penutur dapat termasuk ke dalam fungsi mengkonfirmasi yang tergolong pada jenis tindak konfirmatif.

#### 7. Konsesif

Dalam jenis konsesif, penutur mengekspresikan tuturannya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap pernyataan yang disampaikan oleh penutur. Adapun fungsi tindak tutur representatif pada jenis konsesif yang terdapat dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant yang memiliki fungsi mengizinkan adalah seperti pada data (04. 52) berikut ini.



Gambar XII. Amélie menggunakan mesin telepon bel rumah

(48) *Amélie: Bonjour, je cherche Dominique Bredoteau, c'est pour le recensement de l'Union européenne.*

Amélie: Selamat pagi, saya mencari Dominique Bredoteau, ini untuk sensus Uni Eropa.

*(Voix dans la machine téléphonique): Montez, 3ème étage.*

Naiklah, lantai tiga.

Amélie pergi mencari rumah Dominique Bredoteau yang ke II. Ia bermaksud menemukan identitas seorang lelaki yang dulu pernah tinggal di rumah Amélie, yaitu rumah yang ia tinggali sekarang. Kemudian, ia menekan bel mesin telepon dengan mengaku sebagai petugas sensus *l'union européenne*. Konteks tuturan (48) berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT terdiri dari *participants*, yaitu peserta tutur dan mitra tutur. Suara dari mesin telepon bertindak sebagai penutur dan Amélie bertindak sebagai mitra tutur. *Acte* atau bentuk tuturan (48) adalah tuturan mengizinkan dan isi ujaran yang disampaikan oleh penutur berupa topik pembicaraan umum dengan menggunakan pilihan bahasa formal.

Selanjutnya, *Raison* dari tuturan tersebut adalah penutur bermaksud mengizinkan Amélie untuk naik ke lantai 3 menemui Bredoteau II. *Locale* atau tempat berlangsungnya tuturan (48) adalah di depan apartemen rumah Dominique Bredoteau II. *Agent* atau jalur informasi yang digunakan oleh penutur adalah dengan menggunakan bantuan mesin telepon yang disambungkan dengan bel apartemen. *Norme* atau norma yang berlaku adalah norma kesopanan. *Ton* atau intonasi nada pada tuturan (48) adalah intonasi senang. *Type* atau jenis bentuk penyampaian pesan yang digunakan adalah bentuk dialog.

Maksud dan tujuan tuturan (48) adalah mengizinkan Amélie untuk pergi ke lantai 3 menemui Dominique Bredoteau II. Hal tersebut ditunjukkan oleh reaksi

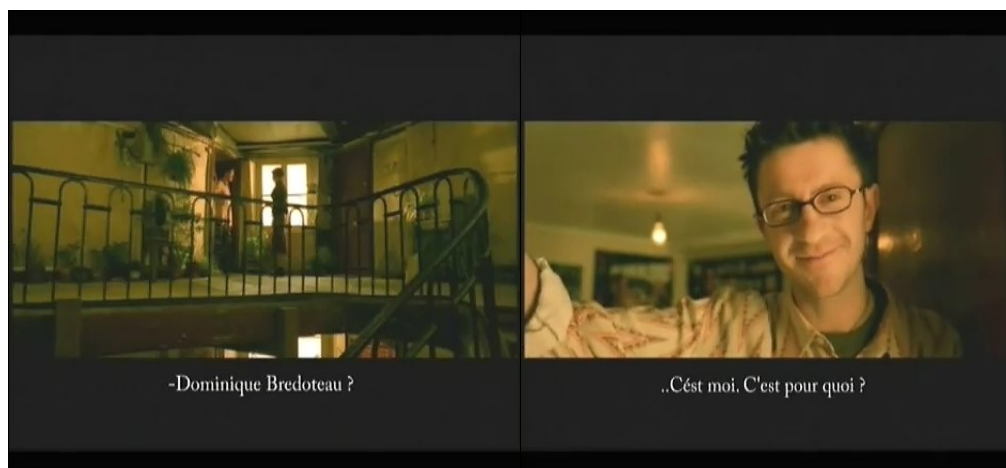
dan sikap Amélie dengan naik ke lantai 3. Dengan mempertimbangkan konteks dari kedelapan komponen tutur PARLANT dan reaksi mitra tutur yang disesuaikan dengan indikator gambar XII, maka tuturan (48) yang disampaikan oleh penutur dapat termasuk ke dalam fungsi mengijinkan yang tergolong pada jenis tindak konsesif.

#### 8. Retraktif

Dalam jenis retraktif, penutur mengekspresikan tuturannya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap sanggahan, bantahan, dan kebenaran yang disampaikan oleh penutur. Adapun fungsi tindak tutur representatif pada jenis retraktif yang terdapat dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant adalah sebagai berikut.

##### a. Fungsi Membenarkan

Salah satu tindak tutur representatif jenis retraktif yang berfungsi untuk membenarkan adalah seperti pada data (04. 46) berikut ini.



Gambar XIII. Bredoteau ke-I membenarkan bahwa memang benar ia bernama Bredoteau

- (49) *Dominique Bredoteau I: (sortir) Bonjour!*  
Dominique Bredoteau I: Selamat pagi!  
*Amélie: Vous êtes Dominique Bredoteau?*  
Amélie: (Apakah) Anda Dominique Bredoteau?  
*Dominique Bredoteau I: **Bah, oui, c'est moi.** C'est pour quoi?*  
Dominique Bredoteau I: Bah, ya, ini aku. Ada apa?

Amélie mencari seorang lelaki yang dulu pernah tinggal dirumahnya. Pertama, ia pergi menuju rumah Dominique Bredoteau ke-I. Tuturan (49) disampaikan oleh Dominique Bredoteau ke-I dengan maksud membenarkan pernyataan Amélie bahwa memang benar ia bernama Dominique Bredoteau. Konteks tuturan (49) berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT terdiri dari *participants*, yaitu penutur dan mitra tutur. Dominique Bredoteau I bertindak sebagai penutur dan Amélie bertindak sebagai mitra tutur. *Acte*, bentuk tuturan (49) adalah tuturan membenarkan dan isi tuturan tersebut adalah topik pembicaraan yang bersifat umum dengan menggunakan bahasa sehari-hari.

Selanjutnya, *Raison* atau maksud dari tuturan yang disampaikan Dominique Bredoteau I adalah penutur bermaksud untuk membenarkan pernyataan Amélie bahwa memang dirinya yang bernama Dominique Bredoteau. *Locale* atau tempat berlangsungnya tuturan tersebut adalah di depan rumah Dominique Bredoteau I. *Agent* atau jalur informasi yang digunakan oleh penutur adalah bahasa lisan yang disampaikan secara langsung oleh penutur kepada mitra tutur. Para peserta tuturan melakukan komunikasi dengan bertatap muka dan berbicara secara langsung tanpa menggunakan alat bantu media. *Norme* pada tuturan (49) adalah Amélie berkunjung ke rumah Dominique Bredoteau I dengan maksud ingin bertemu dengan Dominique Bredoteau I. Kemudian, Bredoteau I membukakan pintu sambil menjawab pertanyaan dari Amélie bahwa memang

benar ia yang bernama Dominique Bredoteau. Tingkah laku Dominique Bredoteau tersebut sesuai dengan norma kesopanan yang berlaku dalam masyarakat. *Ton* atau cara penyampaian tuturan (49) adalah dengan menggunakan intonasi nada senang dan semangat. *Type* pada tuturan (49) adalah berupa bentuk dialog.

Tujuan dan maksud penutur menyampaikan tuturan (49) adalah membenarkan pernyataan Amélie bahwa memang dirinya lah yang bernama Dominique Bredoteau. Hal tersebut didukung oleh reaksi mitra tutur dengan mimik wajah tersenyum dan senang. Dengan mempertimbangkan konteks dari kedelapan komponen tutur PARLANT dan reaksi dari mitra tutur yang disesuaikan dengan indikator gambar XIII, maka tuturan (49) tersebut dapat dikategorikan memiliki fungsi membenarkan yang termasuk pada jenis reaktif.

#### b. Fungsi Menyanggah

Salah satu tindak tutur representatif jenis reaktif yang berfungsi untuk menyanggah adalah seperti pada data (07. 2) berikut ini.



Gambar XIV. Amélie menyanggah pernyataan yang disampaikan oleh si penjual koran

(50) *La vendeuse des journaux: Et lui alors, toujours à courir après Gina?*

Penjual koran: Dan dia lalu, selalu terus mengejar Gina?

*Amélie: Non, maintenant, il s'intéresse à quelqu'un d'autre.*

Amélie: Tidak, sekarang, ia tertarik dengan orang lain.

Amélie berkunjung ke kios koran untuk membeli koran. Saat si penjual koran melihat Joseph masuk ke dalam kafe *Deux Moulins*, ia mulai mempertanyakan hubungan antara Joseph dan Gina. Si penjual koran memperkirakan bahwa Joseph masih terus mengejar cinta Gina. Kemudian, Amélie menyampaikan tuturan (50) bermaksud untuk menyanggah pernyataan yang disampaikan oleh penjual koran bahwa mulai sekarang, Joseph tertarik dengan orang lain. Joseph tidak lagi mengejar dan mengganggu Gina.

Konteks tuturan (50) berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT terdiri dari *participants*, yaitu peserta tutur dan mitra tutur. Amélie bertindak sebagai penutur dan penjual koran bertindak sebagai mitra tutur. *Acte* atau bentuk tuturan (50) adalah tuturan menyanggah dan isi ujaran yang disampaikan oleh penutur berupa topik pembicaraan pribadi dengan menggunakan bahasa sehari-hari. *Raison* dari tuturan tersebut adalah penutur bermaksud menyanggah pernyataan penjual koran tentang Joseph yang masih terus mengejar Gina. *Locale* atau tempat berlangsungnya tuturan (50) adalah dekat kafe *Deux Moulins*, depan kios koran.

Selanjutnya, *Agent* atau jalur informasi yang digunakan oleh penutur adalah dengan menggunakan bahasa lisan secara langsung disampaikan penutur kepada mitra tutur. *Norme* atau norma yang berlaku adalah Amélie bermaksud membeli koran di sebuah kios dekat kafe *Deux Moulins*. Saat melihat Joseph

masuk ke dalam kafe, si penjual koran mempertanyakan hubungan antara Gina dan Joseph. Si penjual koran memperkirakan bahwa Joseph masih terus mengejar cinta Gina. Kemudian, Amélie menyampaikan tuturan (50) bermaksud untuk menyanggah pernyataan yang disampaikan oleh penjual koran. *Ton* atau intonasi nada pada tuturan (50) adalah intonasi nada tegas dan kuat. *Type* atau jenis bentuk penyampaian pesan yang digunakan adalah bentuk dialog.

Maksud dan tujuan tuturan (50) adalah menyanggah pernyataan penjual koran mengenai tingkah laku Joseph. Hal tersebut ditunjukkan oleh reaksi dan sikap mitra tutur dengan kaget. Dengan mempertimbangkan konteks dari kedelapan komponen tutur PARLANT dan reaksi mitra tutur yang disesuaikan dengan indikator gambar XIV, maka tuturan (50) yang disampaikan oleh penutur dapat termasuk ke dalam fungsi menyanggah yang tergolong pada jenis tindak retraktif.

## 9. Asentif

Dalam jenis asentif, penutur mengekspresikan tuturannya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap persetujuan yang disampaikan oleh penutur. Adapun fungsi tindak tutur representatif dalam jenis asentif yang terdapat pada film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant adalah fungsi menyetujui, seperti pada data (07. 6) berikut ini.



Gambar XV. Tuan Dufayel menyetujui pernyataan Amélie

- (51) *Amélie: Regardez, il est encore là.*  
 Amélie: Lihat, ia masih ada disitu.  
*Monsieur Dufayel: Ah oui, c'est étrange.*  
 Tuan Dufayel: Ah iya, itu aneh.

Amélie dan Tuan Dufayel membicarakan tentang keanehan isi dari buku album foto milik Nino yang Amélie temukan dijalanan. Mereka berdiskusi dan memperkirakan tentang isi dan maksud dari album foto tersebut. Ketika Amélie menunjukkan keanehan yang ada dalam album foto tersebut, Tuan Dufayel menyetujui keanehan itu dengan mengatakan *Ah oui, c'est étrange*.

Konteks tuturan (51) berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT terdiri dari *participants*, yaitu peserta tutur dan mitra tutur. Tuan Dufayel bertindak sebagai penutur dan Amélie bertindak sebagai mitra tutur. *Acte* atau bentuk tuturan (51) adalah tuturan menyetujui dan isi ujaran yang disampaikan oleh penutur berupa topik pembicaraan pribadi dengan menggunakan bahasa sehari-hari. *Raison* dari tuturan tersebut adalah penutur bermaksud menyetujui keanehan yang ditunjukkan oleh Amélie pada album foto milik Nino. *Locale* atau tempat berlangsungnya tuturan (51) adalah di dalam rumah Tuan Dufayel. *Agent*



atau jalur informasi yang digunakan oleh penutur adalah dengan menggunakan bahasa lisan secara langsung disampaikan penutur kepada mitra tutur. *Norme* atau norma yang berlaku adalah Amélie dan Tuan Dufayel duduk berdampingan sambil membicarakan tentang isi dari album foto milik Nino yang ditemukan oleh Amélie di jalan. Kemudian, Amélie menunjukkan keanehan yang terdapat pada album foto dan Tuan Dufayel menyetujui keanehan tersebut. *Ton* atau intonasi nada pada tuturan (51) adalah intonasi nada penasaran. *Type* atau jenis bentuk penyampaian pesan yang digunakan adalah bentuk dialog.

Maksud dan tujuan tuturan (51) adalah untuk menyetujui pernyataan Amélie tentang keanehan-keanehan yang ada dalam buku album foto milik Nino. Hal tersebut ditunjukkan oleh reaksi dan sikap mitra tutur dengan terus mencari keanehan-keanehan yang terdapat pada buku album foto tersebut. Dengan mempertimbangkan konteks dari kedelapan komponen tutur PARLANT dan reaksi mitra tutur yang disesuaikan dengan indikator gambar XV, maka tuturan (51) yang disampaikan oleh penutur dapat termasuk ke dalam fungsi menyetujui yang tergolong pada jenis tindak asentif.

#### 10. Dissentif

Dalam jenis dissentif, penutur mengekspresikan tuturannya dengan maksud agar mitra tutur mempercayai terhadap pernyataan tidak setuju yang disampaikan oleh penutur. Adapun fungsi tindak tutur representatif dalam jenis dissentif yang terdapat pada film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant adalah fungsi menyatakan tidak setuju, seperti pada data (04. 44) berikut ini.



Gambar XVI. Georgette menyatakan tidak setuju dengan pernyataan Suzanne

- (52) *Suzanne: Je préférerais cuisiner de la viande humaine.*  
 Suzanne: Aku lebih suka memasak daging manusia.  
*Georgette: Ah, non, euh. Quand même pas.*  
 Georgette: Ah, tidak, euh. Bagaimanapun tidak.

Di dalam kafe *Deux Moulins*, Georgette sedang berbicara dengan Madame Suzanne. Mereka membicarakan tentang bahan-bahan yang digunakan oleh Madame Suzanne dalam memasak. Madame Suzanne menyatakan bahwa ia lebih menyukai memasak dengan menggunakan daging manusia. Georgette merasa bahwa Madame Suzanne berbicara serius tentang memasak daging manusia. Georgette menyatakan tuturan (52) dengan maksud menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan Madame Suzanne.

Konteks tuturan (52) berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT terdiri dari *participants*, yaitu peserta tutur dan mitra tutur. Georgette bertindak sebagai penutur dan Madame Suzanne bertindak sebagai mitra tutur. *Acte* atau bentuk tuturan (52) adalah tuturan menyatakan tidak setuju dan isi ujaran yang disampaikan oleh penutur berupa topik pembicaraan umum tentang bahan resep makanan. *Raison* dari tuturan tersebut adalah penutur bermaksud menyatakan

tidak setuju tentang pernyataan yang disampaikan mitra tutur mengenai masakan yang berbahan dasar daging manusia karena penutur mempunyai alasan untuk tidak menyetujui hal itu, yaitu penutur tidak menyukai daging manusia. *Locale* atau tempat berlangsungnya tuturan (52) adalah di dalam kafe *Deux Moulins*.

Selanjutnya, *Agent* atau jalur informasi yang digunakan oleh penutur adalah dengan menggunakan bahasa lisan secara langsung disampaikan penutur kepada mitra tutur. *Norme* atau norma yang berlaku adalah Madame Suzanne sedang menuangkan minuman ke dalam gelas. Setelah Georgette melayani pembeli, ia bertanya kepada Madame Suzanne mengenai bahan dasar yang digunakan oleh Madame Suzanne untuk memasak. Georgette menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan Madame Suzanne mengenai daging manusia yang digunakan untuk memasak. *Ton* atau intonasi nada pada tuturan (52) adalah intonasi nada tegas. *Type* atau jenis bentuk penyampaian pesan yang digunakan adalah bentuk dialog.

Maksud dan tujuan tuturan (52) adalah menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan yang disampaikan oleh mitra tutur tentang bahan dasar yang digunakan untuk memasak. Hal tersebut ditunjukkan oleh reaksi mitra tutur dengan tersenyum. Dengan mempertimbangkan konteks dari kedelapan komponen tutur PARLANT dan reaksi mitra tutur yang disesuaikan dengan indikator gambar XVI, maka tuturan (52) yang disampaikan oleh penutur dapat termasuk ke dalam fungsi menyatakan tidak setuju yang tergolong pada jenis tindak dissentif.

## 11. Disputatif

Dalam jenis disputatif, penutur mengekspresikan tuturannya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap protes atau sikap keberatan yang disampaikan oleh penutur. Adapun fungsi tindak tutur representatif dalam jenis disputatif yang terdapat pada film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant adalah fungsi berkeberatan, seperti pada data (04. 36) berikut ini.



Gambar XVII. Gina merasa keberatan dengan perlakuan Joseph

- (53) *Gina: (Rire)*  
Gina: (tertawa)  
*Joseph: (enregistre le rire de Gina)*  
Joseph: (merekam tawa Gina)  
*Gina: S'il continue à m'emmerder, moi, je réponds plus de rien!*  
Gina: Jika ia terus membuatku jengkel, aku tidak akan menjawab lagi!  
*Suzanne: C'est vrai, ça! Pourquoi il insiste? Il y a des bistrots tous les vingt mètres dans le quartier.*  
Suzanne: Itu benar! Mengapa dia (terus) bersikeras? Ada banyak kafe sepanjang 20 meter di daerah sini.

Gina dan Madame Suzanne membicarakan tentang keberadaan Joseph di kafe yang selalu mengganggu Gina. Gina merasa keberatan karena Joseph terus menerus mengganggunya saat ia bekerja. Madame Suzanne pun menyetujui hal

tersebut. Ia merasa jengkel dengan tingkah laku Joseph dan bermaksud mengusirnya dengan memberitahukan bahwa banyak kafe disekitar sini.

Konteks tuturan (53) berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT terdiri dari *participants*, yaitu peserta tutur dan mitra tutur. Gina bertindak sebagai penutur dan Madame Suzanne bertindak sebagai mitra tutur. *Acte* atau bentuk tuturan (53) adalah tuturan keberatan dan isi ujaran yang disampaikan oleh penutur berupa topik pembicaraan pribadi dengan menggunakan bahasa sehari-hari. *Raison* dari tuturan tersebut adalah Gina merasa keberatan dengan keberadaan Joseph yang selalu terus bersikeras mengganggu dan mendekati Gina. *Locale* atau tempat berlangsungnya tuturan (53) adalah di dalam kafe *Deux Moulins*. *Agent* atau jalur informasi yang digunakan oleh penutur adalah dengan menggunakan bahasa lisan secara langsung disampaikan penutur kepada mitra tutur. *Norme* atau norma yang berlaku adalah Gina merasa diganggu terus menerus oleh Joseph. Kemudian, Gina mengadu kepada Madame Suzanne bahwa ia merasa sangat keberatan karena Joseph terus bersikeras mengganggu dirinya. *Ton* atau intonasi nada pada tuturan (53) adalah intonasi nada marah, jengkel, dan sebal. *Type* atau jenis bentuk penyampaian pesan yang digunakan adalah bentuk dialog.

Maksud dan tujuan tuturan (53) adalah memberitahukan kepada Madame Suzanne bahwa Gina merasa sangat keberatan dengan perlakuan Joseph yang selalu mengganggunya. Ia menyatakan bahwa Gina tidak akan lagi berbicara pada Joseph. Hal tersebut ditunjukkan oleh reaksi dan sikap mitra tutur dengan marah dan menyetujui pernyataan Gina. Dengan mempertimbangkan konteks dari

kedelapan komponen tutur PARLANT dan reaksi mitra tutur yang disesuaikan dengan indikator gambar XVII, maka tuturan (53) yang disampaikan oleh penutur dapat termasuk ke dalam fungsi berkeberatan yang tergolong pada jenis tindak disputatif.

## 12. Responsif

Dalam jenis responsif, penutur mengekspresikan tuturannya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap jawaban dan respon yang disampaikan oleh penutur. Adapun fungsi tindak tutur representatif dalam jenis responsif yang terdapat pada film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant adalah fungsi merespon, seperti pada data (05. 7) berikut ini.



Gambar XVIII. Tuan Dufayel merespon pernyataan Amélie dengan cepat

- (54) *Amélie: Amélie Poulain. Je suis serveuse au...*  
*Amélie: Amélie Poulain. Aku pelayan di...*  
*Monsieur Dufayel: Au «Deux Moulins». Je sais.*  
*Tuan Dufayel: Di Kafe Deux Moulains. Aku tahu.*

Amélie masuk ke dalam rumah Tuan Dufayel. Kemudian, Amélie memperkenalkan diri dengan menyatakan *Amélie Poulain, je suis serveuse au...*

Sebelum Amélie menyelesaikan pernyataannya, Tuan Dufayel merespon dengan cepat melanjutkan pernyataan Amélie dengan menyatakan *Au «Deux Moulins». je sais.* Konteks tuturan (54) berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT terdiri dari *participants*, yaitu peserta tutur dan mitra tutur. Tuan Dufayel bertindak sebagai penutur dan Amélie bertindak sebagai mitra tutur. *Acte* atau bentuk tuturan (54) adalah tuturan merespon dan isi ujaran yang disampaikan oleh penutur berupa topik pembicaraan umum dengan menggunakan bahasa sehari-hari.

Selanjutnya, *Raison* dari tuturan tersebut adalah penutur memberikan respon cepat dengan melanjutkan tuturan mitra tutur sebelum mitra tutur menyelesaikan tuturannya. *Locale* atau tempat berlangsungnya tuturan (54) adalah di dalam rumah Tuan Dufayel. *Agent* atau jalur informasi yang digunakan oleh penutur adalah dengan menggunakan bahasa lisan secara langsung disampaikan penutur kepada mitra tutur. *Norme* atau norma yang berlaku adalah Amélie memberitahukan identitasnya kepada Tuan Dufayel. Saat Amélie menyampaikan identitasnya, Tuan Dufayel memotong pernyataan Amélie dengan merespon dan melanjutkan pernyataan tersebut. *Ton* atau intonasi nada pada tuturan (54) adalah intonasi nada senang dan semangat. *Type* atau jenis bentuk penyampaian pesan yang digunakan adalah bentuk dialog.

Maksud dan tujuan tuturan (54) adalah memberikan respon dengan melanjutkan pernyataan yang disampaikan oleh Amélie. Hal tersebut ditunjukkan oleh reaksi dan sikap Amélie yang bingung karena Tuan Dufayel telah mengetahui tempat ia bekerja. Dengan mempertimbangkan konteks dari

kedelapan komponen tutur PARLANT dan reaksi mitra tutur yang disesuaikan dengan indikator gambar XVIII, maka tuturan (54) yang disampaikan oleh penutur dapat termasuk ke dalam fungsi merespon yang tergolong pada jenis tindak responsif.

### 13. Sugestif

Dalam jenis sugestif, penutur mengekspresikan tuturannya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap saran dan spekulasi yang disampaikan oleh penutur. Adapun fungsi tindak tutur representatif pada jenis sugestif yang terdapat dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant adalah sebagai berikut.

#### a. Fungsi Berspekulasi

Salah satu tindak tutur representatif jenis sugestif yang berfungsi untuk berspekulasi adalah seperti pada data (04. 18) berikut ini.



Gambar XIX. Amélie berspekulasi, Ayahnya mempunyai pasangan

(55) *Amélie: Salut papa. Ah, tu t'es fait un nouveau copain.*  
*Amélie: Hai papa. Ah, kamu sudah punya pasangan baru.*



Amélie pergi ke rumah ayahnya setiap hari minggu untuk melihat keadaan sang Ayah. Saat Amélie tiba di rumah ayahnya, Ayah Amélie sedang membersihkan patung kurcaci yang sangat ia sukai. Kemudian, Amélie menyapa ayahnya dengan tuturan *salut papa* sambil memeluk dan mencium pipi ayahnya. Amélie menyampaikan tuturan (55) dengan maksud berspekulasi bahwa ayahnya telah mempunyai pasangan baru. Namun, ayah Amélie menyanggah bahwa ia telah memiliki pasangan baru.

Konteks tuturan (55) berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT terdiri dari *participants*, yaitu peserta tutur dan mitra tutur. Amélie bertindak sebagai penutur dan Ayah Amélie bertindak sebagai mitra tutur. *Acte* atau bentuk tuturan (55) adalah tuturan berspekulasi dan isi ujaran yang disampaikan oleh penutur berupa topik pembicaraan pribadi dengan menggunakan bahasa sehari-hari antara Ayah dan anaknya. *Raison* dari tuturan tersebut adalah penutur berspekulasi bahwa ayahnya telah mempunyai pasangan hidup yang baru. *Locale* atau tempat berlangsungnya tuturan (55) adalah dirumah Ayah Amélie.

Selanjutnya, *Agent* atau jalur informasi yang digunakan oleh penutur adalah dengan menggunakan bahasa lisan secara langsung disampaikan penutur kepada mitra tutur. *Norme* atau norma yang berlaku adalah ketika Amélie tiba dirumah ayahnya, ayahnya sedang membersihkan patung kurcaci miliknya. Kemudian, Amélie menyapa ayahnya sambil mencium sang Ayah. Amélie langsung berspekulasi bahwa ayahnya telah memiliki pasangan baru. Hal tersebut sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. *Ton* atau intonasi nada pada

tuturan (55) adalah intonasi nada senang. *Type* atau jenis bentuk penyampaian pesan yang digunakan adalah bentuk dialog.

Maksud dan tujuan tuturan (55) adalah berspekulasi bahwa pada saat itu, Ayah Amélie telah mempunyai pasangan hidup yang baru. Namun, pernyataan tersebut disanggah oleh Ayah Amélie karena Ayah Amélie merasa tidak ada yang sebaik Ibu Amélie. Hal tersebut ditunjukkan oleh reaksi dan sikap mitra tutur dengan sedih karena menurut mitra tutur tidak ada seorang pun yang baik seperti istrinya dulu. Dengan mempertimbangkan konteks dari kedelapan komponen tutur PARLANT dan reaksi mitra tutur yang disesuaikan dengan indikator gambar XIX, maka tuturan (55) yang disampaikan oleh penutur dapat termasuk ke dalam fungsi berspekulasi yang tergolong pada jenis tindak sugestif.

b. Fungsi Menyarankan

Salah satu tindak tutur representatif jenis sugestif yang berfungsi untuk menyarankan adalah seperti pada data (03. 2) berikut ini.



Gambar XX. Amélie memberikan saran kepada Ayahnya

- (56) *Amélie: Mais pourquoi tu ne profiterais pas de ta retraite?*  
Amélie: Tapi mengapa kamu tidak memanfaatkan pensiunmu?  
*Le père d'Amélie: Pourquoi faire?*  
Ayah Amélie: Untuk apa?  
*Amélie: **Pour voyager. T'as jamais quitté Enghien.***  
Amélie: Untuk berlibur. Kamu tidak pernah meninggalkan Enghien.

Amélie datang berkunjung ke rumah ayahnya untuk menengok keadaan rumah dan kondisi ayahnya. Kemudian, Amélie memberikan saran kepada ayahnya untuk menggunakan waktu pensiunnya dengan berlibur karena Ayah Amélie tidak pernah meninggalkan desanya. Konteks tuturan (56) berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT terdiri dari *participants*, yaitu peserta tutur dan mitra tutur. Amélie bertindak sebagai penutur dan Ayah Amélie bertindak sebagai mitra tutur. *Acte* atau bentuk tuturan (56) adalah tuturan menyarankan dan isi ujaran yang disampaikan oleh penutur berupa topik pembicaraan pribadi dengan menggunakan bahasa sehari-hari.

Selanjutnya, *Raison* dari tuturan tersebut adalah Amélie bermaksud memberikan saran kepada ayahnya untuk memanfaatkan waktu pensiunnya dengan berlibur keluar dari tempat tinggalnya. *Locale* atau tempat berlangsungnya tuturan (56) adalah ruang makan di rumah Ayah Amélie. *Agent* atau jalur informasi yang digunakan oleh penutur adalah dengan menggunakan bahasa lisan secara langsung disampaikan penutur kepada mitra tutur. *Norme* atau norma yang berlaku adalah Amélie datang berkunjung ke rumah ayahnya. Saat Amélie dan ayahnya sedang makan bersama, Amélie menyampaikan tuturan (56) untuk memberikan saran kepada ayahnya. *Ton* atau intonasi nada pada tuturan (56) adalah intonasi nada senang dan semangat. *Type* atau jenis bentuk penyampaian pesan yang digunakan adalah bentuk dialog.

Maksud dan tujuan tuturan (56) adalah memberikan saran kepada Ayah Amélie untuk pergi berlibur. Hal tersebut ditunjukkan oleh reaksi penutur dengan senang dan semangat. Reaksi mitra tutur yang muncul pada saat tuturan (56) disampaikan adalah tidak menerima saran dari penutur. Dengan mempertimbangkan konteks dari kedelapan komponen tutur PARLANT dan reaksi mitra tutur yang disesuaikan dengan indikator gambar XX, maka tuturan (56) yang disampaikan oleh penutur dapat termasuk ke dalam fungsi menyarankan yang tergolong pada jenis tindak sugestif.

#### 14. Suppositif

Dalam jenis suppositif, penutur mengekspresikan tuturannya dengan maksud agar mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa terhadap asumsi dan perkiraan yang disampaikan oleh penutur. Adapun fungsi tindak tutur representatif pada jenis suppositif yang terdapat dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant yang memiliki fungsi memperkirakan adalah seperti pada data (08. 2) berikut ini.



Gambar XXI. Amélie memperkirakan tentang kondisi kurcaci Ayahnya

(57) *Amélie: J'ai vu que ton nain de jardin n'était plus là. Il est retourné dans la cabane à outils?*

Amélie: Aku melihat bahwa kurcaci di halaman sudah tidak ada lagi disana. Ia dikembalikan ke gudang?

*Le père d'Amélie: Moscou, et voilà. Rien. Pas d'explication.*

Ayah Amélie: Moskow, dan lihatlah. Tidak ada. Tanpa penjelasan.

*Amélie: Il avait peut-être tout simplement envie de voir du pays.*

Amélie: Ia mungkin mempunyai keinginan sederhana untuk melihat dunia.

*Le père d'Amélie: Je ne comprends pas, je ne comprends pas.*

Ayah Amélie: Aku tak mengerti, aku (benar-benar) tak mengerti.

Amélie mengunjungi Ayahnya di Enghien setiap hari minggu. Ia bermaksud melihat dan menengok kondisi Ayahnya. Seketika itu, Amélie melihat kerisauan yang sedang dirasakan oleh Ayahnya. Sang Ayah menceritakan bahwa patung kurcaciya pergi ke beberapa tempat di dunia dengan bukti foto-foto kurcaci tersebut di beberapa negara. Oleh karena itu, Amélie memperkirakan bahwa kurcaci tersebut mempunyai keinginan untuk menjelajahi dunia.

Konteks tuturan (57) berdasarkan kedelapan komponen tutur PARLANT terdiri dari *participants*, yaitu peserta tutur dan mitra tutur. Amélie bertindak sebagai penutur dan Ayah Amélie bertindak sebagai mitra tutur. *Acte* atau bentuk tuturan (57) adalah tuturan memperkirakan dan isi ujaran yang disampaikan oleh penutur berupa topik pembicaraan pribadi dengan menggunakan bahasa sehari-hari. *Raison* dari tuturan tersebut adalah memperkirakan alasan kurcaci tersebut pergi dari rumah Ayahnya. Amélie memperkirakan bahwa kurcaci tersebut pergi karena ia ingin melihat dan menjelajahi dunia. *Locale* atau tempat berlangsungnya tuturan (57) adalah di dalam rumah Ayah Amélie. *Agent* atau jalur informasi yang digunakan oleh penutur adalah dengan menggunakan bahasa lisan secara langsung disampaikan penutur kepada mitra tutur. *Norme* atau norma yang berlaku adalah

Amélie dan Ayahnya berada di ruang makan di rumah Ayah Amélie. Tapi, Ayah Amélie menunjukkan sikap resah dan bimbang karena patung kurcaci milik Ayahnya yang menghilang. Semenjak patung kurcacinya menghilang, Ayah Amélie banyak mendapatkan kiriman foto patung kurcaci dengan latar belakang gambar di luar negeri. Kemudian, Amélie memperkirakan bahwa patung kurcaci tersebut pergi meninggalkan rumah karena ingin menjelajahi dunia. *Ton* atau intonasi nada pada tuturan (57) adalah intonasi nada senang dan semangat. *Type* atau jenis bentuk penyampaian pesan yang digunakan adalah bentuk dialog.

Maksud dan tujuan tuturan (57) adalah memperkirakan alasan kurcaci milik Ayah Amélie pergi menjelajahi dunia. Hal tersebut ditunjukkan oleh reaksi dan sikap mitra tutur dengan senang dan penasaran. Dengan mempertimbangkan konteks dari kedelapan komponen tutur PARLANT dan reaksi mitra tutur yang disesuaikan dengan indikator gambar XXI, maka tuturan (57) yang disampaikan oleh penutur dapat termasuk ke dalam fungsi memperkirakan yang tergolong pada jenis tindak suppositif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada BAB IV, maka kesimpulan pada penelitian tindak tutur representatif dalam film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagian besar jenis tindak tutur representatif terdapat pada film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant. Jenis-jenis tindak tutur representatif tersebut adalah tindak tutur asertif, prediktif, retrodiktif, deskriptif, informatif, konfirmatif, konsesif, retraktif, asentif, dissentif, disputatif, responsif, sugestif, dan suppositif. Jenis tindak tutur representatif yang paling dominan digunakan pada film adalah jenis informatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa para peserta tutur dalam film tersebut lebih banyak menggunakan tuturan jenis informatif untuk mengekspresikan kebenaran informasi kepada mitra tutur.
2. Tindak tutur representatif yang terdapat pada film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* karya Jean Pierre Jeunet dan Guillaume Laurant memiliki fungsi-fungsi untuk a). menyatakan dan menolak (asertif), b). memprediksi (prediktif), c). melaporkan (retrodiktif), d). mendeskripsikan (deskriptif), e). menginformasikan, menekankan, menunjukkan, dan menceritakan (informatif), f). mengkonfirmasikan (konfirmatif), g). mengijinkan (konsesif), h). membenarkan dan menyanggah (retraktif), i). menyetujui (asentif), j). menyatakan tidak setuju (dissentif), k). berkeberatan (disputatif), l). merespon

(responsif), m). berspekulasi dan menyarankan (sugestif), n). memperkirakan (suppositif). Fungsi tindak tutur representatif yang paling sering digunakan pada film tersebut adalah fungsi menginformasikan.

## **B. Saran**

1. Bagi para mahasiswa, khususnya para pembelajar bahasa Prancis, hendaknya meningkatkan pengetahuan dan wawasan kebahasaan tentang ilmu pragmatik, terutama tentang kajian tindak tutur representatif.
2. Bagi para pengajar, khususnya para pengajar bahasa Prancis, hendaknya perlu mengajarkan tentang pengetahuan ilmu pragmatik, untuk mengajarkan cara memahami pesan sebuah tuturan berdasarkan konteks tuturan tersebut.
3. Bagi para calon peneliti, hendaknya lebih mendalami dan menyempurnakan penelitian tindak tutur representatif, karena penelitian ini baru sebagian kecil yang membahas tentang tindak tutur representatif. Untuk itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi para calon peneliti lain untuk mengembangkan secara lebih luas dan mendalam.

## **C. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Prancis**

Berdasarkan pada pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, maka hasil penelitian yang ditemukan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Prancis. Dalam penerapan proses pembelajaran bahasa Prancis, hasil penelitian ini dapat dikembangkan pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan ketrampilan berbicara, sehingga tindak tutur representatif dapat digunakan dalam kegiatan komunikasi sehari-hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J. L. 1968. *How To Do Things With Words*. New York: Oxford University Press
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian, dan Pemelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hymes, Dell. 1989. *Foundations in Sociolinguistics: An Ethnographic Approach*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press
- Ibrahim, Abdul Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati, 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks
- Kushartanti, dkk. 2005. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Leech, Geoffrey. 2011. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Edisi Revisi. Universitas Indonesia: UI Press
- Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatics*. New York: Cambridge University Press
- Mey, Jacob L. 1994. *Pragmatics: An Introduction*. Cambridge: Blackwell
- Tutescu, Mariana. 1979. *Précis de Semantique Française: deuxième édition revue et augmentée*. Paris: Librairie C. Klincksieck
- Roba, Jean. 1962. *60 Gags de Boule et Bill n° 1*. Paris: Dupuis
- Roba, Jean. 1964. *60 Gags de Boule et Bill n° 2*. Paris: Dupuis
- Rohali, M.Hum. 2007. *Diktat Semantik Bahasa Prancis*.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pusat Bahasa, Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Balai Pustaka: Jakarta
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Edisi Revisi. Angkasa: Bandung

Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Andi: Yogyakarta

Yule, George. 2006. *Pragmatik (Terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta

Imtikhanah, Rahmah Dwi Nor Wita. 2008. *Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Drama Topaze Karya Marcel Pagnol*. Skripsi S1. Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis. FBS: UNY

Hanik, Alifah Ni'am. 2010. *Tindak Tutur Direktif Dalam Komik Titeuf Le Sens De La Vie Karya Zep*. Skripsi S1. Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis. FBS: UNY

[http://fr.wikipedia.org/wiki/LeFabuleuxDestin\\_D'AméliePoulain](http://fr.wikipedia.org/wiki/LeFabuleuxDestin_D'AméliePoulain) diunduh pada tanggal 19 Februari 2013 jam 12.45

# LAMPIRAN 1

*RÉSUMÉ DE MÉMOIRE*

**L'ACTE REPRÉSENTATIF DANS LE FILM *LE FABULEUX DESTIN D'AMÉLIE POULAIN* PAR JEAN PIERRE JEUNET ET GUILLAUME LAURANT**

**RÉSUMÉ**

Par  
Swesti Intan Pramesti  
NIM 09204241024

**INTRODUCTION**

La langue a un grand rôle dans la vie quotidienne comme l'instrument de la communication. La société utilise une parole comme la forme de la communication. Chaque parole peut avoir le sens explicite et implicite. Elle a une relation avec la situation de parole. La situation de parole se compose du locuteur, de l'interlocuteur, de la raison, et du locale. L'acte de parole est une parole qui fait apparaître une force d'influence à l'interlocuteur pour faire une action. La pragmatique a une relation avec l'acte de parole. La pragmatique est l'étude des actes de parole et des contextes dans lesquels ils sont performés (Tutescu, 1979: 10).

Austin (1968: 108) distingue trois types d'actes de parole: l'acte locutionnaire, l'acte illocutionnaire, et l'acte perlocutionnaire. L'acte locutionnaire est un acte de dire quelque chose. L'acte illocutionnaire est un acte de dire quelque chose pour effectuer l'interlocuteur de faire quelque chose. L'acte perlocutionnaire est un acte réalisé par l'acte de dire quelque chose, par l'acte de performer un acte locutionnaire et un acte illocutionnaire.

Yule (2006: 92-94) explique qu'il y a cinq types de l'acte illocutionnaire. Ce sont l'acte déclaratif, l'acte représentatif, l'acte expressif, l'acte directif, et l'acte commissif. L'acte déclaratif est un type d'acte de parole qui change la condition de l'interlocuteur par la parole. Le locuteur doit avoir un grand rôle dans le contexte pour déclarer quelque chose. L'acte représentatif est un type d'acte de parole qui affirme quelque chose. Le locuteur persuade que cette parole se compose de la description, la conclusion, et la déclaration. L'acte expressif est un type d'acte de parole qui affirme quelque chose avec le sentiment du locuteur. L'acte expressif représente la déclaration psychologique du locuteur comme la déclaration de la joie, de la difficulté, et de la satisfaction. L'acte directif est un type d'acte de parole qui est utilisé par le locuteur pour demander quelqu'un de faire quelque chose. Il représente le vouloir de locuteur. Les exemples de l'acte directif sont l'ordre, la suggestion, la demande, et la commande. L'acte commissif est un type d'acte de parole qui est utilisé par le locuteur pour affirmer la promesse.

Cette recherche analyse un des cinq classifications de l'acte illocutionnaire, c'est l'acte représentatif. Le type et la fonction de l'acte représentatif sont l'acte assertif, l'acte prédictif, l'acte retrodictif, l'acte descriptif, l'acte ascriptif, l'acte informatif, l'acte confirmatif, l'acte concessif, l'acte rétractif, l'acte assentif, l'acte dissentif, l'acte disputatif, l'acte responsif, l'acte suggestif, et l'acte suppositif (Ibrahim, 1993: 16-21).

Cette recherche utilise le film comme la source de recherche parce que le film est un media qui est plus effectif pour analyser l'acte de parole. Les paroles

dans ce film sont une réflexion de la vie quotidienne. Elles ont une relation avec l'élément de la langue. Elles considèrent aussi l'autre élément, c'est le contexte. Le contexte de la conversation a une relation avec les aspects de parole qui sont développés par Hymes (1989: 62). C'est le PARLANT. Il existe huit éléments dans le PARLANT. Ce sont les participants, les actes, la raison, les locales, les agents, les normes, les tons, et les types.

Un des films qui est utilisé dans cette recherche est le film: "Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain" par Jean Pierre Jeunet et Guillaume Laurant. On peut voir sur l'exemple de l'acte représentatif dans le film Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain par Jean Pierre Jeunet et Guillaume Laurant qui a le type informatif suivant.

(1) Monsieur Dufayel: **Bretodeau! Pas Bredoteau.** Vous, vous avez besoin d'un petit vin chaud à la channelle. Venez, mais venez.

Dans l'énoncé (1), Monsieur Dufayel et Amélie sont les participants. Monsieur Dufayel est locuteur et Amélie est interlocuteur. Ils parlent d'un homme qui est cherché par Amélie. Monsieur Dufayel a le but pour donner l'information à Amélie sur l'identité cet homme. D'après ce contexte, l'énoncé (1) a la fonction d'informer.

D'après l'énoncé (1), ce film est choisi comme la source de recherche parce qu'il fournit un grand nombre de phrases dont les actes représentatifs sont fréquemment utilisés. C'est la raison que cette recherche porte sur le thème de l'acte de parole, et en particulier sur l'analyse de l'acte représentatif dans le film Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain par Jean Pierre Jeunet et Guillaume Laurant.

## **LA MÉTHODE DE LA RECHERCHE**

Le sujet de cette recherche est tous les paroles dans le film Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain par Jean Pierre Jeunet et Guillaume Laurant. L'objet de cette recherche est tous les paroles qui ont l'acte représentatif dans le film Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain par Jean Pierre Jeunet et Guillaume Laurant. Les données sont collectées en employant la technique de lecture attentive et d'inscription à l'aide des tableaux de données. Pour les analyser, on utilise la méthode d'identité par la référence pour relever les aspects du contexte de parole (PARLANT). Pour découvrir les fonctions de chaque type d'acte représentatif, on utilise la méthode d'identité pragmatique. La validité des données est fondée sur la validité sémantique, tandis que la fidélité est examinée par *intrarater* et *expert judgement*.

## **DÉVELOPPEMENT**

Selon l'analyse de l'acte représentatif dans le film Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain par Jean Pierre Jeunet et Guillaume Laurant, on trouve 14 types d'acte représentatif. Le type informatif (77 données) et la fonction d'informer (40 données) sont souvent utilisé dans le film Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain par Jean Pierre Jeunet et Guillaume Laurant. Le locuteur utilise l'acte représentatif pour donner l'information à l'interlocuteur. On peut voir sur la description des types et des fonctions de l'acte représentatif dans le film Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain par Jean Pierre Jeunet et Guillaume Laurant suivante.

## 1. L'acte assertif

### a. La fonction d'affirmer

Le locuteur utilise l'acte assertif pour affirmer quelque chose à l'interlocuteur. On peut voir sur l'exemple suivant.

(2) Madame Wallace: Tiens, la petite demoiselle du cinquième, **c'est pas souvent qu'on vous voit**.

Dans l'énoncé (2), il signifie que les participants sont Madame Wallace et Amélie. Madame Wallace affirme qu'Amélie n'existe pas souvent dans le quartier de son appartement. D'après ce contexte, l'énoncé (2) a la fonction d'affirmer.

### b. La fonction de refuser

Le locuteur utilise l'acte assertif pour refuser quelque chose. On peut voir sur l'exemple suivant.

(3) (Devant chez Dominique Bredoteau I)  
Dominique Bredoteau I: (sortir) Bonjour!  
Amélie: Vous êtes Dominique Bredoteau?  
Dominique Bredoteau I: Bah, oui, c'est moi. C'est pour quoi?  
Dominique Bredoteau I: La pétition?  
Amélie: Oui. La pétition pour faire canoniser Lady Di.  
Dominique Bredoteau I: Ah, oui...**Ah non, merci.**

Selon les aspects du contexte de parole (PARLANT), l'énoncé (3) indique que les participants sont Dominique Bredoteau I et Amélie. Amélie parle de la pétition pour faire canoniser Lady Di. Alors, Dominique Bredoteau I refuse l'invitation d'Amélie. D'après ce contexte, l'énoncé (3) a la fonction de refuser.

## 2. L'acte prédictif

Le locuteur utilise l'acte prédictif pour prévoir quelque chose. On peut voir sur l'exemple suivant.



(4) Amélie: **Eh ben... Pour sa petite amie, ça ne doit pas être facile tous les jours.**

Dans l'énoncé (4), il signifie qu'Amélie et Eva sont les participants. Amélie est locuteur et Eva est interlocuteur. Dans le Palace au Vidéo, Amélie parle de la petite amie de Nino. Amélie a le but de prévoir que Nino a une petite amie. D'après ce contexte, l'énoncé (4) a la fonction de prévoir.

### 3. L'acte retrodictif

Dans l'acte retrodictif, il y a une fonction de faire un rapport. Le locuteur utilise l'acte retrodictif pour faire un rapport quelque chose. On peut voir sur l'exemple suivant.

(5) Eva: Bonjour, je peux vous aider?  
Amélie: **Excusez-moi. J'ai trouvé cet album dans la rue.**

Selon les aspects du contexte de parole (PARLANT), l'énoncé (5) indique que les participants sont Amélie et Eva. Elles parlent d'un album de photo. Amélie fait un rapport qu'elle trouve un album de photo dans la rue. Elle persuade que cet album est à Nino. D'après ce contexte, l'énoncé (5) a la fonction faire un rapport.

### 4. L'acte descriptif

Dans l'acte descriptif, le locuteur utilise l'acte descriptif pour décrire une situation et une personne. On peut voir sur l'exemple suivant.

(6) Amélie: Venez, je vais vous aider. On descend et, hop, c'est parti. **Là on croise la veuve du tambour de la fanfare. Elle porte la vareuse de son mari depuis qu'il est mort.**

Selon les aspects du contexte de parole (PARLANT), l'énoncé (6) signifie que les participants sont Amélie et un homme. Dans la rue, Amélie rencontre un

homme qui est aveugle. Elle décide d'aider cet homme. Alors, elle fait une description sur la situation dans la rue. D'après ce contexte, l'énoncé (6) a la fonction de décrire.

5. L'acte informatif

a. La fonction d'informer

Le locuteur utilise l'acte informatif pour informer quelque chose à l'interlocuteur. On peut voir sur l'exemple suivant.

(7) Monsieur Dufayel: **Tenez. Dominique Bretodeau, 27 rue Mouffetard. C'est pour vous.**

Dans l'énoncé (7), il signifie que les participants sont Amélie et Monsieur Dufayel. Monsieur Dufayel est locuteur et Amélie est interlocuteur. Monsieur Dufayel a le but d'informer sur l'identité et l'adresse de Bretodeau. D'après ce contexte, l'énoncé (7) a la fonction d'informer.

b. La fonction de comprimer quelque chose

Le locuteur utilise l'acte informatif pour comprimer quelque chose. On peut voir sur l'exemple suivant.

(8) Amélie: Je veux vous demander. Les gens qui habitaient chez moi dans les années cinquante, vous n'auriez pas une idée de leur nom?  
Collignon: En cinquante, j'avais deux ans. **Comme ce crétin, aujourd'hui.**

Selon les aspects du contexte de parole (PARLANT), l'énoncé (8) signifie que les participants sont Amélie et Collignon. Amélie va à l'épicerie de Collignon. Elle demande à Collignon sur l'identité d'un homme qu'Amélie cherche. Alors, Collignon comprime de son expérience quand il était petit. D'après ce contexte, l'énoncé (8) a la fonction de comprimer quelque chose.

c. La fonction de montrer

Le locuteur utilise l'acte informatif pour montrer quelque chose. On peut voir sur l'exemple suivant.

(9) Amélie: Bonjour madame. Vous savez où je pourrais trouver Dominique Bredoteau?

L'assistante de chez Dominique Bredoteau III: Oh! Ma pauvre petite dame, vous le manquez de peu. **Tenez, le voilà qui descend.**

Dans l'énoncé (9), il signifie que les participants sont Amélie et une assistante de Dominique Bredoteau III. Amélie visite chez Dominique Bredoteau III. Elle veut rencontrer Dominique Bredoteau III. Mais, l'assistante montre que Dominique Bredoteau III est déjà mort. D'après ce contexte, l'énoncé (9) a la fonction de montrer.

d. La fonction de raconter

Le locuteur utilise l'acte informatif pour raconter quelque chose. On peut voir sur l'exemple suivant.

(10) Le père d'Amélie: **Quand on était jeune avec ta mère, on aurait bien voyagé. Mais on ne pouvait pas.** À cause de ton cœur.

Amélie: Oui, je sais...

Selon les aspects du contexte de parole (PARLANT), l'énoncé (10) indique que les participants sont Amélie et son père. Le père d'Amélie raconte qu'il peut faire le voyage avec sa femme quand il était jeune. Mais, ils ne peuvent pas faire le voyage à cause du cœur d'Amélie. D'après ce contexte, l'énoncé (10) a la fonction de raconter.

## 6. L'acte confirmatif

Le locuteur utilise l'acte confirmatif pour confirmer quelque chose, par exemple la phrase (11) suivante.

(11) Monsieur Dufayel: Vous savez, on m'appelle «l'homme de verre».  
**Mais mon nom, c'est Raymond Dufayel.**

Dans l'énoncé (11), il signifie que les participants sont Monsieur Dufayel et Amélie. Ils parlent de l'identité de Monsieur Dufayel. Monsieur Dufayel confirme de son identité à Amélie. Le nom de Monsieur Dufayel est Raymond Dufayel, ce n'est pas «l'homme de verre» comme les gens ont dit. D'après ce contexte, l'énoncé (11) a la fonction de confirmer.

## 7. L'acte concessif

Le locuteur utilise l'acte concessif pour autoriser quelque chose, par exemple la phrase (12) suivante.

(12) Amélie: Bonjour, je cherche Dominique Bredoteau, c'est pour le recensement de l'Union européenne.  
(Voix dans la machine téléphonique): **Montez. 3ème étage.**

Selon les aspects du contexte de parole (PARLANT), l'énoncé (12) signifie que les participants sont Amélie et quelqu'un à l'appareil. Amélie visite chez Dominique Bredoteau II. Elle explique son but dans la machine téléphonique. Alors, quelqu'un à l'appareil autorise Amélie de monter aux troisièmes étages. D'après ce contexte, l'énoncé (12) a la fonction d'autoriser.

## 8. L'acte rétractif

### a. La fonction de corriger

Le locuteur utilise l'acte rétractif pour corriger quelque chose. On peut voir sur l'exemple suivant.

- (13) Dominique Bredoteau I: (sortir) Bonjour!  
Amélie: Vous êtes Dominique Bredoteau?  
Dominique Bredoteau I: **Bah, oui, c'est moi.** C'est pour quoi?

Dans l'énoncé (13), il signifie que les participants sont Dominique Bredoteau I et Amélie. Amélie visite chez Dominique Bredoteau I. Elle veut rencontrer Dominique Bredoteau I. Amélie assure l'adresse de Dominique Bredoteau I. Alors, Dominique Bredoteau I corrige son adresse. D'après ce contexte, l'énoncé (13) a la fonction de corriger.

b. La fonction de s'opposer

Le locuteur utilise l'acte rétractif pour s'opposer quelque chose, par exemple la phrase (14) suivante.

- (14) La vendeuse des journaux: Et lui alors, toujours à courir après Gina?  
Amélie: **Non, maintenant, il s'intéresse à quelqu'un d'autre.**

Selon les aspects du contexte de parole (PARLANT), l'énoncé (14) signifie que les participants sont Amélie et la vendeuse des journaux. Elles parlent de la relation entre Joseph et Gina. Amélie s'oppose la spéculation de la vendeuse des journaux. D'après ce contexte, l'énoncé (14) a la fonction de s'opposer.

9. L'acte assentif

Le locuteur utilise l'acte assentif pour donner son accord, par exemple la phrase (15) suivante.

- (15) Amélie: Regardez, il est encore là.  
Monsieur Dufayel: **Ah oui, c'est étrange.**

Selon les aspects du contexte de parole (PARLANT), l'énoncé (15) indique que les participants sont Amélie et Monsieur Dufayel. Ils parlent de

l'album photo de Nino. Monsieur Dufayel donne son accord à la déclaration d'Amélie. D'après ce contexte, l'énoncé (15) a la fonction de donner son accord.

#### 10. L'acte dissentif

Le locuteur utilise l'acte dissentif pour donner son désaccord, par exemple la phrase (16) suivante.

- (16) Suzanne: Je préférerais cuisiner de la viande humaine.  
Georgette: **Ah, non, euh... Quand même pas.**

Dans l'énoncé (16), il signifie que les participants sont Suzanne et Georgette. Georgette parle de la cuisine de Madame Suzanne. Elle donne son désaccord à la déclaration de Madame Suzanne. D'après ce contexte, l'énoncé (16) a la fonction de donner son désaccord.

#### 11. L'acte disputatif

Le locuteur utilise l'acte disputatif pour faire de l'objection. On peut voir sur l'exemple suivant.

- (17) Gina: (Rire)  
Joseph: (enregistrer le rire de Gina)  
Gina: **S'il continue à m'emmerder, moi, je réponds plus de rien!**  
Suzanne: C'est vrai, ça! Pourquoi il insiste? Il y a des bistrots tous les vingt mètres dans le quartier.

Selon les aspects du contexte de parole (PARLANT), l'énoncé (17) indique que les participants sont Suzanne et Gina. Gina parle de l'attitude de Joseph. Elle ne l'aime pas. Gina fait de l'objection de l'attitude de Joseph. D'après ce contexte, l'énoncé (17) a la fonction faire de l'objection.

#### 12. L'acte responsif

Le locuteur utilise l'acte responsif pour répondre quelque chose, par exemple la phrase (18) suivante.

(18) Amélie: Amélie Poulain. Je suis serveuse au...  
Monsieur Dufayel: **Au «Deux Moulins». Je sais.**

Dans l'énoncé (18), il signifie que les participants sont Amélie et Monsieur Dufayel. Monsieur Dufayel répond à la déclaration d'Amélie. Monsieur Dufayel a le but de répondre à la déclaration d'Amélie rapidement. D'après ce contexte, l'énoncé (18) a la fonction de répondre.

### 13. L'acte suggestif

#### a. La fonction de faire des spéculations

Le locuteur utilise l'acte suggestif pour faire des spéculations. On peut voir sur l'exemple suivant.

(19) Amélie: Salut papa. **Ah, tu t'es fait un nouveau copain.**

Selon les aspects du contexte de parole (PARLANT), l'énoncé (19) signifie que les participants sont Amélie et son père. Amélie parle d'un nouveau copain du père d'Amélie. Elle fait des spéculations sur le nouveau copain du père d'Amélie. D'après ce contexte, l'énoncé (19) a la fonction de faire des spéculations.

#### b. La fonction de suggérer

Le locuteur utilise l'acte suggestif pour suggérer quelque chose. On peut voir sur l'exemple suivant.

(20) Amélie: Mais pourquoi tu ne profiterais pas de ta retraite?  
Le père d'Amélie: Pourquoi faire?  
Amélie: **Pour voyager. T'as jamais quitté Enghien.**

Selon les aspects du contexte de parole (PARLANT), l'énoncé (20) signifie que les participants sont Amélie et son père. Amélie suggère à son père de

voyager. Parce que le père d'Amélie a beaucoup de temps libre. D'après ce contexte, l'énoncé (20) a la fonction de suggérer.

#### 14. L'acte suppositif

Le locuteur utilise l'acte suppositif pour estimer quelque chose. On peut voir sur l'exemple suivant.

(21) Amélie: J'ai vu que ton nain de jardin n'était plus là. Il est retourné dans la cabane à outils?

Le père d'Amélie: Moscou, et voilà. Rien. Pas d'explication.

Amélie: **Il avait peut-être tout simplement envie de voir du pays.**

Le père d'Amélie: Je ne comprends pas, je ne comprends pas.

Dans l'énoncé (21), il signifie que les participants sont Amélie et son père. Le père d'Amélie parle d'un nain qui est disparu. Amélie estime que ce nain est en train de faire le voyage. D'après ce contexte, l'énoncé (21) a la fonction d'estimer.

### CONCLUSIONS ET RECOMMANDATIONS

À partir de l'analyse de l'acte représentatif dans le film Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain par Jean Pierre Jeunet et Guillaume Laurant, on fait les conclusions suivantes.

1. Les types d'acte représentatif dans le film Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain par Jean Pierre Jeunet et Guillaume Laurant sont l'acte assertif, l'acte prédictif, l'acte retrodictif, l'acte descriptif, l'acte informatif, l'acte confirmatif, l'acte concessif, l'acte rétractif, l'acte assentif, l'acte dissentif, l'acte disputatif, l'acte responsif, l'acte suggestif, et l'acte suppositif. Il existe 14 types de l'acte représentatif. La plus dominante de toutes les types d'acte



représentatif dans ce film est un acte informatif. Le locuteur utilise l'acte informatif pour donner l'information à l'interlocuteur.

2. L'acte représentatif dans le film *Le Fabuleux Destin d'Amélie Poulain* par Jean Pierre Jeunet et Guillaume Laurant a les fonctions pour a). affirmer et refuser (l'acte assertif), b). prévoir (l'acte prédictif), c). faire un rapport (l'acte retrodictif), d). décrire (l'acte descriptif), e). informer, comprimer quelque chose, montrer, et raconter (l'acte informatif), f). confirmer (l'acte confirmatif), g). autoriser (l'acte concessif), h). corriger et s'opposer (l'acte rétractif), i). donner son accord (l'acte assentif), j). donner son désaccord (l'acte dissentif), k). faire d'objection (l'acte disputatif), l). répondre (l'acte responsif), m). faire des spéculations et suggérer (l'acte suggestif), n). estimer (l'acte suppositif). La plus dominante de toutes les fonctions d'acte représentatif dans ce film est la fonction d'informer.

À partir des résultats, on propose les recommandations suivantes.

1. Pour les étudiants, particulièrement les étudiants de la langue française, ils doivent augmenter leurs connaissances sur la pragmatique, en particulier dans le domaine d'acte représentatif.
2. Pour les enseignants, particulièrement les enseignants de la langue française, ils doivent enseigner la pragmatique pour comprendre un message de la parole selon le contexte de la conversation.
3. Pour les examinateurs, ils peuvent perfectionner cette recherche sur l'acte représentatif. De tous ce cas, il souhaite que cette recherche puisse donner la motivation pour perfectionner le domaine d'acte représentatif.

# LAMPIRAN 2

TABEL 1. KLASIFIKASI DATA TINDAK TUTUR  
REPRESENTATIF

Tabel 1. Klasifikasi Data Tindak Tutur Representatif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	03. 1	<p>(<i>À la gare. Amélie vient et donne l'argent à quelqu'un</i>) (Di stasiun. Amélie datang dan memberikan uang kepada seseorang) <i>Un homme au bord de la gare : Ah non merci, ma petite dame, je travaille jamais le dimanche.</i> Ah tidak terimakasih, nona, saya tidak pernah bekerja di hari minggu.</p>	<p>Pria yang sedang duduk bersantai di pinggir stasiun bersama seekor anjing. Kemudian, Amélie berjalan menghampiri pria itu sambil memberikan uang receh kepadanya. Namun, pria tersebut menolak pemberian uang dari Amélie dengan mengatakan <i>Ah non merci, ma petite dame, je travaille jamais le dimanche</i> karena sebenarnya pria tersebut bukan seorang pengemis. Pria tersebut mempunyai pekerjaan tetapi di setiap hari minggu, ia tidak bekerja. Pria tersebut hanya sedang duduk bersantai di pinggir stasiun.</p>	√														Menolak

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
2	03. 2	<p><i>Amélie: Mais pourquoi tu ne profiterais pas de ta retraite?</i></p> <p>Amélie: Tapi mengapa kamu tidak memanfaatkan pensiunmu?</p> <p><i>Le père d'Amélie: Pourquoi faire?</i></p> <p>Ayah Amélie: Untuk apa?</p> <p><i>Amélie: Pour voyager. T'as jamais quitté Enghien.</i></p> <p>Amélie: Untuk berlibur, Ayah tak pernah meninggalkan Enghien.</p>	Amélie sedang berbicara dengan ayahnya diruang makan. Amélie memberikan saran kepada ayahnya untuk memanfaatkan waktu pensiunnya dengan berlibur. Karena, Ayah Amélie belum pernah meninggalkan desanya, yaitu Enghien.													√		Menyaran-kan
3	03. 3	<p><i>Le père d'Amélie: Quand on était jeune avec ta mère, on aurait bien voyagé. Mais on ne pouvait pas. À cause de ton cœur.</i></p> <p>Ayah Amélie: Ketika kami masih muda, dengan Ibumu, kami senang berlibur. Tetapi kami tidak bisa lagi berlibur. Karena jantungmu.</p> <p><i>Amélie: Oui, je sais...</i></p> <p>Amélie: Ya, aku tahu...</p>	Amélie dan ayahnya membicarakan tentang waktu pensiun sang ayah yang tidak dimanfaatkan untuk berlibur. Ayah Amélie menceritakan alasannya bahwa dulu, saat ayah dan ibu Amélie masih muda, mereka senang berlibur. Namun, mereka tidak bisa berlibur lagi. Karena penyakit Amélie.					√										Mencerita-kan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
4	03. 4	<p><i>Le père d'Amélie: Quand on était jeune avec ta mère, on aurait bien voyagé. Mais on ne pouvait pas. À cause de ton cœur.</i></p> <p>Ayah Amélie: Ketika kami masih muda, dengan Ibumu, kami senang berlibur. Tetapi kami tidak bisa lagi berlibur. Karena jantungmu.</p> <p><i>Amélie: Oui, je sais...</i></p> <p>Amélie: Ya, aku tahu...</p>	Sama dengan nomor urut 3					√										Menginformasikan
5	03. 5	<p><i>Le père d'Amélie: Quand on était jeune avec ta mère, on aurait bien voyagé. Mais on ne pouvait pas. À cause de ton cœur.</i></p> <p>Ayah Amélie: Ketika kami masih muda, dengan Ibumu, kami senang berlibur. Tetapi kami tidak bisa lagi berlibur. Karena jantungmu.</p> <p><i>Amélie: Oui, je sais...</i></p> <p>Amélie: Ya, aku tahu...</p>	Amélie dan ayahnya sedang membicarakan tentang waktu pensiun sang ayah yang tidak dimanfaatkan untuk berlibur. Ayah Amélie menceritakan alasannya kepada Amélie. Orang tua Amélie tidak bisa berlibur lagi. Karena penyakit yang diderita oleh Amélie. Amélie menyetujui tentang pennyakitnya.									√						Menyetujui

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
6	03. 6	<i>Madame Wallace: Tiens, la petite demoiselle du cinquième, c'est pas souvent qu'on vous voit.</i> Madame Wallace: Eh, Nona muda lantai 5, jarang (sekali) kami melihatmu.	Amélie mengunjungi Madame Wallace untuk menanyakan identitas seseorang yang Amélie cari. Madame Wallace menyatakan bahwa Amélie jarang sekali terlihat.	√														Menyatakan
7	03. 7	<i>Amélie: Excusez-moi. Un petit garçon qui habitait chez moi dans les années cinquante, ça vous dit rien?</i> Amélie: Permisi, anak laki-laki yang dulu tinggal dirumahku sekitar tahun 50-an, apakah Anda tahu sesuatu? <i>Madame Wallace: Un gamin... Venez donc prendre un petit verre de Porto.</i> Madame Wallace: Anak lelaki. Mari masuk sambil minum sedikit Porto. <i>Amélie: Euh... non merci.</i> Amélie: Euh, tidak terimakasih.	Amélie bertanya kepada Madame Wallace tentang identitas seorang lelaki yang pernah tinggal dirumahnya. Madame Wallace menanggapi dengan mengajak Amélie untuk membicarakannya di dalam rumah sambil minum sedikit Porto. Tetapi, Amélie menolak ajakan Madame Wallace dengan sopan.	√														Menolak

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
8	03. 8	<i>Madame Wallace: Si, si venez, fermez la porte. <b>Oui, ouf... des gamins, j'en ai connu tellement des gamins.</b></i> Madame Wallace: Mari, mari masuk, tutup pintunya. Ya, ouf. Anak laki-laki, aku sangat mengenal lelaki tersebut.	Madame Wallace membujuk dan tetap mengajak Amélie untuk masuk ke dalam rumahnya. Lalu, Madame Wallace bermaksud memberikan informasi bahwa ia sangat mengenal lelaki yang dulu pernah tinggal di rumah Amélie yang ia tempati sekarang.					√										Menginformasikan
9	03. 9	<i>Madame Wallace: <b>Au début, c'est mignon, mais après il y a... c'est les boules de neige, les marrons.</b></i> <i>Je connais des gamins.</i> Madame Wallace: Awalnya, itu sangat baik tetapi setelah adanya... Itu bola-bola salju, gelap. Aku mengenal laki-laki tersebut.	Madame Wallace menceritakan bahwa dulu lelaki tersebut sangat baik tetapi setelah terjadinya suatu peristiwa. Ia menjadi sangat dingin. Lalu, Madame Wallace menginformasikan bahwa ia mengenal lelaki yang dimaksud oleh Amélie.					√										Menceritakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
10	03. 10	<p><i>Madame Wallace: Au début, c'est mignon, mais après il y a... c'est les boules de neige, les marrons. Je connais des gamins.</i></p> <p>Madame Wallace: Awalnya, itu sangat baik tetapi setelah adanya... Itu bola-bola salju, gelap. Aku mengenal laki-laki tersebut.</p>	Sama dengan nomor urut 9					√										Menginformasikan
11	03. 11	<p><i>Amélie: Et vous êtes arrivée ici en quelle année?</i></p> <p>Amélie: Dan Anda tiba disini pada tahun berapa?</p> <p><i>Madame Wallace: En soixante-quatre. Les gens ont dû se faire une joie de vous raconter.</i></p> <p>Madame Wallace: Pada tahun 1964. Semua orang telah membicarakanmu.</p> <p><i>Amélie: Non... je ne vois pas.</i></p> <p>Amélie: Tidak.. Aku tidak mengetahuinya.</p>	<p>Amélie menanyakan sejak kapan Madame Wallace ada tinggal di rumahnya.</p> <p>Madame Wallace menjawab sejak tahun 1964.</p> <p>Kemudian, Madame Wallace menceritakan tentang bagaimana omongan-omongan orang terhadap Amélie. Namun, Amélie menyanggah cerita tersebut.</p>					√										Menceritakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif



No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
12	03. 12	<i>Amélie: Et vous êtes arrivée ici en quelle année?</i> Amélie: Dan Anda tiba disini pada tahun berapa? <i>Madame Wallace: En soixante-quatre. Les gens ont dû se faire une joie de vous raconter.</i> Madame Wallace: Pada tahun 1964. Semua orang telah membicarakanmu. <i>Amélie: Non... je ne vois pas.</i> Amélie: Tidak.. Aku tidak mengetahuinya.	Sama dengan nomor urut 11								√							Menyanggah
13	03. 13	<i>Madame Wallace: Oh, tiens ça m'étonne... Asseyez-vous. Mon mari travaillait à la « coccinelle-assurance ».</i> Madame Wallace: Ah masa, aku tidak percaya.. Duduk-lah. Dulu, suamiku bekerja di sebuah kantor asuransi.	Madame Wallace mengajak Amélie untuk duduk di dalam rumahnya. Ia menyampaikan tuturan Mon mari travaillait à la « coccinelle-assurance » dengan maksud menceritakan tentang profesi yang dulu dilakukan oleh suaminya.					√										Menceritakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
14	03. 14	<i>Madame Wallace: Les gens, ils adorent raconter qu'il couchait avec sa secrétaire.</i> Madame Wallace: Semua orang, mereka senang menceritakan bahwa ia tidur dengan sekretarisnya.	Madame Wallace menceritakan tentang tingkah laku suami dengan sekretarisnya. Karena semua orang mengatakan bahwa suami Madame Wallace selingkuh dengan sekretarisnya.					√										Menceritakan
15	03. 15	<i>Madame Wallace: Buvez! Alors le 20 janvier 1970, quelqu'un a sonné à ma porte.</i> Madame Wallace: Minumlah! Kemudian pada 20 Januari 1970, seseorang mengetuk pintu rumahku.	Madame Wallace menceritakan kejadian tanggal 20 Januari 1970 yang terjadi dirumahnya. Saat itu ada seseorang yang mengetuk pintu rumahnya.					√										Menceritakan
16	03. 16	<i>Madame Wallace: Bon... Voilà votre mari est mort, accident de bagnole, en Amérique du Sud.</i> Madame Wallace: Baiklah... Suami Anda telah meninggal, kecelakaan mobil, di daerah Amerika Selatan.	Madame Wallace menceritakan tujuan seseorang yang mengetuk pintu rumahnya. Orang tersebut memberitahukan bahwa Suami Madame Wallace telah meninggal akibat kecelakaan mobil.					√										Menceritakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
17	03. 17	<i>Madame Wallace: Ma vie s'est arrêtée, et le Lion noir, il s'est laissé mourir de chagrin.</i> Madame Wallace: Seketika hidupku berhenti dan singa hitam itu, ia ditinggal mati dengan menyedihkan.	Madame Wallace menceritakan keadaannya ketika mendapat informasi bahwa Suaminya telah meninggal. Ia bercerita bahwa saat itu ia merasa hidupnya berhenti dan singa hitam suaminya merasa sedih ditinggal mati.					√										Menceritakan
18	03. 18	<i>Madame Wallace: Un jour, je vous lirai ses lettres. Non, restez là. Vous avez bien cinq minutes.</i> Madame Wallace: Suatu hari. Aku akan membacakan surat-suratnya. Tidak, tetaplah disitu! Hanya lima menit saja aku membacanya.	Madame Wallace menyatakan bahwa ia akan membacakan surat-surat dari suaminya. Ia ingin menceritakan isi dari surat-surat itu.	√														Menyatakan
19	03. 19	<i>Madame Wallace: Tiens, là il était à la caserne : « Mado chérie... » C'est moi, je m'appelle Madeleine.</i> Madame Wallace: Ya, ia berada di asrama tentara: « Mado chérie... » Itu aku. Namaku Madeleine.	Madame Wallace bermaksud menjelaskan siapa yang dimaksud « Mado chérie... » dalam surat itu. Ia menekankan bahwa Madame Wallace lah yang disebutkan dalam surat itu.					√										Menekankan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
20	03. 20	<i>Madame Wallace: « Je ne dors plus, je ne mange plus. » « Je vis avec la certitude d'avoir laissé ma seule raison de vivre à Paris »</i> Madame Wallace: Aku tidak lagi tidur, aku tidak lagi makan. Aku hidup dengan sebuah keyakinan meninggalkan satu-satunya alasan hidup di Paris.	Madame Wallace membacakan isi dari surat yang diberikan oleh suaminya kepada Amélie, dengan maksud untuk menceritakan perasaan dan keadaan suaminya pada saat sebelum meninggal dunia.					√										Menceritakan
21	03. 21	<i>Madame Wallace: Voilà. On vous a déjà écrit des lettres comme ça, Mademoiselle ?</i> Madame Wallace: Begitulah. Anda bisa menulis surat seperti itu, Nona? <i>Amélie: Non, je suis la belette de personne.</i> Amélie: Tidak, aku hanya orang biasa.	Setelah Madame Wallace selesai menceritakan isi dari suratnya, ia menanyakan kepada Amélie apakah Amélie dapat menulis surat seperti yang ditulis oleh suaminya. Namun Amélie menyanggah bahwa ia tidak bisa menulis surat seperti yang ditulis oleh suami Madame Wallace.								√							Menyanggah

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
22	03. 22	<p><i>Madame Wallace: <b>Je m'appelle Madeleine Wallace.</b> On dit « pleurer comme une Madeleine. » Ah? C'est ça comme on dit?</i></p> <p>Madame Wallace: Namaku Madeleine Wallace. Kita menyebutnya menangis tersedusedu. Ya, seperti itulah orang memanggilku.</p> <p><i>Amélie: Oui.</i></p> <p>Amélie: Ya</p>	Madame Wallace menyebutkan nama lengkapnya kepada Amélie dengan maksud memberitahukan informasi tentang diri Madame Wallace kepada Amélie. Ia menjelaskan arti tentang nama Madeleine Wallace.					√										Menginformasikan
23	03. 23	<p><i>Madame Wallace: Je m'appelle Madeleine Wallace. On dit « pleurer comme une Madeleine. » Ah? C'est ça comme on dit?</i></p> <p>Madame Wallace: Namaku Madeleine Wallace. Kita menyebutnya menangis tersedusedu. Ya, seperti itulah orang memanggilku.</p> <p><i>Amélie: Oui.</i></p> <p>Amélie: Ya</p>	Sama dengan nomor urut 22					√										Menginformasikan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
24	03. 24	<i>Madame Wallace: Et « Wallace »... c'est les fontaines Wallace. C'est vous dire si j'étais prédestinée aux larmes!</i> Madame Wallace: Dan « Wallace ».. Itu adalah mata air Wallace. Seperti itulah, jika aku dikodratkan dengan penuh air mata	Madame Wallace bermaksud memberitahukan informasi tentang makna dari nama lengkapnya kepada Amélie. Ia memberitahukan bahwa melihat namanya saja sudah menyedihkan. Ia merasa bahwa hidupnya penuh dengan kesedihan.					√										Menginformasikan
25	03. 25	<i>Madame Wallace: Ah, oui.. pour votre affaire, allez voir l'épicière Collignon, il a toujours habité l'immeuble.</i> Madame Wallace: Oh iya, tentang urusan Anda, mari kita ke toko Collignon, ia selalu tinggal di rumah.	Madame Wallace mengajak Amélie pergi ke toko Collignon untuk mencari tahu tentang identitas seseorang yang dicari oleh Amélie. Madame Wallace menginformasikan bahwa Collignon mengetahui hal tersebut karena dia selalu tinggal di rumah.					√										Menginformasikan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
26	04. 1	<p><i>Amélie: Je veux vous demander. Les gens qui habitaient chez moi dans les années cinquante, vous n'auriez pas une idée de leur nom?</i></p> <p>Amélie: Aku ingin bertanya kepadamu. Seseorang yang pernah tinggal dirumahku pada tahun 50-an, ingatkah Anda tentang nama mereka?</p> <p><i>Collignon: En cinquante, j'avais deux ans. Comme ce crétin, aujourd'hui.</i></p> <p>Collignon: Tahun 50-an, aku berumur dua tahun. Seperti orang bodoh itu, sekarang.</p>	Amélie bertanya kepada Collignon tentang identitas seseorang yang pernah tinggal dirumah Amélie pada tahun 50-an. Namun, Collignon menekankan kepada Amélie bahwa pada tahun 50-an, ia masih berumur 2 tahun. Tentunya, sekarang ia tidak mengingat sesuatu pada tahun 50-an karena ia masih kecil.					√										Menekan-kan
27	04. 2	<p><i>Collignon: Tenez, vous n'avez qu'à aller voir mère. Elle a une mémoire d'éléphant, ma mère.</i></p> <p>Collignon: Ah, kenapa kamu tidak mencari tahu kepada ibuku. Dia mempunyai ingatan yang besar.</p>	Collignon menyarankan untuk bertanya kepada ibunya karena Collignon merasa bahwa ibunya mempunyai ingatan yang kuat.													√		Menyaran-kan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
28	04. 3	<i>Le père de Collignon: <b>Bredoteau!</b></i> Ayah Collignon: Bredoteau! <i>Amélie: Pardon?</i> Amélie: Maaf? <i>Le père de Collignon: C'est le nom que vous cherchez. Mais si c'est moi qui vous le dit, ça ne compte pas... je suis gâteux.</i> Ayah Collignon: Itu nama orang yang kamu cari. Tapi jika aku yang mengatakannya padamu, itu tak terhitung. Aku pikun.	Ayah Collignon bermaksud memberikan informasi tentang nama orang yang dicari oleh Amélie, yaitu Bredoteau. Ia menekankan bahwa Bredoteau adalah nama orang yang selama ini dicari oleh Amélie. Tetapi, ia juga menjelaskan bahwa ia sudah pikun, jadi apa yang ia katakan itu belum tentu benar.					√										Menginformasikan
29	04. 4	<i>Le père de Collignon: <b>C'est le nom que vous cherchez.</b></i> <i>Mais si c'est moi qui vous le dit, ça ne compte pas... je suis gâteux.</i> Ayah Collignon: Itu nama orang yang kamu cari. Tapi jika aku yang mengatakannya padamu, itu tak terhitung. Aku pikun.	Sama dengan nomor urut 28					√										Menekankan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif



No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
30	04. 5	<i>Le père de Collignon: C'est le nom que vous cherchez. Mais si c'est moi qui vous le dit, ça ne compte pas... je suis gâteux.</i> Ayah Collignon: Itu nama orang yang kamu cari. Tapi jika aku yang mengatakannya padamu, itu tak terhitung. Aku pikun.	Sama dengan nomor urut 28					√										Menekan-kan
31	04. 6	<i>La mère de Collignon: Ne l'écoutez pas, il est gâteux.</i> Ayah Collignon: Jangan dengarkan dia, ia pikun.	Ibunya Collignon bermaksud memberikan saran kepada Amélie untuk tidak mendengarkan apa yang dikatakan oleh ayahnya Collignon. Ia menyarankan hal itu karena Ayah Collignon sudah mengalami kepikunan.													√		Menyarankan
32	04. 7	<i>La mère de Collignon: Ne l'écoutez pas, il est gâteux.</i> Ayah Collignon: Jangan dengarkan dia, ia pikun.	Sama dengan nomor urut 31					√										Menginformasikan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
33	04. 8	<i>La mère de Collignon: Il se relève toutes les nuits avec sa machine à poinçonner pour aller faire des trous dans lauriers.</i> Ibu Collignon: Ia selalu bangun di sepanjang malam dengan alat pelubangnya untuk melubangi tiket di dalam kereta.	Ibunya Collignon menceritakan bahwa dulu sebelum ia mempunyai toko, Ayahnya Collignon adalah penjaga karcis kereta. Ia selalu bangun di malam hari untuk melubangi tiket-tiket di dalam kereta dengan menggunakan alat pelubangnya.					√										Menceritakan
34	04. 9	<i>Le père de Collignon: Ben, j'aurais préféré des lilas. La vie est mal faite, mais... Chacun son truc pour se calmer les nerfs.</i> Ayah Collignon: Aku menyukai bunga lila. Hidup memang sulit tapi setiap orang butuh trik untuk merenggangkan saraf. <i>Amélie: Moi, c'est les ricochets.</i> Amélie: Untukku, itu melambungkan.	Ayah Collignon menyatakan bahwa ia menyukai bunga lila. Hal itu dilakukan untuk merenggangkan saraf-saraf yang tegang karena lelah bekerja. Karena setiap orang memiliki trik masing-masing untuk membuat dirinya lebih rileks.	√														Menyatakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
35	04. 10	<i>Le père de Collignon: Ben, j'aurais préféré des lilas. La vie est mal faite, mais... Chacun son truc pour se calmer les nerfs.</i> Ayah Collignon: Aku menyukai bunga lila. Hidup memang sulit tapi setiap orang butuh trik untuk merenggangkan saraf. <i>Amélie: Moi, c'est les ricochets.</i> Amélie: Untukku, itu melambungkan.	Sama dengan nomor urut 34	√														Menyatakan
36	04. 11	<i>Le père de Collignon: Ben, j'aurais préféré des lilas. La vie est mal faite, mais... Chacun son truc pour se calmer les nerfs.</i> Ayah Collignon: Aku menyukai bunga lila. Hidup memang sulit tapi setiap orang butuh trik untuk merenggangkan saraf. <i>Amélie: Moi, c'est les ricochets.</i> Amélie: Untukku, itu melambungkan.	Sama dengan nomor urut 34	√														Menyatakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
37	04. 12	<i>La mère de Collignon: Voilà, voilà, j'y suis. Je vais vous trouver ça, ne vous inquiétez pas, je suis très organisée. Je note tout.</i> Ibu Collignon: Ya inilah, aku akan menemukannya untukmu, jangan khawatir, aku sangat teratur. aku mencatat semuanya.	Ibunya Collignon bermaksud ingin menyatakan bahwa ia akan menemukan identitas orang yang dicari oleh Amélie. Karena ia selalu mencatat semuanya secara teratur sehingga yakin akan menemukan identitas orang itu untuk Amélie.	√														Menyatakan
38	04. 13	<i>La mère de Collignon: Voilà, voilà, j'y suis. Je vais vous trouver ça, ne vous inquiétez pas, je suis très organisée. Je note tout.</i> Ibu Collignon: Ya inilah, aku akan menemukannya untukmu, jangan khawatir, aku sangat teratur. Aku mencatat semuanya.	Sama dengan nomor urut 37	√														Menyatakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asertif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
39	04. 14	<i>La mère de Collignon: Tu sais, quand je pense que ton fils a cinquante ans bientôt, et que je suis obligée de lui faire sa comptabilité...</i> Ibu Collignon: Kamu tahu, ketika aku berpikir bahwa pada saat anakmu berumur 50 tahun, dan saat itulah aku harus melakukan hal yang bermanfaat untuknya.	Ibunya Collignon menyatakan bahwa ketika anaknya berumur 50 tahun, ia harus melakukan hal yang berguna untuk anaknya.	√														Menyatakan
40	04. 15	<i>La mère de Collignon: Alors, Camus... Camus... deuxième droite...</i> Ibu Collignon: Lalu, Camus, Camus, dua dari kanan... <i>Le père de Collignon: C'est pas ça!</i> Ayah Collignon: Bukan yang itu!	Ayah Collignon menyanggah tuturan yang disampaikan oleh istrinya, karena ia meyakini bahwa apa yang dikatakan oleh istrinya tidak benar.								√							Menyanggah

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
41	04. 16	<p><i>La mère de Collignon: Non, non, l'escalier B, c'était Brossard... Ça y est! J'y suis. Bredoteau, 5ème droite! C'étaient des gens du Pas-de-Calais.</i></p> <p>Ibu Collignon: Bukan, bukan, tangga B, itu Brossard.. Ini dia! Aku menemukannya. Bredoteau, lantai 5. Ia adalah orang Pas-de-Calais.</p> <p><i>Le père de Collignon: Bredoteau...C'est tout ce que j'ai à dire.</i></p> <p>Ayah Collignon: Bredoteau.. seperti yang kukatakan.</p>	Ibunya Collignon menemukan identitas seseorang yang dicari Amélie. Ia bermaksud memberikan informasi tentang nama dan alamat yang ia ketahui tentang orang tersebut kepada Amélie. Menurut catatannya, orang tersebut bernama Bredoteau, seperti apa yang dikatakan oleh suaminya sebelumnya.					√										Meng-informasi kan
42	04. 17	<p><i>Le père de Collignon: Bredoteau...C'est tout ce que j'ai à dire.</i></p> <p>Ayah Collignon: Bredoteau.. seperti yang kukatakan.</p>	Informasi yang diberikan Ibu Collignon, seperti apa yang dikatakan oleh suaminya sebelumnya, yaitu bernama Bredoteau. Ayah Collignon menekankan bahwa informasinya benar seperti yang ia katakan.					√										Menekan-kan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
43	04. 18	<i>Amélie: Salut papa. Ah, tu t'es fait un nouveau copain.</i> Amélie: Hai papa. Ah, Kamu sudah punya pasangan baru.	Amélie berkunjung ke rumah Ayahnya. Kemudian, Amélie melakukan spekulasi dengan mengatakan bahwa ayahnya telah mempunyai pasangan baru.													√		Berspekulasi
44	04. 19	<i>Amélie: Salut papa. Ah, tu t'es fait un nouveau copain.</i> Amélie: Hai papa. Ah, Ayah punya pasangan baru. <i>Le père d'Amélie: Non, je l'avais depuis longtemps, mais comme ta mère ne le supportait pas, il était rangé dans la cabane à outils.</i> <i>Voilà on va aller les réconcilier.</i> Ayah Amélie: Tidak, aku sudah mempunyainya sejak lama, tapi dia tidak bisa seperti ibumu, ia tetap teratur di tempat alat-alat. Ayo, kita akan mengubahnya.	Amélie melakukan spekulasi dengan mengatakan bahwa ayahnya telah mempunyai pasangan baru. Namun, ayahnya menyanggah pernyataan tersebut, karena Ayah Amélie telah merasa memilikinya sejak lama tetapi tidak seperti Ibunya Amélie.								√							Menyanggah

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
45	04. 20	<i>Le père d'Amélie: Non, je l'avais depuis longtemps, mais comme ta mère ne le supportait pas, il était rangé dans la cabane à outils. Voilà on va aller les réconcilier.</i> Ayah Amélie: Tidak, aku sudah mempunyainya sejak lama, tapi dia tidak bisa seperti ibumu, ia tetap teratur di tempat alat-alat. Ayo, kita akan mengubahnya.	Ayah Amélie memberitahukan informasi bahwa kurcaknya selalu tertata rapi di dalam gudang. Kemudian, Ayah Amélie bermaksud menunjukkan kepada Amélie untuk memasangnya di luar rumah.					√										Menginformasikan
46	04. 21	<i>Le père d'Amélie: Non, je l'avais depuis longtemps, mais comme ta mère ne le supportait pas, il était rangé dans la cabane à outils. Voilà on va aller les réconcilier.</i> Ayah Amélie: Tidak, aku sudah mempunyainya sejak lama, tapi dia tidak bisa seperti ibumu, ia tetap teratur di tempat alat-alat. Ayo, kita akan mengubahnya.	Sama dengan nomor urut 45					√										Menunjukkan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asertif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif



No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
47	04. 22	<i>Le père d'Amélie: Si tu veux parler du nain, je ne l'avais pas quand j'étais petit. Ce sont les camarades du 26ème qui me l'ont offert pour mon départ à la retraite.</i> Ayah Amélie: Jika kamu berbicara tentang kurcaci, aku tidak memilikinya sewaktu kecil. Ini hadiah dari temanku yang memberikannya saat aku pensiun.	Ayah Amélie menceritakan tentang kurcacinya. Ia menceritakan bahwa ia mendapatkannya ketika saat pensiun, pemberian dari temannya. Namun, Amélie mempunyai ide lain untuk membuat suatu hal yang memiliki nilai besar.					√										Menceritakan
48	04. 23	<i>Le père d'Amélie: Si tu veux parler du nain, je ne l'avais pas quand j'étais petit. Ce sont les camarades du 26ème qui me l'ont offert pour mon départ à la retraite.</i> Ayah Amélie: Jika kamu berbicara tentang kurcaci, aku tidak memilikinya sewaktu kecil. Ini hadiah dari temanku yang memberikannya saat aku pensiun.	Sama dengan nomor urut 47					√										Menginformasikan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
49	04. 24	<i>Amélie: Mais non, je pensais à ses choses qu'on garde en secret comme si elles avaient une immense valeur.</i> Amélie: Tapi tidak, aku berpikir suatu hal untuk menjaga rahasia.	Amélie menyatakan tidak setuju dan menyarankan pendapat untuk ayahnya bahwa ia akan melakukan sesuatu hal yang lebih besar dan bersifat rahasia untuk ayahnya.										√					Tidak Setuju
50	04. 25	<i>Amélie: Mais non, je pensais à ses choses qu'on garde en secret comme si elles avaient une immense valeur.</i> Amélie: Tapi tidak, aku berpikir suatu hal untuk menjaga rahasia.	Sama dengan nomor urut 49													√		Menyarankan
51	04. 26	<i>Le père d'Amélie: Il faudra que je le revernisse avant l'automne.</i> Ayah Amélie: Aku harus memindahkannya sebelum musim gugur <i>Amélie: Je vais faire du thé... tu en veux?</i> Amélie: Aku akan membuat teh. Ayah mau?	Ayah Amélie berencana untuk memindahkan patung kurcaciya sebelum musim gugur. Ia menyatakan hal tersebut, karena untuk menjaga agar kurcaciya terjaga dengan baik.	√														Menyatakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
52	04. 27	<i>Georgette: Oh les gars à là là, la porte là... oh! Y'a des courants d'air, bon sang!</i> Georgette: Hai laki-laki dekat pintu.. Oh! Ada udara segar, bagaimana sih masa begitu! <i>Gina: Non, mais, ça va, là, c'est pas la Sibérie.</i> Gina: Bukan, tapi baik kok, bukan la Sibérie.	Georgette bermaksud menginformasikan bahwa ada udara segar yang baik untuk pernapasan.					√										Meng-informasikan
53	04. 28	<i>Georgette: Oh les gars à là là, la porte là... oh! Y'a des courants d'air, bon sang!</i> Georgette: Hai laki-laki dekat pintu.. Oh! Ada udara segar, bagaimana sih masa begitu! <i>Gina: Non, mais, ça va, là, c'est pas la Sibérie.</i> Gina: Bukan, tapi baik kok, bukan la Sibérie.	Sama dengan nomor urut 52								√							Menyang-gah

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
54	04. 29	<i>Georgette: Ah, oh, on voit bien que c'est pas toi qui est allergique à l'oxyde de carbone, hein.</i> Georgette: Ah, oh, kita tahu bahwa bukanlah kamu yang mempunyai alergi oksida karbon, bukan.	Georgette bermaksud menekankan bahwa bukanlah Gina yang mempunyai alergi dengan oksida karbon. Semua orang mengetahuinya.					√										Menekan-kan
55	04. 30	<i>Georgette: Moi, cette nuit j'ai tellement toussé hein que j'étais à deux doigts de me décoller la plèvre.</i> Georgette: Setiap malam, aku merasakan batuk dan dengan dua tanganku aku mengangkat paru-paru.	Georgette bermaksud menekankan bahwa dialah yang mempunyai alergi dengan oksida karbon, bukan Gina. Ia menekankan lagi bahwa setiap malam ia selalu mengalami batuk berat.					√										Menekan-kan
56	04. 31	<i>Le client 1: Qu'est-ce qu'elle a fait de bon, aujourd'hui, Mme Suzanne?</i> Klient 1: Menu apa hari ini yang enak, Mme Suzanne? <i>Suzanne: Les endives au gratin!</i>	Pelanggan datang ke kafe Deux Moulains sambil mempertanyakan menu spesial hari ini. Kemudian, Suzanne bermaksud merespon pertanyaan tentang menu spesial.												√			Merespon

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
57	04. 32	<i>Suzanne: Vous allez voir, elles sont à tomber à genoux...</i> Suzanne: Kamu akan lihat, mereka akan bertekuk lutut...	Mme Suzanne bermaksud bahwa setiap orang yang akan menikmati salad panggang, akan merasakan sensasi yang enak sehingga bisa sampai bertekuk lutut.	√														Menyatakan
58	04. 33	<i>Le client 1: Ça veut dire qu'elles sont bonnes?</i> Klien 1: Apakah artinya itu enak? <i>Le client 2: Tout dépend où tu tombes aux genoux.</i> Klien 2: tergantung dimana kamu akan bertekuk lutut. <i>Le client 1: C'est vrai... si c'est devant la cuvette des WC.</i> Klien 1: Benar, jika di depan wastafel WC. <i>Le client 2: Là ça veut dire qu'elles sont pas bonnes!</i> Klien 2: Kalau begitu, itu berarti tidak enak!	Para pelanggan yang menanyakan menu spesial salad panggang membicarakan tentang bagaimana rasa dari makanan itu. Tergantung individu masing-masing, bisa merasakan enak atau tidak enak. Jika makanan itu enak, mereka bisa menikmatinya sampai bertekuk lutut. Apabila, makanan itu tidak enak, maka mereka akan berujung muntah di WC.							√								Membenarkan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
59	04. 34	<p><i>Le client 1: Ça veut dire qu'elles sont bonnes?</i></p> <p>Klien 1: Apakah artinya itu enak?</p> <p><i>Le client 2: Tout dépend où tu tombes aux genoux.</i></p> <p>Klien 2: tergantung dimana kamu akan bertekuk lutut.</p> <p><i>Le client 1: C'est vrai... si c'est devant la cuvette des WC.</i></p> <p>Klien 1: Benar, jika di depan wastafel WC.</p> <p><i>Le client 2: Là ça veut dire qu'elles sont pas bonnes!</i></p> <p>Klien 2: Kalau begitu, itu berarti tidak enak!</p>	Para pelanggan yang menanyakan menu spesial salad panggang membicarakan tentang bagaimana rasa dari makanan itu. Tergantung individu masing-masing, bisa merasakan enak atau tidak enak. Jika makanan itu enak, mereka bisa menikmatinya sampai bertekuk lutut. Apabila, makanan itu tidak enak, maka mereka akan berujung muntah di WC.	√														Menyatakan
60.	04. 35	<p><b>Joseph: 12h 15. Rire de gorge évoquant l'orgasme. Motif : Plaire au mâle dominant.</b></p> <p>Joseph: 12. 15 Tertawa terbahak-bahak sambil merangsang orgasme. Motif: Membuat senang para pria.</p>	Joseph merekam kejadian dan percakapan yang dilakukan Gina. Ia mendeskripsikan kejadian yang dilihatnya berdasarkan waktu, tujuan, dan alasan. Hal tersebut dideskripsikan dan direkam oleh Joseph.				√											Mendeskripsikan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
61	04. 36	<p><i>Gina: S'il continue à m'emmerder, moi, je répons plus de rien!</i></p> <p>Gina: Jika ia terus membuatku jengkel, aku tidak menjawab lagi!</p> <p><i>Suzanne: C'est vrai, ça! Pourquoi il insiste? Il y a des bistrots tous les vingt mètres dans le quartier.</i></p> <p>Suzanne: Itu benar! Mengapa dia (terus) bersikeras? Ada banyak kafe sepanjang 20 meter di sini.</p>	Gina merasa jengkel dengan sikap Joseph terhadapnya. Ia merasa keberatan apabila Joseph terus menganggunya. Ia tidak akan mengucapkan terimakasih kepada Joseph lagi. Kemudian, Mme Suzanne membenarkan pernyataan itu dan menginformasikan banyak kafe lain di daerah kafanya.											√				Berkeberatan
62	04. 37	<p><i>Gina: S'il continue à m'emmerder, moi, je répons plus de rien!</i></p> <p>Gina: Jika ia terus membuatku jengkel,aku tidak menjawab lagi!</p> <p><i>Suzanne: C'est vrai, ça! Pourquoi il insiste? Il y a des bistrots tous les vingt mètres dans le quartier.</i></p> <p>Suzanne: Itu benar! Mengapa dia (terus) bersikeras? Ada banyak kafe sepanjang 20 meter di sini.</p>	Sama dengan nomor urut 61								√							Membenarkan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
63	04. 38	<p><i>Gina: S'il continue à m'emmerder, moi, je répons plus de rien!</i></p> <p>Gina: Dia terus membuatku jengkel,aku tidak menjawab lagi!</p> <p><i>Suzanne: C'est vrai, ça! Pourquoi il insiste? Il y a des bistrots tous les vingt mètres dans le quartier.</i></p> <p>Suzanne: Itu benar! Mengapa dia selalu mengulangnya? Ada banyak cafe sepanjang 20 meter di sini.</p>	Sama dengan nomor urut 61					√										Menginformasikan
64	04. 39	<p><i>Georgette: Mme Suzanne, Mme Suzanne...</i></p> <p>Georgette: Nyonya Suzanne, Nyonya Suzanne..</p> <p><i>Suzanne: Oui!</i></p> <p>Suzanne: Ya!</p>	Georgette bermaksud memanggil Mme Suzanne karena ia ingin menanyakan sesuatu. Saat mendengar namanya dipanggil, Mme Suzanne langsung merespon dengan cepat dengan mengatakan <i>Oui</i> .												√			Merespon

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif



No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
65	04. 40	<i>Georgette: Dans les endives au gratin, à tous les coups y'a de la béchamel?</i> Georgette: Dalam salad panggang, apakah terdapat saus yang terbuat dari susu? <i>Suzanne: Eh, oui, et alors?</i> Suzanne: Eh, ya, lalu?	Mme Suzanne membenarkan pertanyaan itu bahwa benar jika salad panggang menggunakan saus yang berbahan dasar susu.								√							Membenarkan
66	04. 41	<i>Georgette: Je ne digère pas moi, la béchamel, ça me fait... très... C'est comme vous un peu la viande de cheval.</i> Georgette: Aku tidak tahan dengan susu, itu membuatku... Sangat... Ya itu seperti kamu dengan sedikit daging kuda. <i>Suzanne: Moi, c'est pas une question de digestion, c'est une question de souvenir.</i> Suzanne: Untukku, itu bukan pertanyaan yang mudah dicerna, itu pertanyaan kenangan.	Georgette bermaksud memberitahukan informasi bahwa dia memiliki alergi dengan susu. Ia merasa tidak enak badan apabila mengonsumsi makanan yang berbahan dasar dengan susu, seperti saus krim susu.					√										Menginformasikan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
67	04. 42	<p><i>Georgette: Je ne digère pas moi, la béchamel, ça me fait... très... C'est comme vous un peu la viande de cheval.</i></p> <p>Georgette: Aku tidak tahan dengan susu, itu membuatku... Sangat... Ya itu seperti kamu dengan sedikit daging kuda.</p> <p><i>Suzanne: <b>Moi, c'est pas une question de digestion, c'est une question de souvenir.</b></i></p> <p>Suzanne: Untukku, itu bukan pertanyaan yang mudah dicerna, itu pertanyaan kenangan.</p>	Sama dengan nomor urut 66								√							Membenarkan
68	04. 43	<p><i>Suzanne: <b>Je préférerais cuisiner de la viande humaine.</b></i></p> <p>Suzanne: Aku lebih suka memasak daging manusia.</p> <p><i>Georgette: Ah, non, euh... Quand même pas.</i></p> <p>Georgette: Ah, tidak, euh.. Bagaimanapun tidak.</p>	Mme Suzanne menyatakan bahwa ia lebih menyukai memasak daging kuda. Kemudian, Georgette langsung menyatakan tidak setuju dengan pernyataan Suzanne.	√														Menyatakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
69	04. 44	<i>Suzanne: Je préférerais cuisiner de la viande humaine.</i> Suzanne: Aku lebih suka memasak daging manusia. <i>Georgette: Ah, non, euh... Quand même pas.</i> Georgette: Ah, tidak, euh.. Bagaimanapun tidak.	Sama dengan nomor urut 68										√					Tidak Setuju
70	04. 45	<i>Suzanne: Il s'appelle comment?</i> Suzanne: Siapa namanya? <i>Amélie: Dominique Bredoteau.</i> Amélie: Dominique Bredoteau	Amélie memberi informasi nama orang yang ia cari yaitu, Dominique Bredoteau.					√										Menginformasikan
71	04. 46	<i>Dominique Bredoteau I: Bonjour!</i> Dominique Bredoteau I: Selamat Pagi! <i>Amélie: Vous êtes Dominique Bredoteau?</i> Amélie: (Apakah) Anda Dominique Bredoteau? <i>Dominique Bredoteau I: Bah, oui, c'est moi. C'est pour quoi?</i> Dominique Bredoteau I: Bah, ya, ini aku. Ada apa?	Amélie menanyakan apakah orang yang baru ia temui bernama Dominique Bredoteau. Kemudian, orang tersebut membenarkan bahwa ialah yang bernama Dominique Bredoteau.								√							Membenarkan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
72	04. 47	<i>Dominique Bredoteau I: Bah, oui, c'est moi. C'est pour quoi?</i> Dominique Bredoteau I: Bah, ya, itu aku. Ada apa? <i>Amélie: Heuuu... c'est pour...la pétition.</i> Amélie: Heuu, ini untuk mengenang.	Amélie bermaksud menginformasikan karena ia merasa bahwa bukan itu orang yang ia cari. Amélie menyangkal dengan alasan palsu.					√										Menginformasikan
73	04. 48	<i>Dominique Bredoteau I: La pétition?</i> Dominique Bredoteau I: Mengenang? <i>Amélie: Oui. La pétition...pour...pour faire canoniser Lady Di.</i> Amélie: Iya. Mengenang untuk pernyataan kudus Lady Di. <i>Dominique Bredoteau I: Ah, oui...oh non non, merci.</i> Dominique Bredoteau I: Ah, ya... Tidak, tidak. Terimakasih.	Amélie menekankan maksud dari pernyataannya, yaitu untuk mengenang meninggalnya Lady Di. Setelah Bredoteau I mengetahui maksudnya, ia menolak untuk ikut dalam acara mengenang kematiannya Lady Di.					√										Menekankan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
74	04. 49	<i>Dominique Bredoteau I: La pétition?</i> Dominique Bredoteau I: Mengenang? <i>Amélie: Oui. La pétition...pour faire canoniser Lady Di.</i> Amélie: Iya. Mengenang untuk perjamuan kudus Lady Di. <i>Dominique Bredoteau I: Ah, oui...oh non, merci.</i> Dominique Bredoteau I: Ah, ya... Tidak. Terimakasih.	Sama dengan nomor urut 73	√														Menolak
75	04. 50	<i>(Devant chez Dominique Bredoteau II, Amélie appuyé sur la sonnerie)</i> <i>(Voix dans la machine téléphonique): Oui.</i> Suara dari mesin telepon: Ya.	Amélie menuju ke rumah Bredoteau II. Ia menekan bel pintu rumah Dominique Bredoteau II, namun yang meresponnya yaitu suara dari mesin telepon.												√			Merespon

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
76	04. 51	<i>Amélie: Bonjour, je cherche Dominique Bredoteau, c'est pour le recensement de l'Union européenne.</i> Amélie: Selamat pagi, saya mencari Dominique Bredoteau, ini untuk sensus dari Uni Eropa. <i>(Voix dans la machine téléphonique): Montez. 3ème étage.</i> Suara mesin telepon: Naiklah, lantai tiga.	Amélie menyatakan maksud kedatangannya mencari Bredoteau II adalah untuk sensus dari Uni Eropa. Kemudian, suara dari mesin telepon mengijinkan Amélie untuk langsung naik ke lantai 3.	√														Menyatakan
77	04. 52	<i>Amélie: Bonjour, je cherche Dominique Bredoteau, c'est pour le recensement de l'Union européenne.</i> Amélie: Selamat pagi, saya mencari Dominique Bredoteau, ini untuk sensus Uni Eropa. <i>(Voix dans la machine téléphonique): Montez. 3ème étage.</i> Suara dari mesin telepon: Naiklah, lantai tiga.	Sama dengan nomor urut 76							√								Mengijinkan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
78	04. 53	<i>Dominique Bredoteau II: Bonjour mon chaton. Earlgrey? Bergamote? Jasmin? Vous prendrez bien quelque chose?</i> Dominique Bredoteau II: Hai sayang. Earlgrey? Bergamote? Jasmin? Kamu membawa sesuatu? <i>Amélie: Non. J'ai du travail.</i> Amélie: Tidak. Saya ada pekerjaan.	Amélie dirumah Bredoteau II. Tapi yang keluar bukan sesuai harapan Amélie. Menurut Amélie, ada keanehan dengan Bredoteau II. Lalu, Amélie menolak tuturan Bredoteau II.	√														Menolak
79	04. 54	<i>Amélie: Bonjour madame. Je pourrais trouver Dominique Bredoteau?</i> Amélie: Permissi nyonya, (Apakah) saya dapat bertemu dengan Dominique Bredoteau? <i>L'assistante de chez Dominique Bredoteau III: Oh! Ma pauvre petite dame, vous le manquez de peu. Tenez, le voilà qui descend.</i> Asisten: Oh! Kasihan sekali nona, kamu kurang cepat sedikit. Itulah, dia yang sedang turun.	Amélie menuju ke rumah Bredoteau III. Namun, asisten rumah tangga Bredoteau III menyatakan bahwa Amélie kurang cepat kedatangannya. Karena, Bredoteau III telah meninggal dan akan segera dimakamkan.	√														Menyatakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
80	04. 55	<p><i>Amélie: Bonjour madame. Je pourrais trouver Dominique Bredoteau?</i></p> <p>Amélie: Selamat pagi nyonya. (Apakah) saya dapat bertemu dengan Dominique Bredoteau?</p> <p><i>L'assistante de chez Dominique Bredoteau III: Oh! Ma pauvre petite dame, vous le manquez de peu. <b>Tenez, le voilà qui descend.</b></i></p> <p>Asisten: Oh! Kasihan sekali nona, kamu kurang cepat sedikit. Itulah, dia yang sedang turun.</p>	Sama dengan nomor urut 80					√										Menunjukkan
81	05. 1	<p><i>Monsieur Dufayel: <b>Bretodeau! Pas Bredoteau.</b></i></p> <p>Tuan Dufayel: Bretodeau! Bukan Bredoteau.</p>	Tuan Dufayel bermaksud memberikan informasi nama seseorang yang sedang dicari oleh Amélie, yaitu Bretodeau bukan Bredoteau.					√										Menginformasikan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif



No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
82	05. 2	<p><i>Amélie: Depuis cinq ans que j'habite ici, c'est la première fois que je vous croise.</i></p> <p>Amélie: Sudah lima tahun aku tinggal disini, ini pertama kalinya aku melihat Anda.</p> <p><i>Monsieur Dufayel: Ah, bah... Je ne sors jamais sur le palier. J'ai pas envie de rencontrer n'importe qui.</i></p> <p>Tuan Dufayel: Ah bah... Aku tidak pernah keluar dari rumah. Aku tidak ingin bertemu dengan orang-orang.</p>	Amélie menyatakan bahwa sejak lima tahun Amélie tinggal dirumahnya, baru sekarang ia bertemu dengan Tuan Dufayel. Kemudian, Tuan Dufayel membenarkan pernyataan Amélie dengan alasan bahwa Tuan Dufayel tidak pernah ingin bertemu dengan banyak orang dan tidak pernah keluar dari rumah.	√														Menyatakan
83	05. 3	<p><i>Monsieur Dufayel: Ah, bah... Je ne sors jamais sur le palier. J'ai pas envie de rencontrer n'importe qui.</i></p> <p>Tuan Dufayel: Ah bah... Aku tidak pernah keluar dari rumah. Aku tidak ingin bertemu dengan orang-orang.</p>	Sama dengan nomor urut 82								√							Membenarkan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
84	05. 4	<i>Monsieur Dufayel: Vous savez, on m'appelle «l'homme de verre». Mais mon nom, c'est Raymond Dufayel.</i> Tuan Dufayel: Kamu tahu, panggilanku «pria kaca». Namaku adalah Raymond Dufayel.	Tuan Dufayel memberikan informasi bahwa biasanya orang-orang memanggilnya dengan sebutan lelaki kaca, tetapi nama asli Tuan Dufayel adalah Raymond Dufayel.					√										Menginformasikan
85	05. 5	<i>Monsieur Dufayel: Vous savez, on m'appelle «l'homme de verre». Mais mon nom, c'est Raymond Dufayel.</i> Tuan Dufayel: Kamu tahu, biasanya aku dipanggil «pria kaca». Tapi namaku adalah Raymond Dufayel.	Tuan Dufayel memberikan informasi bahwa biasanya orang-orang memanggilnya dengan sebutan lelaki kaca, tetapi nama asli Tuan Dufayel adalah Raymond Dufayel.						√									Mengkonfirmasi
86	05. 6	<i>Amélie: Amélie Poulain. Je suis serveuse au...</i> Amélie: Amélie Poulain. Aku pelayan di... <i>Monsieur Dufayel: Au «Deux Moulins». je sais.</i> T. Dufayel: Di Kafe Deux Moulins. Aku tahu.	Amélie Poulain memberikan informasi bahwa ia pelayan di sebuah kafe. Sebelum ia melanjutkan tuturannya, Tuan Dufayel melanjutkan tuturan Amélie. Ia sudah mengenal Amélie.					√										Menginformasikan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
87	05. 7	<i>Amélie: Amélie Poulain. Je suis serveuse au...</i> <i>Amélie: Amélie Poulain. Aku pelayan di...</i> <i>Monsieur Dufayel: Au «Deux Moulins». je sais.</i> <i>Tuan Dufayel: Di Kafe Deux Moulains. Aku tahu.</i>	Amélie Poulain bermaksud memberikan informasi bahwa ia bekerja sebagai pelayan di sebuah kafe. Sebelum ia melanjutkan tuturannya, Tuan Dufayel sudah merespon dan melanjutkan tuturan Amélie. Tuan Dufayel mengetahui bahwa Amélie bekerja di kafe Deux Moulains.												√			Merespon
88	05. 8	<i>Monsieur Dufayel: Là vous rentrez bredouille...de la chasse au Bretodeau. Parce que ça n'est pas «do», c'est «to», comme «toto».</i> Tuan Dufaye: Kamu kembali tanpa hasil dalam pencarian Bretodeau. Karena bukan do, tapi to, seperti toto. <i>Amélie: Merci.</i> <i>Amélie: Terimakasih.</i>	Tuan Dufayel menyatakan bahwa Amélie kembali tanpa hasil menemukan Bretodeau. Kemudian, Tuan Dufayel mendeskripsikan bukanlah do, tapi to, seperti toto. Jadi nama orang yang dicari Amélie adalah Bretodeau, bukan Bredoteau.				√											Mendeskriskan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
89	05. 9	<i>Amélie: J'aime beaucoup ce tableau.</i> Amélie: Aku menyukai lukisan ini <i>Monsieur Dufayel: C'est « le déjeuner des canotiers »...de Renoir.</i> Tuan Dufayel: Ini adalah le déjeuner des canotiers Renoir.	Amélie menyatakan bahwa ia menyukai lukisan yang ada dirumah Tuan Dufayel. Tuan Dufayel memberi informasi bahwa lukisan adalah lukisan le déjeuner des canotiers Renoir.	√														Menyatakan
90	05. 10	<i>Amélie: J'aime beaucoup ce tableau.</i> Amélie: Aku menyukai lukisan ini <i>Monsieur Dufayel: C'est « le déjeuner des canotiers »...de Renoir.</i> Tuan Dufayel: Ini adalah le déjeuner des canotiers Renoir.	Sama dengan nomor urut 89					√										Menginformasikan
91	05. 11	<i>Monsieur Dufayel: J'en fais un par an depuis vingt ans. Le plus dur, ce sont les regards.</i> Tuan Dufayel: Aku membuatnya satu per satu tiap tahun selama 20 tahun. Sedihnya, tanpa ada yang melihat.	Tuan Dufayel menginformasikan setiap tahunnya, ia membuat lukisan satu per satu selama 20 tahun. Namun, tidak ada satu pun ada yang melihat lukisannya.					√										Menginformasikan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
92	05. 12	<i>Monsieur Dufayel: Parfois, j'ai l'impression qu'ils changent exprès d'humeur.</i> Tuan Dufayel: Kadang-kadang, aku mengubah aliran impresi menjadi ekspresi humor.	Tuan Dufayel menceritakan bahwa kadang-kadang ia mengubah aliran ekspresi lukisannya menjadi ekspresi humor.					√										Menceritakan
93	05. 13	<i>Amélie: Là, ils ont l'air plutôt content de la vie.</i> Amélie: Disitu, terlihat mereka senang dengan kehidupan. <i>Monsieur Dufayel: Ils peuvent!</i> Tuan Dufayel: Bisa jadi.	Amélie menyatakan pendapatnya bahwa di dalam lukisan itu terlihat orang-orang bahagia dengan kehidupan mereka dan Tuan Dufayel menyetujui pendapat Amélie.	√														Menyatakan
94	05. 14	<i>Amélie: Là, ils ont l'air plutôt content de la vie.</i> Amélie: Disitu, terlihat mereka senang dengan kehidupan. <i>Monsieur Dufayel: Ils peuvent!</i> Tuan Dufayel: Bisa jadi.	Sama dengan nomor urut 93									√						Menyetujui

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
95	05. 15	<i>Monsieur Dufayel: Ah, je vois que vous regardez ma caméra, à la fenêtre. C'est un cadeau de ma belle sœur.</i> Tuan Dufayel: Ah, aku tahu bahwa kamu melihat kameraku di jendela. Itu adalah kado dari saudara iparku.	Tuan Dufayel menyatakan bahwa Amélie sering melihatnya melalui jendela dan tentunya Amélie melihat kamera didekat jendela. Ia memberitahu bahwa kamera itu kado dari saudara iparnya.	√														Menyatakan
96	05. 16	<i>Monsieur Dufayel: Ah, je vois que vous regardez ma caméra, à la fenêtre. C'est un cadeau de ma belle sœur.</i> Tuan Dufayel: Ah, aku tahu bahwa kamu melihat kameraku di jendela. Itu adalah kado dari saudara iparku.	Sama dengan nomor urut 95					√										Menginformasikan
97	05. 17	<i>Monsieur Dufayel: Tenez. Dominique Bretodeau, 27 rue Mouffetard. C'est pour vous.</i> Tuan Dufayel: Ambillah. Dominique Bretodeau, Jalan Mouffetard 27. Ini untukmu.	Tuan Dufayel bermaksud memberikan informasi tentang nama dan alamat rumah dari Dominique Bretodeau, orang yang dicari oleh Amélie.					√										Menginformasikan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
98	05. 18	<i>Bretodeau: Un cognac s'il vous plait. C'est incroyable ce qui vient de m'arriver!</i> Bretodeau: Sedikit cognac, silahkan. Ini aneh apa yang baru saja terjadi padaku!	Bretodeau bermaksud untuk menceritakan tentang kejadian aneh yang menyimpannya kepada pelayan minuman di sebuah kafe.					√										Menceritakan
99	05. 19	<i>Bretodeau: C'est comme si la cabine m'appelait, elle sonnait, elle sonnait, elle sonnait...</i> Bretodeau: Itu seperti kabin telepon memanggilku, telepon berdering, berdering lagi, berdering terus.	Bretodeau mendeskripsikan kronologi kejadian aneh yang menyimpannya. Ia mendeskripsikan kabin telepon terus berdering.				√											Mendeskripsikan
100	05. 20	<i>Bretodeau: C'est drôle, la vie... Quand on est gosse, le temps n'en finit pas de se traîner, et puis du jour au lendemain, on a comme ça cinquante ans.</i> Bretodeau: Hidup itu lucu. Ketika kita masih kecil, waktu terasa tak berhenti mengejar, dan hari-hari berikutnya, kita sudah berumur lima puluh tahun.	Bretodeau mendeskripsikan tentang kehidupannya. Bahwa hidup itu aneh. Menurutnya, perjalanan waktu itu begitu cepat. Tiba-tiba, dia sudah berumur 50 tahun saja.				√											Mendeskripsikan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
101	05. 21	<i>Bretodeau: Vous n'avez pas encore d'enfants mademoiselle? Moi, j'ai une fille, elle doit avoir à peu près votre âge.</i> Bretodeau: Anda belum punya anak, Nona? Aku punya anak perempuan, mestinya dia seumurannya dengan Anda.	Bretodeau menanyakan apakah Amélie sudah memiliki anak. Bretodeau menyatakan bahwa ia memiliki anak perempuan. Ia memperkirakan umur anaknya dengan Amélie hampir sama.														√	Memperkirakan
102	05. 22	<i>Bretodeau: Ça fait des années qu'on s'est pas parlé. Il paraît qu'elle a eu un enfant, un garçon. Il s'appelle Lucas.</i> Bretodeau: Sudah lama, kami tidak saling bicara. Sepertinya, ia sudah mempunyai anak laki-laki. Namanya Lucas.	Bretodeau menceritakan tentang hubungannya dengan anaknya. Ia pun bercerita bahwa kata orang-orang, anaknya sudah mempunyai anak laki-laki yang bernama Lucas.					√										Menceritakan
103	05. 23	<i>Bretodeau: Je crois qu'il serait temps que j'aille leur rendre visite avant de finir à mon tour dans une petite boîte.</i> Bretodeau: Aku yakin, kelak, mereka akan mengunjungiku sebelum pekerjaanku selesai.	Bretodeau mempunyai maksud memperkirakan bahwa anak dan cucunya akan mengunjungi dirinya sebelum pekerjaan Bretodeau selesai.														√	Memperkirakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif



No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
104	05. 24	<i>Amélie: Venez, je vais vous aider. On descend et, hop, c'est parti. Là on croise la veuve du tambour de la fanfare. Elle porte la vareuse de son mari depuis qu'il est mort.</i> Amélie: Mari, aku akan membantumu. Kita turun dan hop. Kita mulai. Disana, kita berpapasan dengan janda genderang lagu <i>fanfare</i> . Ia mengenakan kemeja suaminya sejak suaminya meninggal.	Amélie bertemu seorang pria buta di jalan, ia bermaksud membantu pria tersebut berjalan sambil mendeskripsikan orang-orang, kegiatan, aktivitas, cuaca, dan kondisi yang sedang terjadi di sekitar jalanan yang mereka lewati.				√											Mendeskripsikan
105	05. 25	<i>Amélie: Attention, hop! Tiens, l'enseigne de la boucherie chevaline a perdu une oreille. Ce rire c'est celui du mari de la fleuriste, il a des petites rides de malice au coin des yeux.</i> Amélie: Hati-hati, hop! Ada papan toko daging kuda yang kehilangan telinga. Itu tawa suami dari penjual bunga, ia mempunyai keriput nakal di pojok matanya.	Sama dengan nomor urut 104				√											Mendeskripsikan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
106	05. 26	<i>Amélie: Oh, dans la vitrine de la pâtisserie, il y a des sucettes Pierrot Gourmand.</i> Amélie: Oh, di etalasi toko kue, ada permen lolipop Pierrot Gourmand	Amélie mendeskripsikan suasana toko kue kepada pria buta, yang mereka lewati.				√											Mendeskripsikan
107	05. 27	<i>Amélie: Mmm... Vous sentez ce parfum. C'est Poponne qui fait goûter ses melons aux clients.</i> Amélie: Mmm.. Anda mencium baunya. Itu adalah Poponne yang menyuruh pelanggannya mencicipi melon	Amélie mendeskripsikan situasi dan kondisi toko-toko yang Amélie dan pria buta lewati. Amélie mendeskripsikan tentang Poponne dan pelanggannya.				√											Mendeskripsikan
108	05. 28	<i>Amélie: Ah, c'est marrant, on fait de la glace au calisson!</i> Amélie: Ah, itu lucu sekali. Mereka membuat kue dengan gula	Sama dengan nomor urut 104				√											Mendeskripsikan
109	05. 29	<i>Amélie: On passe devant la charcuterie... 79 le jambon à l'os, 45 le travers demi-sel.</i> Amélie: Kita melewati toko daging babi. 79 daging babi, 45 setengahnya.	Sama dengan nomor urut 104				√											Mendeskripsikan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
110	05. 30	<i>Amélie: On arrive chez le fromager, 12,90 le picodon de l'Ardèche et 23,50 le cabécou du Poitou.</i> Amélie: Kita sampai di rumah keju. 12,90 jenis picodon de Ardèche dan 23,50 jenis cabécou du Poitou.	Sama dengan nomor urut 104				√											Mendeskrripsikan
111	05. 31	<i>Amélie: Chez le boucher il y un bébé qui regarde un chien qui regarde les poulets rôtis.</i> Amélie: Di rumah penjual daging, ada bayi yang memandang anjing, yang melihat ayam panggang	Sama dengan nomor urut 104				√											Mendeskrripsikan
112	05. 32	<i>Amélie: Voilà maintenant on est devant le petit kiosque à journaux, juste à l'entrée du métro. Et moi, je vous laisse ici... Au revoir!</i> Amélie: Sekarang kita di depan kios koran, sebelum masuk metro. Dan aku meninggalkanmu disini. Sampai jumpa!	Amélie memberi informasi tentang tempat yang baru saja ia datangi kepada pria buta. Amélie memberi petunjuk kepada pria itu, lalu Amélie menyatakan akan meninggalkannya di depan kios koran dekat dengan pintu masuk metro.					√										Menginformasikan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
113	05. 33	<i>Amélie: Voilà maintenant on est devant le petit kiosque à journaux, juste à l'entrée du métro. Et moi, je vous laisse ici... Au revoir!</i> Amélie: Sekarang kita di depan kios koran, sebelum masuk metro. Dan aku meninggalkanmu disini. Sampai jumpa!	Sama dengan nomor urut 112	√														Menyatakan
114	06. 1	<i>Le client: Un peu plus à gauche, un peu plus... encore... voilà!</i> Klien: Sedikit ke kanan, sedikit lagi, kanan lagi, yaa itu dia! <i>Georgette: Merci.</i> Georgette: Terimakasih.	Pelanggan yang datang ingin membeli rokok di tempat Georgette bermaksud menunjukkan letak rokok yang ingin ia beli. Karena pelanggan merasa Georgette sedang linglung saat berjualan.					√										Menunjukkan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
115	06. 2	<i>Le vieux client 4: Toutes les femmes veulent s'endormir sur l'épaule d'un homme, toutes!</i> Klien tua 4: Semua wanita suka bersandar di pundak sang pria! <i>Suzanne: Oui, oui, je ne dis pas non mais un homme quand ça a bu un verre ou deux, ça ronfle.</i> Suzanne: Ya, aku tidak mengatakan tidak, tapi pria suka minum satu/dua gelas, sampai mabuk.	Pelanggan yang sudah berumur tua menyatakan pendapat bahwa semua wanita di dunia ini pasti suka bersandar di pundak sang pria saat sedang sedih, ataupun senang. Suzanne pun menyanggah hal tersebut dengan mengatakan bahwa para lelaki sangat suka minum sampai mabuk.	√														Menyatakan
116	06. 3	<i>Le vieux client 4: Toutes les femmes veulent s'endormir sur l'épaule d'un homme, toutes!</i> Klien tua 4: Semua wanita suka bersandar di pundak sang pria! <i>Suzanne: Oui, oui, je ne dis pas non mais un homme quand ça a bu un verre ou deux, ça ronfle.</i> Suzanne: Ya, aku tidak berkata tidak, tapi pria suka minum satu/dua gelas, sampai mabuk.	Sama dengan nomor urut 115								√							Menyanggah

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
117	06. 4	<i>Suzanne: Alors moi, j'ai l'oreille musicale.</i> Suzanne: Aku punya selera musik yang bagus. <i>Le vieux client 4: Ah, moi, vous savez je me suis fait opérer des cloisons nasales.</i> Klien tua 4: Ah, aku, kamu tahu bahwa aku memiliki pendengaran yang bagus.	Suzanne menyatakan bahwa ia sebagai perempuan memiliki selera musik yang bagus. Namun, sang pelanggan tua juga menyatakan bahwa ia memiliki pendengaran yang bagus.	√														Menyatakan
118	06. 5	<i>Suzanne: Alors moi, j'ai l'oreille musicale.</i> Suzanne: Aku punya selera musik yang bagus. <i>Le vieux client 4: Ah, moi, vous savez je me suis fait opérer des cloisons nasales.</i> Klien tua 4: Ah, aku, kamu tahu bahwa aku memiliki pendengaran yang bagus.	Sama dengan nomor urut 117	√														Menyatakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
119	06. 6	<i>Le vieux client 4: N'empêche, les coups de foudre, ça existe.</i> Klien tua 4: Tentunya, cinta pada pandangan pertama itu masih ada.	Pelanggan tua itu menyatakan pendapat bahwa jatuh cinta pada pandangan pertama itu masih ada di masyarakat.	√														Menyatakan
120	06. 7	<i>Amélie: Vous ne pensez pas que vous avez fait assez de mal comme ça autour de vous ?</i> Amélie: Apakah Anda tidak berpikir bahwa Anda berbuat cukup buruk, seperti itu, disekitar Anda? <i>Joseph: Gina est assez grande pour se défendre toute seule.</i> Joseph: Gina tidak cukup kuat untuk melawan sendiri.	Amélie bertanya kepada Joseph tentang tingkah laku yang sering ia lakukan kepada Gina. Karena Gina sering kali merasa terganggu dengan ulah Joseph. Kemudian, Joseph menyatakan bahwa Gina itu tidak cukup kuat untuk melawannya sendirian.	√														Menyatakan
121	06. 8	<i>Amélie: Ce n'est pas à Gina que je pense, mais à Georgette.</i> Amélie: Bukanlah Gina menurutku, tetapi Georgette. <i>Joseph: Georgette?</i> Joseph: Georgette?	Amélie bermaksud memperkirakan bahwa wanita yang mungkin menyukai Joseph adalah Georgette bukan Gina.														√	Memperkirakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
122	06. 9	<i>Amélie: Ouvrez les yeux, elle est là espérer une miette d'intérêt de votre part, et vous n'en avez que pour Gina.</i> Amélie: Buka matamu, Georgette mengharapkan sedikit perhatian dari Anda, tidak hanya untuk Gina.	Amélie bermaksud memberikan saran kepada Joseph bahwa Georgette juga berharap ada sedikit perhatian darinya, bukan hanya memperhatikan Gina saja.													√		Menyaran-kan
123	06. 10	<i>Amélie: La pauvre. Quand on voit à quoi elle en est réduite pour essayer d'attirer votre attention. Il faut vraiment que vous soyez aveugle!</i> Amélie: Kasihan sekali. Ketika kita melihat sesuatu yang lain, ia mengurangnya untuk mencoba menarik perhatianmu. Anda betul-betul buta!	Amélie bermaksud menekankan bahwa Georgette benar-benar ingin mencoba menarik perhatian dari Joseph tetapi Joseph benar-benar tidak mengetahui dan menyadarinya.					√										Menekan-kan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif



No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
124	06. 11	<p><i>Georgette: Écoutez voir Amélie, ça fait deux mois que c'est fini entre eux, là, et il vient ici tous les jours, c'est qu'il aime souffrir!</i></p> <p>Georgette: Dengarkan Amélie, sudah 2 bulan diantara mereka berdua sudah selesai, dan Joseph selalu datang setiap hari karena ia suka menderita!</p> <p><i>Amélie: Non... ne me dites pas que vous vous êtes rendu compte de rien.</i></p> <p>Amélie: Tidak. Jangan katakan padaku bahwa Anda menyerah.</p>	Georgette bermaksud menceritakan hubungan antara Joseph dan Gina selama dua bulan terakhir ini. Namun, Amélie bermaksud memberikan saran kepada Georgette agar tidak mudah menyerah untuk Joseph.					√										Menceritakan
125	06. 12	<p><i>Amélie: Non... ne me dites pas que vous vous êtes rendu compte de rien.</i></p> <p>Amélie: Tidak. Jangan katakan padaku bahwa Anda menyerah.</p>	Sama dengan nomor urut 124													√		Menyarankan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
126	06. 13	<i>Amélie: Bon. Il s'assoit toujours là on est d'accord?</i> Amélie: Baiklah. Ia selalu duduk disitu bukan? <i>Georgette: Ben... oui.</i> Georgette: Baiklah... Iya.	Amélie menegaskan bahwa Joseph selalu datang dan duduk di depan toko rokoknya. Georgette menyetujui apa yang dikatakan oleh Amélie.									√						Menyetujui
127	06. 14	<i>Amélie: Asseyez-vous. Asseyez-vous, Georgette! Qu'est-ce que vous voyez, là?</i> Amélie: Duduklah Georgette! Apa yang kamu lihat disana? <i>Georgette: Ben... mon tabac.</i> Georgette: Ya.. Tokoku. <i>Amélie : Et il manque rien?</i> Amélie: Dan apa lagi? <i>Georgette: Bah, non...</i> Georgette: Bah, tidak ada <i>Amélie: Faites un effort.</i> Amélie: Berusahalah <i>Georgette: Bah, non. ah, non. Y'a pas. Je vois pas.</i> Georgette: Bah. Tidak. Tak ada apapun. Aku tak melihat apapun.	Amélie menunjukkan tanda-tanda atau bukti bahwa Joseph juga tertarik kepada Georgette. Tetapi Georgette tidak mengerti apa yang dimaksudkan oleh Amélie. Sehingga ia menyanggah bahwa ia tidak melihat apa-apa tentang tanda-tanda yang disebutkan oleh Amélie.								√							Menyanggah

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
128	07. 1	<i>La vendeuse des journaux: Quel malheur! Pour une fois qu'une princesse était jeune et jolie.</i> Penjual koran: Betapa sedihnya! Untuk pertama kalinya, seorang putri muda dan cantik.	Penjual koran menyatakan tentang berita meninggalnya Lady Di. Ia menyatakan betapa malangnya nasib seorang putri yang muda & cantik.	√														Menyatakan
129	07. 2	<i>La vendeuse des journaux: Et lui alors, toujours à courir après Gina?</i> Penjual koran: Dan dia lalu, selalu terus mengejar Gina? <i>Amélie: Non, maintenant, il s'intéresse à quelqu'un d'autre.</i> Amélie: Tidak, sekarang, ia tertarik dengan orang lain.	Amélie bermaksud menyanggah pertanyaan si penjual koran bahwa mulai sekarang Joseph sudah tertarik dengan orang lain, tidak lagi terus mengejar Gina.								√							Menyanggah
130	07. 3	<i>La vendeuse des journaux: Dites moi. c'est quelqu'un que je connais?</i> Penjual Koran: Katakan padaku. Orang itu, orang yang aku kenal? <i>Amélie: Oui, oui.</i> Amélie: Ya, ya	Amélie membenarkan pernyataan si penjual koran bahwa benar jika seseorang yang mulai membuat tertarik Joseph adalah orang yang si penjual koran kenal.								√							Membenarkan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
131	07. 4	<i>La vendeuse des journaux: C'est quand même pas vous!</i> Penjual koran: Bagaimanapun juga bukan kamu! <i>Amélie: Non.</i> Amélie: Bukan.	Si penjual koran menekankan bahwa bagaimanapun juga orang yang mulai membuat Joseph tertarik bukanlah Amélie. Amélie menyanggah pernyataan si penjual koran.					√										Menekan-kan
132	07. 5	<i>La vendeuse des journaux: C'est quand même pas vous!</i> Penjual koran: Bagaimanapun juga bukan kamu! <i>Amélie: Non.</i> Amélie: Bukan.	Sama dengan nomor urut 131								√							Menyang-gah
133	07. 6	<i>Amélie: Regardez, il est encore là.</i> Amélie: Lihat, ia masih ada disitu. <i>Monsieur Dufayel: Ah oui, c'est étrange.</i> Tuan Dufayel: Ah, iya. Itu aneh.	Amélie menunjukkan keanehan dalam album foto milik Nino kepada Tuan Dufayel. Kemudian, Tuan Dufayel menyetujui apa yang ditunjukkan oleh Amélie, karena ada keanehan di dalam album foto tersebut.									√						Menyetujui

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
134	07. 7	<p><i>Monsieur Dufayel: Et ici. Toujours lui, Gare de Lyon. Tuan Dufayel: Dan ini, selalu dia. Di Stasiun Lyon</i></p> <p><i>Amélie: Et ici encore! 5 mars, Austerlitz.</i></p> <p><i>Amélie: Dan ini lagi! 5 Maret, Austerlitz</i></p> <p><i>Monsieur Dufayel: Et toujours la même expression, hein? Aussi neutre.</i></p> <p><i>Tuan Dufayel: Dan selalu dengan ekspresi yang sama bukan? Cukup netral.</i></p> <p><i>Amélie: Douze fois en tout. J'ai compté.</i></p> <p><i>Amélie: 12 kali semuanya, kuhitung</i></p>	Tuan Dufayel dan Amélie membicarakan tentang album foto milik Nino yang Amélie temukan. Mereka mengamati keanehan-keanehan yang ada di dalam album foto tersebut. Kemudian Amélie bermaksud memberikan informasi kepada Tuan Dufayel bahwa keanehan-keanehan yang Amélie temukan ada 12, setelah ia hitung keseluruhannya.					√										Menginformasikan
135	07. 8	<p><i>Amélie: On dirait une sorte de rituel.</i></p> <p><i>Amélie: Mungkin disebut dengan ritual pendek.</i></p>	Amélie memperkirakan alasan yang Nino buat tentang album foto itu, Amélie memperkirakan mungkin sebuah ritual.														√	Memperkirakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
136	07. 9	<i>Amélie: C'est un mort.</i> Amélie: Ini sebuah kematian.	Amélie memperkirakan kemungkinan-kemungkinan alasan atau dasar pembuatan album foto yang dibuat oleh Nino tersebut.														√	Memperkirakan
137	07. 10	<i>Monsieur Dufayel: Un mort?</i> Tuan Dufayel: Kematian? <i>Amélie: Oui, un mort qui a peur de basculer dans l'oubli.</i> Amélie: Ya, kematian yang takut hilang dalam ingatan.	Tuan Dufayel mempertanyakan kematian tentang alasan pembuatan album foto. Amélie membenarkan perkiraan tersebut bahwa album foto itu dibuat untuk membuat kenangan agar tidak lupa dalam ingatan.														√	Memperkirakan
138	07. 11	<i>Amélie: Alors, il se sert des photomatons pour rappeler son visage aux vivants.</i> Amélie: Kemudian, Nino membuat kumpulan foto-foto ini untuk mengenang wajah-wajah orang yang sudah meninggal saat masih hidup.	Amélie memperkirakan bahwa kemungkinan album foto itu dibuat adalah untuk mengingat dan mengenang wajah-wajah orang yang sudah meninggal.														√	Memperkirakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
139	07. 12	<i>Monsieur Dufayel: Ah, autrement dit, elle préfère s'imaginer... une relation avec quelqu'un d'absent, que de créer des liens avec... ceux qui sont présents?</i> Tuan Dufayel: Dengan kata lain, ia suka berimajinasi.. berhubungan dengan seseorang, yang tercipta hubungannya dengan yang ada sekarang?	Tuan Dufayel memperkirakan bahwa wanita itu suka berimajinasi dengan relasi abstrak, yang ia ciptakan sendiri hubungannya dengan sekarang.														√	Memperkirakan
140	07. 13	<i>Amélie: Monsieur Collignon, vous avez oublié vos clés...</i> Amélie: Tuan Collignon, Anda lupa kunci Anda...	Amélie bermaksud melaporkan tentang kunci Tuan Collignon yang ketinggalan di rumahnya.			√												Melaporkan
141	07. 14	<i>L'acheteuse: Vous devriez pas, Monsieur Collignon, c'est pas sa faute.</i> Pembeli: Jangan seperti itu Tuan Collignon, itu bukan salahnya.	Pelanggan Tuan Collignon bermaksud memberikan saran kepada Tuan Collignon agar tidak selalu menyalahkan apa yang dilakukan oleh Lucien. Karena Tuan Collignon sering kali bertindak tidak adil kepada Lucien.													√		Menyarankan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
142	07. 15	<i>Collignon: Ah ça, vous avez raison Madame Cauchoix, c'est pas de sa faute. S'il dort pas la nuit, c'est de la faute à Lady DI.</i> Collignon: Ah, Anda mempunyai alasan Madame Cauchoix, itu bukan salahnya jika ia tidak tidur semalam, itu salah Lady Di.	Collignon menyanggah jika Lucien tidak tidur di sepanjang malam hari, maka yang bersalah adalah Lady Di.								√							Menyanggah
143	07. 16	<i>La vendeuse des journaux: Merci! Alors, on dirait que ça va mieux, ces migraines?</i> Penjual koran: Terimakasih! Lalu, apakah lebih baik migrainmu? <i>Georgette: Oh, ben... oui, mais alors j'ai pas dormi de la nuit à cause de ma sciatique, alors...</i> Georgette: Oh baik. Ya tetapi ketika aku tidak tidur semalam karena sakit pinggang, lalu...	Georgette bermaksud menceritakan kepada si penjual koran bahwa kali ini ia tidak bisa tidur semalaman karena adanya sakit pinggang bukan dikarenakan penyakit migrainnya lagi.					√										Menceritakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif



No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
144	07. 17	<i>La vendeuse des journaux: En tout cas, il y a bien longtemps qu'on ne vous avait pas vu aussi bonne mine.</i> Penjual koran: Tentunya, sudah lama sekali bahwa kita tidak melihatmu cukup cantik rupawan. Georgette: Ah bon? Georgette: benarkah?	Si penjual koran bermaksud menyatakan bahwa Georgette hari ini terlihat cukup cantik rupawan tidak seperti hari-hari sebelumnya.	√														Menyatakan
145	07. 18	<i>La vendeuse des journaux: Comme quoi, une femme sans amour, c'est comme une fleur sans soleil. Ça dépérit.</i> Penjual koran: Seperti apa, seorang wanita tanpa cinta itu seperti bunga tanpa matahari. Itu menyedihkan.	Si penjual koran menyatakan bahwa apabila seorang wanita hidup tanpa cinta maka ia seperti bunga tak mendapatkan sinar matahari, sangat menyedihkan.	√														Menyatakan
146	07. 19	<i>(Au café restaurant les deux moulins)</i> <i>Amélie: Quel temps bizarre, aujourd'hui!</i> Amélie: Aneh sekali hari ini!	Amélie memasuki kafe Deux Moulins. Ia menyatakan tentang keadaan di luar kafe hari ini. Karena ia merasa hari ini sangat terasa aneh.	√														Menyatakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
147	07. 20	<p><i>Amélie: J'ai dit une bêtise?</i></p> <p>Amélie: Aku mengatakan hal yang aneh</p> <p><i>Suzanne: Non, mais jusqu'à présent personne est passé la porte sans nous faire la météo.</i></p> <p>Suzanne: Tidak, tapi sampai sekarang tak seorang pun yang melewati pintu tanpa sambil mengatakan tentang cuaca.</p>	Madame Suzanne tidak mengatakan bahwa Amélie melakukan hal yang aneh saat menyatakan tentang cuaca hari ini. Lalu, Madame Suzanne bermaksud memberitahukan informasi kepada Amélie bahwa setiap orang yang masuk ke kafe, pasti selalu sambil menyatakan tentang cuaca atau keadaan hari.					√										Menginformasikan
148	07. 21	<p><i>L'écrivain raté: Et oui, c'est l'angoisse du temps qui passe, qui nous fait tant parler du temps qu'il fait.</i></p> <p>Penulis: Ya, itu adalah kekhawatiran tentang waktu yang terlewati, yang dibicarakan, yang dilalui.</p>	Si penulis yang gagal itu membenarkan pernyataan dari Madame Suzanne. Karena tingkah laku yang seperti Amélie lakukan merupakan suatu bentuk kecemasan tentang waktu-waktu yang telah dilalui.								√							Membenarkan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
149	07. 22	<i>Gina: Mais non, c'est justement pour éviter de dire des foutaises qu'on parle de la pluie et du beau temps.</i> Gina: Bukan. Itu hanya untuk menghindari perkataan yang tidak penting ketika kita membicarakan tentang hujan dan waktu yang cerah.	Gina bermaksud menyanggah pernyataan si penulis dan Madame Suzanne. Karena menurut Gina, ketika kita melewati pintu kafe sambil mengumumkan tentang keadaan cuaca, hal itu dilakukan hanya untuk menghindari perkataan-perkataan yang tidak penting. Sehingga lebih baik membicarakan tentang cuaca.								√							Menyanggah
150	07. 23	<i>L'écrivain raté: Des foutaises, j'en écris aussi pas mal, seulement, ne veut les éditer.</i> Penulis: Hal-hal yang tidak penting, aku cukup baik menuliskannya, hanya saja tidak ingin mengubahnya.	Si penulis menyatakan bahwa ia pernah menulis dengan cukup baik tentang hal-hal yang tidak penting untuk dibicarakan, dia hanya tidak ingin mengubah atau mengeditnya saja.	√														Menyatakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
151	07. 24	<i>Amélie: Et votre livre sinon, c'est une histoire d'amour?</i> Amélie: Dan buku Anda, itu merupakan cerita cinta, bukan? <i>L'écrivain raté: Non, c'est l'histoire d'un type qui écrit son journal.</i> Penulis: Bukan. Itu adalah cerita suatu tipe yang menulis jurnal.	Si penulis bermaksud menyanggah pernyataan Amélie bahwa buku yang ia tulis bukanlah jenis buku cerita cinta tetapi merupakan sebuah cerita yang berjenis seperti jurnal-jurnal.								√							Menyanggah
152	07. 25	<i>Amélie: Plutôt bien. Je crois qu'il y a quelque chose qui a changé. Et j'ai eu deux crises cardiaques, et j'ai dû me faire avorter parce que j'avais pris du crack pendant que j'étais enceinte. En dehors de ça, tout va bien.</i> Amélie: Lebih baik. Aku yakin ada sesuatu yang berubah, aku sudah 2 kali mengalami serangan jantung, aku keguguran karena aku memacu saat hamil. Semuanya baik saja.	Ayah Amélie menanyakan tentang keadaan Amélie sekarang ini. Amélie bermaksud menceritakan kondisi dan situasinya sebelum berkunjung kerumah Ayahnya. Diluar keadaan itu semua, keadaan Amélie jauh lebih baik saat ini.					√										Men-ceritakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
153	08. 1	<i>Le père d'Amélie: Tant mieux. Tant mieux...</i> Ayah Amélie: Untunglah! Syukurlah. <i>Amélie: Il y a quelque chose qui ne va pas?</i> Amélie: Ada sesuatu yang tidak beres kah? <i>Le père d'Amélie: Non...non rien...</i> Ayah Amélie: Tidak. Tidak ada.	Amélie dan Ayahnya sedang membicarakan sesuatu hal. Sang Ayah tiba-tiba bersyukur atas suatu kejadian dan Amélie mempertanyakan apa sebenarnya yang sedang terjadi. Namun Ayah Amélie menyanggah bahwa tidak ada hal yang terjadi.								√							Menyanggah
154	08. 2	<i>Amélie: Il avait peut-être tout simplement envie de voir du pays.</i> Amélie: Mungkin si kurcaci berkeinginan pergi untuk melihat dunia. <i>Le père d'Amélie: Je ne comprends pas, je ne comprends pas.</i> Ayah Amélie: Aku tak mengerti, aku (benar-benar) tak mengerti.	Amélie memperkirakan kemungkinan tentang si kurcaci ayahnya yang hilang. Amélie memperkirakan bahwa mungkin si kurcaci pergi dari rumah ayahnya karena ingin melihat dunia, tidak hanya berdiam diri saja dirumah.														√	Memperkirakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
155	08. 3	<p><i>Madame Wallace: Ben il est pas là le patron?</i></p> <p>Madame Wallace: Kepala tokomu tidak datang?</p> <p><i>Lucien: Chuut! Il dort dans les choux-fleurs.</i></p> <p>Lucien: Ssstt! Ia tidur di dalam sayuran kol.</p>	Madame Wallace bertanya tentang dimana keberadaan kepala tokonya, Collignon. Kemudian, Lucien bermaksud memberikan informasi bahwa Collignon sedang tidur diantara sayuran kol.					√										Meng-informasi kan
156	08. 4	<p><i>Joseph: C'est la première fois. Je suis pas comment on fait.</i></p> <p>Joseph: Ini pertama kaliya, aku tidak tahu bagaimana cara melakukannya.</p>	Setelah Amélie memberikan saran, Joseph sudah mulai berubah. Ia mulai mendekati Georgette. Ia menginformasikan bahwa ini untuk pertama kalinya, ia tidak mengerti bagaimana cara melakukan permainan undian.					√										Meng-informasi kan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
157	08. 5	<p><i>Georgette: Écoutez voir, ce qu'on va faire c'est que je vais en prendre un aussi. Et puis comme ça, on va le faire ensemble. Alors, il faut gratter là là... Et... là... de, de manière latérale. Ben, rien. Et vous?</i></p> <p>Georgette: Dengar baik-baik, Aku juga mengambil satu, lalu kita melakukannya bersama. Kemudian, kita harus menggosoknya seperti ini, ini adalah cara dasar. Begitu. Lalu Anda?</p> <p><i>Joseph: Non. Rien, non plus. Malheureux au jeu.</i></p> <p>Joseph: Tidak. tidak. Aku buruk dalam permainan.</p>	Georgette bermaksud menjelaskan dan menunjukkan bagaimana cara bermain lotre atau sebuah undian kepada Joseph. Namun, Joseph tetap menyatakan tidak mengerti bagaimana cara melakukannya. Karena ia merasa selalu buruk dalam melakukan permainan.					√										Menunjukkan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
158	08. 6	<p><i>Georgette: Écoutez voir, ce qu'on va faire c'est que je vais en prendre un aussi. Et puis comme ça, on va le faire ensemble. Alors, il faut gratter là là... Et... là... de, de manière latérale. Ben, rien. Et vous?</i></p> <p>Georgette: Dengar baik-baik, Aku juga mengambil satu, lalu kita melakukannya bersama. Kemudian, kita harus menggosoknya seperti ini, ini adalah cara dasar. Begitu. Lalu Anda?</p> <p><i>Joseph: Non. Rien, non plus. Malheureux au jeu.</i></p> <p>Joseph: Tidak. tidak. Aku buruk dalam permainan.</p>	Georgette bermaksud menjelaskan dan menunjukkan bagaimana cara bermain lotre atau sebuah undian kepada Joseph. Namun, Joseph tetap menolak untuk bermain karena bingung tentang cara bermainnya. Karena ia merasa selalu buruk dalam melakukan permainan.	√														Menolak

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif



No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
159	08. 7	<i>(Voix dans la machine téléphonique): Vous êtes majeure?</i> Suara dari mesin telepon: Apakah Anda sudah dewasa? <i>Amélie: Oui.</i> Amélie: Ya.	Amélie bermaksud membenarkan apa yang dipertanyakan oleh suara pelayan yang ada di dalam mesin telepon.								√							Membenarkan
160	08. 8	<i>Lucien: Comment ça va Madame Wallace?</i> Lucien: Apa kabar Mdm Wallace? <i>Madame Wallace: Quand on a plus grand chose à attendre de la vie, tu sais.</i> Madame Wallace: Kamu tahu, ketika kita mengharap suatu hal yang lebih besar untuk ditunggu dalam hidup.	Madame Wallace bermaksud mendeskripsikan kabarnya kepada Lucien bahwa ia menunggu dan mengharapkan banyak hal yang lebih besar dalam kehidupan.				√											Mendes-kripsikan
161	08. 9	<i>Lucien: Quoi, il faut pas dire ça, c'est beau la vie.</i> Lucien: Apa, tidak boleh berkata seperti itu, hidup itu indah. <i>Madame Wallace: Ah, oui, rigole gamin.</i> Madame Wallace: Iya pria lucu.	Lucien menyanggah dengan mengatakan bahwa hidup itu indah, jadi kita tidak boleh menyerah. Lalu, Mdm Wallace menyetujui pernyataan Lucien.								√							Menyanggah

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
162	08. 10	<i>Lucien: Quoi, il faut pas dire ça, c'est beau la vie.</i> Lucien: Apa, tidak boleh berkata seperti itu, hidup itu indah) <i>Madame Wallace: Ah, oui, rigole gamin.</i> Madame Wallace: Iya pria lucu.	Sama dengan nomor urut 161									√						Menyetujui
163	08. 11	<i>Lucien: Attention!</i> Lucien: Perhatikan! <i>Monsieur Dufayel: Lucien, tu es le roi des magiciens!</i> Tuan Dufayel: Lucien, kau adalah rajanya sulap!	Lucien memberikan kejutan kepada Tuan Dufayel melalui permainan sulap. Tuan Dufayel pun terkesima dan menyatakan Lucien sebagai rajanya permainan sulap.	√														Menyatakan
164	08. 12	<i>Lucien: Et tout ça aux frais de Monsieur Collignon.</i> Lucien: Semuanya masih segar dari Tuan Collignon <i>Monsieur Dufayel: De? De Monsieur Collignon? Lucien!</i> Tuan Dufayel: Apa? Tuan Collignon? Lucien!	Lucien memberikan informasi bahwa semua sayuran yang Lucien bawa merupakan sayuran berasal dari toko Tuan Collignon.					√										Menginformasikan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
165	08. 13	<i>Joseph: Vous permettez. Vous avez une petite chose, là? <b>Qu'est ce que vous êtes belle Georgette quand vous rougissez. On dirait une fleur des champs...</b></i> Joseph: Bolehkah aku. Anda punya sesuatu di situ? Betapa cantiknya Anda, Georgette, saat malu. Seperti bunga diladang. <i>Georgette: C'est. c'est mon aérophagie.</i> Georgette: Ini adalah bagianku.	Joseph menyatakan bahwa Georgette terlihat sangat cantik ketika dia malu dan memerah. Hal itu seperti bunga-bunga yang sedang mekar di ladang.	√														Menyatakan
166	08. 14	<i>Joseph: Vous permettez. Vous avez une petite chose, là? <b>Qu'est ce que vous êtes belle Georgette quand vous rougissez. On dirait une fleur des champs...</b></i> Joseph: Bolehkah aku.. Anda punya sesuatu di situ? Betapa cantiknya Anda, Georgette, saat malu. Seperti bunga diladang. <i>Georgette: <b>C'est. c'est mon aérophagie.</b></i> (Ini adalah bagianku)	Sama dengan nomor urut 165					√										Menginformasikan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
167	08. 15	<i>Le vieux client: Bonjours tout le monde! Il fait beau aujourd'hui!</i> Klien tua: Selamat pagi semuanya! Cuaca hari ini cerah sekali!	Pelanggan kafe Deux Moulains memasuki kafe sambil menginformasikan tentang kondisi cuaca hari ini begitu cerah.					√										Menginformasikan
168	09. 1	<i>Eva: Bonjour, je peux vous aider?</i> Eva: Selamat pagi, ada yang bisa kubantu? <i>Amélie: Excusez-moi. J'ai trouvé cet album dans la rue,...</i> Amélie: Maaf. Saya telah menemukan album ini di jalan...	Amélie bermaksud melaporkan bahwa ia telah menemukan album foto milik Nino dijalanan. Ia ingin mengembalikannya kepada Nino.			√												Melaporkan
169	09. 2	<i>Eva: Ça alors! C'est Nino qui va être content! Il avait l'air tellement malheureux l'autre jour.</i> Eva: Lalu, Nino akan sangat senang! Dia kelihatan sangat buruk hari-hari kemarin.	Eva menceritakan bahwa Nino terlihat sangat murung dan buruk pada hari-hari yang lalu ketika album foto itu menghilang. Ia akan sangat senang.					√										Menceritakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
170	09. 3	<p><i>Amélie: Et Nino, il est là?</i></p> <p>Amélie: Dan Nino ada sekarang?</p> <p><i>Eva: Ah non, jamais le mercredi. Il travaille à la foire du Trône.</i></p> <p>Eva: Ah tidak, tidak pernah ada di hari rabu. Dia bekerja di pekan raya Trône.</p>	Eva bermaksud memberitahukan informasi tentang Nino kepada Amélie bahwa setiap hari rabu, Nino tidak pernah ada di toko kaset video. Karena ia selalu bekerja di pekan raya Trone.					√										Menginformasikan
171	09. 4	<p><i>Amélie: Ah bon. Et ça fait longtemps qu'il fait cette collection?</i></p> <p>Amélie: Ah, oke. Dan sudah lamakah ia mengoleksi ini?</p> <p><i>Eva: Oh, depuis qu'il est ici, il y a un an. C'est moi qui l'ai fait entrer.</i></p> <p>Eva: Oh, sejak dia kerja disini, sudah satu tahun. Aku yang memasukkannya.</p>	Eva bermaksud menceritakan bahwa Nino sudah mengoleksi album foto-foto itu selama setahun semenjak Nino bekerja di toko kaset video ini. Dan Eva lah yang telah mengajak Nino berkerja di toko kaset video.					√										Menceritakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
172	09. 5	<i>Amélie: Eh ben... Pour sa petite amie, ça ne doit pas être facile tous les jours.</i> Amélie: Eh lalu. Untuk pacarnya, harusnya tidak mudah setiap hari.	Amélie mempunyai maksud untuk memprediksi bahwa Nino telah mempunyai pacar. Oleh karenanya, akan sangat sulit menjadi pacar Nino, karena menghadapinya setiap hari.		√													Memprediksi
173	09. 6	<i>Eva: Allez, faut que j'y aille. Merci pour l'album.</i> Eva: Mari, biar aku saja. Terima kasih untuk albumnya <i>Amélie: Oh non, c'est bon. J'ai un peu de temps, je vais lui ramener moi-même à la foire du Trône.</i> Amélie: Oh tidak. Tidak masalah. Aku masih punya waktu, aku akan mengembalikannya sendiri di pekan raya Trône.	Eva menginginkan Amélie untuk menitipkan album foto milik Nino kepadanya. Namun Amélie bermaksud menolak permintaan Eva, karena Amélie ingin mengembalikannya sendiri secara pribadi. Amélie akan menemuinya di pekan raya.	√														Menolak

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
174	09. 7	<i>Eva: Ah, bah... Comme vous voulez. A la chenille des Carpates! Demandez Nino Quincampoix, comme la rue!</i> <i>Eva: Ah terserah. Di tempat yang tersembunyi Carpates! Tanyalah tentang Nino Quincampoix dijalanan!</i>	Eva memberitakan informasi tentang keberadaan Nino di pekan raya. Ia menginformasikan kepada Amélie bahwa Nino berada di tempat tersembunyi Carpates.					√										Menginformasikan
175	09. 8	<i>Amélie: Bonjour. Je cherche Nino. Est-ce qu'il est là?</i> <i>Amélie: Pagi, saya mencari Nino. Apakah dia ada?</i> <i>Marcelle: Nino? Ah mais c'est qu'il sort pas avant sept heures.</i> <i>Marcelle: Nino? Ah tetapi ia tidak bisa keluar sebelum jam 7.</i>	Amélie ingin menemui Nino di pekan raya. Ia bertanya kepada Marcelle. Kemudian, Marcelle menginformasikan kepada Amélie bahwa Nino belum bisa keluar sebelum jam 7.					√										Menginformasikan
176	09. 9	<i>Un garçon: Monsieur, quand le doigt montre le ciel, l'imbécile regarde le doigt.</i> <i>Anak co: Tuan, saat jari menunjuk ke langit, si bodoh melihat ke jari.</i> <i>Nino: Hé!</i> <i>Nino: He!</i>	Ada anak kecil laki-laki bermaksud menginformasikan tentang arah untuk menemukan Amélie kepada Nino.					√										Menginformasikan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
177	10. 1	Nino: <i>Vous être qui?</i> Nino: Anda siapa? Amélie: <b><i>Page cinquante et un.</i></b> Amélie: Halaman 51	Nino bertanya tentang identitas Amélie sebenarnya. Amélie menginformasikan dengan memberitahukan halaman 51 kepada Nino.					√										Menginformasikan
178	10. 2	Georgette: <b><i>C’est beau la vie, hein, quand même!</i></b> Georgette: Hidup ini begitu indah, bagaimanapun juga!	Georgette menginformasikan bahwa hidup itu indah walaupun bagaimanapun halangan dan rintangannya.					√										Menginformasikan
179	10. 3	Eva: <b><i>Hmmm... Disons, de taille moyenne, pas une naine ni une girafe, normale quoi. Jolie dans son genre. Sinon, blonde ou brune, alors là. C’est difficile à dire. En tout cas, elle était pas rousse. Encore que...</i></b> Eva: Tinggi sedang, tak seperti kurcaci juga jerapah, normal. Cantik untuk tipenya. Pirang atau coklat, sulit untuk dikatakan. Dia juga tidak memerah. Lalu...	Nino mulai penasaran dengan apa yang dilakukan Amélie. Kemudian, ia menanyakan tentang bagaimana ciri-ciri dari seorang Amélie. Eva bermaksud mendeskripsikan ciri-ciri seorang Amélie kepada Nino.				√											Mendeskripsikan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif



No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
180	10. 4	<p><i>Eva: Par contre, je me souviens qu'elle a cherché à savoir comme ça l'air de rien, si t'avais une petite amie.</i></p> <p>Eva: Yang lainnya, aku ingat kalau dia mencari tau tentangmu, tentang seorang pacar.</p> <p><i>Nino: Et?</i></p> <p>Nino: Dan?</p>	Eva menceritakan kepada Nino tujuan Amélie datang mencarinya. Ia juga menceritakan bahwa Amélie mempertanyakan status hubungan Nino dengan seorang wanita.					√										Menceritakan
181	11. 1	<p><i>Le facteur: Bonjour Madame Wallace. Comment ça va ce matin?</i></p> <p>Tukang pos: Selamat pagi Madame Wallace. Apa kabar hari ini?</p> <p><i>Madame Wallace: Oh, c'est toujours mieux quand il pleut pas.</i></p> <p>Madame Wallace: Oh, selalu baik jika tidak hujan</p>	Madame Wallace menyatakan kabarnya kepada tukang pos bahwa kabar Madame Wallace selalu baik terus menerus apabila tidak ada hujan yang melanda.	√														Menyatakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
182	11. 2	<p><i>Lucien: Monsieur Dufayel?</i>  <i>Lucien: Tuan Dufayel?</i>  <i>Monsieur Dufayel: Oui.</i>  <i>Tuan Dufayel: Ya.</i>  <i>Lucien: Dans les journaux, ils disaient aussi que bientôt il va y avoir une nouvelle étoile.</i>  <i>Lucien: Di koran, mereka mengatakan juga kalau akan ada bintang baru yang bermunculan</i></p>	Lucien bermaksud menceritakan apa yang telah ia baca di koran hari ini. Ia menceritakan bahwa akan ada bintang baru yang akan bermunculan.					√										Menceritakan
183	11. 3	<p><i>Lucien: C'est des Américains. Ils vont prendre les cendres de tous les riches qui se font incinérer, vous voyez.</i>  <i>Lucien: Itu orang Amerika.</i>  <i>Mereka akan mengambil abu dari semua orang kaya yang membakar, Anda tahu.</i></p>	Lucien bermaksud menceritakan tentang berita yang ada di televisi tentang ilmu astrologi. Ia menceritakan tentang munculnya bintang-bintang yang bermunculan di luar angkasa dan menceritakan tentang penemuan ilmuwan.					√										Menceritakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
184	11. 4	<i>Une serveuse: En tout cas, je suis prête à recommencer quand tu veux. De doute façon le mal est fait.</i> Pelayan: Aku sudah menyiapkan untuk mengulangi seperti apa yang kamu inginkan. Cara lama akan digunakan.	Pelayan sebuah studio foto bermaksud melaporkan ide proyek baru yang ia rencanakan untuk menyempurnakan ide-ide Amélie.			√												Melapor-kan
185	11. 5	<i>Amélie: Comment ça?</i> Amélie: Bagaimana itu? <i>Une serveuse: Blanche neige. C'est comme ça que tout le monde m'appelle maintenant!</i> Pelayan: Butiran salju. Itu seperti orang-orang yang sedang membicarakannya.	Pelayan sebuah studio foto bermaksud melaporkan ide proyek baru yang ia rencanakan untuk menyempurnakan ide-ide Amélie. Ia menginformasikan tentang proyek barunya.					√										Menginformasikan
186	12. 1	<i>Gina: Pardon, je vais vous débarrasser. Voilà encore un petit café, peut-être?</i> Gina: Maaf aku menggangu. Mau sedikit kopi mungkin? <i>Nino: Non, merci. Ça ira.</i> Nino: Tidak,terimakasih.Ini masih	Gina menyarankan kepada Nino untuk menambah kopi. Tetapi, Nino bermaksud menolak secara baik dan halus.													√		Menyarankan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
187	12. 2	<i>Gina: Pardon, je vais vous débarrasser. Voilà encore un petit café, peut-être?</i> Gina: Maaf aku mengganggu. Mau sedikit kopi mungkin? <i>Nino: Non, merci. Ça ira.</i> Nino: Tidak,terimakasih.Ini masih	Sama dengan nomor urut 186	√														Menolak
188	12. 3	<i>Monsieur Dufayel: Moi, je crois que le moment est venu pour elle, de prendre un vrai risque.</i> Tuan Dufayel: Aku yakin, saatnya sudah datang untuk dia, dengan mengambil resiko yang benar <i>Amélie: Justement, elle y pense. Elle est en train de réfléchir à un stratagème!</i> Amélie: Sebentar, dia berpikir. dia akan memikirkan tentang strategi.	Tuan Dufayel dan Amélie memperkirakan perbuatan yang akan dilakukan oleh seorang wanita yang ada dalam lukisan. Mereka mempunyai perkiraan masing-masing yang masih saling berhubungan.														√	Memperkirakan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
189	12. 4	<i>Monsieur Dufayel: Moi, je crois que le moment est venu pour elle, de prendre un vrai risque.</i> Tuan Dufayel: Aku yakin, saatnya sudah datang untuk dia, dengan mengambil resiko yang benar <i>Amélie: Justement, elle y pense. Elle est en train de réfléchir à un stratagème!</i> Amélie: Sebentar, dia berpikir. dia akan memikirkan tentang strategi.	Sama dengan nomor urut 188														√	Memperkirakan
190	12. 5	<i>Nino: Dix cassettes achetées, une cassette gratuite?</i> Nino: pembelian 10 kaset, gratis satu? <i>Le client: Euh...non, non.</i> Pelanggan: Euh... Tidak, tidak.	Pelanggan toko membeli beberapa kaset. Nino menawarkan kepadanya jika membeli 10 kaset maka gratis satu kaset. Si pelanggan menolak.	√														Menolak
191	13. 1	<i>Georgette: Regarde-le. Il arrête pas de me surveiller! Ça me rend malade.</i> Georgette: Lihat dia. Ia tidak berhenti melihatku! Itu membuatku jadi sakit!	Georgette menginformasikan kepada semua orang kafe tentang perbuatan yang dilakukan oleh Joseph. Perbuatan itu tidak disukainya.					√										Menginformasikan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
192	13. 2	<i>Gina: Oh bah, dis donc ma Georgette, là, t'es tendue, t'es tendue, tendue... Courage, c'est pas facile.</i> Gina: Oh Georgetteku, sabarlah. Semangat. Itu memang tidak mudah.	Gina bermaksud memberikan saran agar terus bersabar menghadapi perlakuan Joseph. Gina hanya bisa memberikan semangat Georgette untuk terus bersabar karena hal itu memang tidak mudah.													√		Menyaran-kan
193	13. 3	<i>Nino: Excusez-moi. C'est vous qui' m'avez laissé ça dans ma poche?</i> Nino: Maaf. Kamukah yang meninggalkan surat ini dikantongku? <i>Gina: Oui, mais ce n'est pas moi que vous cherchez.</i> Gina: Ya, tapi bukan aku yang kamu cari.	Nino bertanya kepada Gina tentang kebenaran surat yang Gina berikan ke dalam kantong baju Nino. Kemudian, Gina membenarkan bahwa bukan Gina-lah, seseorang yang Nino cari.								√							Membenar-kan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
194	13. 4	<p><i>Gina: Elle n'est pas là. Elle est chez son père. Écoutez, ça m'ennuie un peu, je voudrais vous dire un truc ou deux, mais je termine mon service à six heures. Vous pouvez repasser?</i></p> <p>Gina: Dia tidak ada disini. Dia ke rumah ayahnya. Dengar, ini agak membuatku bingung, aku akan memberi tahumu satu atau dua trik, tapi pekerjaanku selesai jam6. kamu mau menunggu?</p> <p><i>Nino: D'accord.</i></p> <p>Nino: Baiklah.</p>	Gina bermaksud ingin memberikan saran kepada Nino tentang hubungan Nino dengan Amélie. Gina menyarankan kepada Nino untuk bertemu di atas jam6, karena Gina harus menyelesaikan pekerjaannya sampai jam6. Nino pun menyetujui hal tersebut.													√		Menyarankan
195	13. 5	<p><i>Nino: D'accord.</i></p> <p>Nino: Baiklah.</p>	Sama dengan nomor urut data 194									√						Menyetujui

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif

No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
196	13. 6	<i>Gina: Dans ma famille, on dit que celui qui connaît bien les proverbes ne peut pas être complètement mauvais.</i> Gina: di keluargaku, biasanya orang yang mengenal peribahasa tidak bisa berkelakuan buruk.	Gina bermaksud menceritakan tentang kebiasaan keluarganya kepada Nino bahwa menurut keluarga Gina, orang yang mengenal peribahasa pasti berkelakuan baik.					√										Menceritakan
197	13. 7	<i>Madame Wallace: Ah... la jolie petite demoiselle du cinquième! Il faut que je vous raconte. Vous croyez aux miracles?</i> Madame Wallace: Ah, si nona cantik lantai lima! Aku harus menceritakannya kepada Anda. Anda percaya keajaiban? <i>Amélie: Pas aujourd'hui, non.</i> Amélie: Tidak sekarang.	Madame Wallace mengajak Amélie untuk berbicara tentang keajaiban yang terjadi padanya. Namun, Amélie bermaksud menolak ajakan Madame Wallace karena Amélie sedang merasa murung dan tidak ingin bertemu dengan siapa pun.	√														Menolak

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif



No.	Kode Data	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur Representatif														Fungsi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
198	14. 1	<p><i>Monsieur Dufayel: Si vous laissez passer cette chance, alors avec le temps, c'est votre cœur qui va devenir aussi sec et cassant que mon squelette.</i></p> <p>Tuan Dufayel: Jika kamu melewatkan kesempatan ini, lalu dengan waktu. Hatimulah yang akan menjadi kering dan tersakiti daripada tulangku.</p>	Tuan Dufayel bermaksud memberikan saran kepada Amélie untuk tidak melewatkan pertemuannya dengan Nino. Karena inilah saatnya Amélie untuk membahagiakan dirinya sendiri dengan mengambil kesempatan untuk bertemu dengan Nino.													√		Menyaran kan

Keterangan :

No. 1 : Nomor urut data

03. 1 : 03 (Chapitre 3). 1 (nomor data 1 pada chapitre 3)

Jenis tindak tutur representatif :

1. Asertif    3. Retrodiktif    5. Informatif    7. Konsesif    9. Asentif    11. Disputatif    13. Sugestif  
 2. Prediktif    4. Deskriptif    6. Konfirmatif    8. Retraktif    10. Dissentif    12. Responsif    14. Suppositif